



GMFAeroAsia

GARUDA INDONESIA GROUP



# Sustainable Growth Through Collaboration

# 2014

Sustainability  
Report

**2014** Sustainability Report

---

# Sustainable Growth Through Collaboration

Tahun 2014 menjadi tahapan penting dan strategis bagi GMF sebagai penguatan pondasi tahap kedua dalam rencana jangka panjang perusahaan yang akan berakhir di tahun 2015. Sejalan dengan pertumbuhan industri pesawat terbang global maupun nasional, GMF akan terus berupaya meningkatkan peluang pasar perawatan pesawat beserta layanan jasa pendukungnya. Sebagai *market leader* MRO di Indonesia, GMF tumbuh bersama pertumbuhan pasar tersebut. Untuk itulah, GMF secara bertahap dan berkelanjutan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas yang dimiliki agar dapat memaksimalkan peluang yang ada.

Kami terus melakukan perbaikan di segenap lini bisnis untuk meningkatkan nilai tambah pada produk dan layanan yang diberikan melalui *Quality, Cost, Delivery* (QCD) sesuai standar global yang berlaku. Implementasi QCD dilakukan dengan bersinergi dengan partner global. GMF menandatangani 4 (empat) kesepakatan dengan General Electric (GE)/CFMI Penerbangan dan Garuda Indonesia untuk mempertahankan CFM 56-7B yaitu mesin yang digunakan dalam pesawat B737-NG. GMF diberi kepercayaan untuk menjadi produsen utama produk interior pesawat dan kabin pesawat di Amerika Serikat. Dengan sinergi tersebut, Diharapkan kerjasama ini akan memberikan dampak positif yang besar pada pengembangan GMF di masa depan.

Year 2014 became important strategic stages for GMF to strengthen the second phase foundation of company's long-term plan that will end in 2015. Along with the growth of the aircraft industry globally and nationally, GMF will strive continually to improve market opportunities of aircraft maintenance and the supporting services. As MRO market leader in Indonesia, grow along the growth of the market and therefore, GMF gradually and sustainably increasing the capacity and capability in order to maximize the opportunities that exist.

We continue to make improvements in all business lines to increase the value added to the products and services providing by Quality, Cost, Delivery (QCD) appropriate with global standards and regulations. QCD implementation was performed in synergy with the global partner. GMF signed 4 (four) agreements with General Electric (GE)/CFMI Air and Garuda Indonesia to maintain CFM56-7B engine which was used in B737-NG. GMF was entrusted being major manufacturer of aircraft interior and cabin products in the United States. It was expected that this cooperation will provide positive impact on the development of GMF in the future.

# Daftar Isi Table of Content

<p>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN GMF 2014</p> <p>GMF SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2014</p> <p><b>6</b></p>	<p>SAMBUTAN DIREKSI</p> <p>MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS</p> <p><b>8</b></p>	<p>SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA</p> <p>MESSAGE FROM THE CHIEF OF BOARD OF COMMISSIONAIRE</p> <p><b>12</b></p>	<p>STRATEGI KEBERLANJUTAN</p> <p>SUSTAINABILITY STRATEGY</p> <p><b>16</b></p>	<p>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</p> <p>ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT</p> <p><b>18</b></p>
<p>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</p> <p>INVOLVEMENT OF THE STAKEHOLDERS</p> <p><b>26</b></p>	<p>KINERJA EKONOMI YANG BERKELANJUTAN</p> <p>SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE</p> <p><b>30</b></p>	<p>TANGGUNG JAWAB PRODUK TERHADAP PELANGGAN</p> <p>PRODUCT RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS</p> <p><b>36</b></p>	<p>BERKONTRIBUSI UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN</p> <p>CONTRIBUTING TO ENVIRONMENTAL CONSERVATION</p> <p><b>44</b></p>	<p>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA GMF YANG BERKELANJUTAN</p> <p>SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES IN GMF</p> <p><b>52</b></p>
	<p>31 Meningkatkan Kinerja Ekonomi To Enhance Economic Performance</p> <p>33 Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Contribution toward National Economic Growth</p> <p>34 Implikasi Perubahan Iklim terhadap Kinerja Ekonomi GMF Implications of Climate Change toward GMF Economic Performance</p> <p>34 Kerjasama dengan Pemasok Lokal Cooperation with Local Suppliers</p>	<p>37 Keterbukaan Informasi Produk dan Jasa Information of Products and Services Disclosure</p> <p>37 Menjaga Kepercayaan Pelanggan Maintaining Customer Confidence</p> <p>39 Membangun Komunikasi yang Efektif dengan Pelanggan Building Effective Communication to Customers</p> <p>40 Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey</p> <p>41 Pusat Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaints Handling Center</p> <p>43 Pangsa Pasar GMF dan Persaingan Sehat GMF Market share and Fair Competition</p>	<p>45 Material yang Digunakan dalam Aktivitas Operasional Materials Used in Operating Activities</p> <p>46 Implementasi Program Efisiensi Energi Implementation of Energy Efficiency Program</p> <p>47 Implementasi Program Pengolahan Emisi Implementation of Emission Management Program</p> <p>47 Implementasi Program Pengolahan Air dan Limbah Implementation of Water and Waste Management Program</p> <p>50 Implementasi Program Penghijauan Implementation of Greening Program</p> <p>51 Investasi Lingkungan Environment investment</p>	<p>52 Profil SDM GMF GMF Human Resources Profile</p> <p>54 Rekrutmen dan Seleksi SDM Human Resources Recruitment and Selection</p> <p>56 Pengembangan Kompetensi SDM Employees Competency Development</p> <p>58 Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir SDM Appraisal Performance and Career Development of Employees</p> <p>59 Meningkatkan Loyalitas dan Produktivitas SDM Improving Human Resources Loyalty and Productivity</p> <p>61 Meningkatkan Kesejahteraan SDM Improving Employee Welfare</p> <p>63 Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis Building Harmonic Industrial Relations</p>

BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE

66

MENINGKATKAN KUALITAS DAN TARAF HIDUP MASYARAKAT

IMPROVING THE COMMUNITY QUALITY AND LIVING STANDARD

74

TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY

86

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF GOOD AND SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

108

REFERENSI SILANG INDEKS GRI G4

GRI G4 INDEX CROSS REFERENCE

130

67 Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Policy

68 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Health and Safety Management System

70 Program Peningkatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Cultural Enhancement Health and Safety Program

71 Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Performance

75 Program Tanggung Jawab Layanan  
Responsibility Services Program

83 Program Pemberdayaan Masyarakat  
Empowerment of Community Program

84 Realisasi Anggaran Program Tanggung Jawab Layanan  
Budget Realization Program and Services Responsibility

88 Penghargaan dan Sertifikat Tahun 2014  
2014 Awards and Certificates

90 Peristiwa Penting Tahun 2014  
Important events 2014

92 Identitas Perusahaan  
Company Identity

94 Profil Singkat Perusahaan  
Company Profile in Brief

96 Visi dan Misi Perusahaan  
Vision and Mission

99 Budaya Perusahaan  
Company Culture

100 Struktur Organisasi  
Company's Organization Structure

102 Komposisi Pemegang Saham Perusahaan  
Composition of Shareholders

102 Wilayah Operasi Perusahaan  
Company Operation Region

106 Skala Organisasi Perusahaan  
Company Organization Scale

106 Keanggotaan Asosiasi  
Membership Association

109 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Structure of Corporate Governance

115 Penetapan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
The Decision of Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

117 Sistem Manajemen Mutu  
Quality Management System

118 Manajemen Risiko Perusahaan  
Risk Management Company

120 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control Systems

122 Pedoman Perilaku  
Code of Conduct

126 Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi  
Preventing Gratuities and Anti-Corruption

127 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik  
Providing Funds for Social Work and Political Activity

127 Whistleblowing System  
Whistleblowing System

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2014

IN RESPONSE TO SUSTAINABILITY REPORT FORMS 2014

138



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan GMF 2014

## GMF Sustainability Performance Highlights 2014

### Kinerja Ekonomi

Kontribusi Nilai Ekonomi

### Economic Performance

Economic Value Contributions



**Nilai Ekonomi yang Diperoleh**

Economic Value Obtained

USD264.818.353



**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**

Economic Value Distributed

USD240.931.450



**Nilai Ekonomi yang Ditahan**

Economic Value Retained

USD23.886.903

**Jumlah nilai pengadaan: USD90.522.715**

Total procurement value: USD90.522.715

**Pemasok International**

International Suppliers

USD5.022.434



**Pemasok Nasional**

National Suppliers

USD85.500.282

**Kinerja Lingkungan**

Jumlah dana investasi lingkungan: USD5.328

**Environmental Performance**

Total environmental investment: USD5.328



**Listrik**

Electricity

136.611 gigajoule



**Bahan Bakar Minyak (BBM)**

Fuel (BBM)

280.800 liter



**Air**

Water

284.163 m3

## Kinerja Sosial

- **Sumber Daya Manusia GMF**  
Jumlah SDM GMF: 3.855 orang

Peserta & HOP program pengembangan kompetensi SDM: 8.737 peserta, dengan HOP 54,54 jam/individu.



### Pelatihan *Knowledge Management* Knowledge Management Training

175 peserta dengan HOP 181,14 jam/individu  
175 participants with HOP 181.14 hours/person

Jumlah insiden kecelakaan kerja : Nihil

- **Masyarakat**  
Jumlah dana investasi sosial: USD26.264
- **Produk & Pelanggan**  
Biaya Pemasaran: USD300.306

## Social Performance

- **GMF Human Resources**  
Number of GMF: 3,855 people

Number of participants and HOP Human Resources competency development program: 8.737 participants, with HOP 54.54 hours/person.



### Pelatihan *Learning Services* Learning Services Training

8.562 peserta dengan HOP 51,95 jam/individu  
8.562 participants with HOP 51.95 hours/person

Number of incidents in workplace: Nil

- **Communities**  
Total social investment fund: USD26.264
- **Products & Customers**  
Marketing Costs: USD300.306

No.	Sumber Dana Source of Funds	Jumlah Dana Total of Founds
1	Biaya Sales & Promotion Sales & Promotion Costs	185.800
2	Biaya Advertising Advertising Costs	53.542
3	Biaya Sponsorship Sponsorship Costs	32.695
4	Biaya Customer Retention Customer Retention Costs	83
5	Biaya Lain-Lain Other Costs	28.186



CSI (*Customers Satisfaction Indeks*): 2,80



## Sambutan Direksi [G4-1] Message from The Board of Directors [G4-1]

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan bersyukur atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Pemurah, pada tahun 2014 ini Kami dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia yang pertama kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini adalah yang pertama yang Kami buat karena Kami menyadari bahwa transparansi dan akuntabilitas Perusahaan harus Kami tunjukkan sebagai komitmen GMF untuk ikut berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Laporan ini yang disusun berdasarkan Panduan GRI G4.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perawatan pesawat terbang, GMF meyakini bahwa ekonomi yang berkelanjutan sangat diperlukan mencapai tujuan perusahaan sebagai *World Class Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)*. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya aspek ekonomi yang menjadi perhatian Kami, tapi aspek sosial dan lingkungan juga tidak luput dari perhatian Kami dalam memberikan manfaat seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

### EKONOMI

Kami sangat bersyukur bahwa Perusahaan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang meningkat di tahun 2014 ini yaitu mencapai USD264.818.353 atau meningkat sebesar 10,41% dibandingkan periode 2013 sebesar USD239.844.788. Perkembangan industri penerbangan yang berbasis Low Cost Carrier (LCC) turut mendorong pertumbuhan industri penerbangan di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, maka jasa perbaikan pesawat sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang. Untuk itu, GMF berusaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki Perusahaan untuk memacu kinerja ekonomi yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2014, total pajak yang dibayarkan GMF kepada pemerintah pusat sebesar USD5.620.111 atau menurun 3,14% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD5.796.343.

Dear Stakeholders

In the Name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful, in year 2014, we may deliver the first Sustainability Report of PT Garuda Maintenance Facility (GMF) to all stakeholders. This is the first report rendered since we realized that transparency and accountability of the Companies shall demonstrate the commitment in contributing the sustainable development in Indonesia.

We expressed our highest appreciation to all management and employees who have worked hard in the preparation and publication of this report that prepared under GRI G4 manual.

Dear Stakeholders

As a company that engaged in the field of aircraft maintenance industry, GMF believes that sustainable economic is indispensable, in order to achieve company's goals as *World Class Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)*. To achieve these objectives, we are concern not only the economic aspect, but also social and environmental aspects that shall not be ignored in providing the broadest possible benefits to all stakeholders.

### ECONOMY

We are very grateful that the Company was able to record financial performance that improved in 2014. The increment reached to USD264.818.353, or increase 10.41% compared to 2013 which only amounted to USD239.844.788. The development of the industry that based on Low Cost Carrier (LCC) and contributed in the growth of Indonesian aviation industry, along with the growth of aviation industry, aircraft repair services is needed in order to improve the comfort and safety of the passengers. Finally, GMF sought to maximize the potential of the Company to stimulate strong economic performance for stakeholders' benefits.

In 2014, total tax paid by GMF to the central governments amounted to USD5.620.111 or decrease 3.14% compared to the year 2013 which amounted to USD5.796.343.





**Richard Budihadianto**  
Direktur Utama  
President Director

### LINGKUNGAN

GMF menyadari bahwa tuntutan terhadap kondisi lingkungan yang terjaga adalah aspirasi yang harus dijalankan. GMF berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan inisiatif dan manajemen dampak lingkungan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2014, bentuk kegiatan terkait pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan adalah:

- implementasi program efisiensi energi (penghematan konsumsi listrik, penghematan bahan bakar minyak),
- implementasi program pengelolaan emisi,
- implementasi program pengelolaan air dan limbah,
- implementasi program penghijauan, dan
- investasi lingkungan.

Dengan semua upaya GMF dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, maka tidak terdapat masalah terkait isu lingkungan dan kejadian yang menyebabkan denda terkait pelanggaran peraturan lingkungan.

### SOSIAL

Pada tahun 2014, jumlah SDM GMF Aeroasia sebanyak 3.855 orang, terdiri dari 3.316 pegawai tetap dan 539 pegawai tidak tetap. Untuk membentuk SDM yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi, pada tahun 2014 GMF melakukan kegiatan pengembangan

### ENVIRONMENTAL

GMF realized that the demand on the environmental conditions was the aspirations that shall be executed. GMF committed to keep environmental sustainability by undertaking initiatives and sustainable management toward environmental impacts. During 2014, the activities related to the conservation and sustainable environmental management is:

- Implementation of energy efficiency programs (saving power consumption and fuel),
- Implementation of emissions management program,
- Implementation of water and waste management programs,
- Implementation of greening program, and
- Environment Investment

GMF attempted to manage and conserve the environment, so there will be no problems related to the environmental issues that led to penalties caused by the violations of environmental regulations.

### SOCIAL

In 2014, the numbers of employees were 3.855 persons, which consisted of 3,316 permanent employees and 539 non-permanent employees. In order to obtain competent, professional, and high integrity employee, GMF carried out human resource development activities

## Sambutan Direksi

### Message from The Board of Directors

SDM melalui Unit *Knowledge Management*. Kegiatan pengembangan SDM juga dilakukan oleh Unit *Learning Service* dengan berbagai macam jenis *training*. Perusahaan juga melakukan kegiatan pengembangan karier karyawan dan peningkatan loyalitas dan produktivitas SDM melalui pemberian penghargaan, survei keterikatan karyawan dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Selain memberikan remunerasi untuk memberikan kesejahteraan SDM, Perusahaan juga memberikan jaminan kesejahteraan pada masa pensiun. Pada tahun 2014, total SDM yang mengalami masa pensiun sebanyak 115 orang SDM, dengan jumlah dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk program pensiun mencapai lebih dari USD1.615.770.

GMF senantiasa melakukan keterbukaan terkait produk dan jasa sebagai bentuk tanggung perusahaan kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. GMF menyadari bahwa pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait produk dan jasa yang digunakan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada GMF. Selama tahun 2014 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan. Tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan dilakukan melalui keterbukaan informasi produk dan jasa, menjaga kepercayaan pelanggan, perlindungan data pelanggan, membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan melalui pemberian *sponsorship*, *direct selling*, *advertising*.

Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan, membentuk pusat penanganan keluhan pelanggan untuk melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam melayani kebutuhan pelanggan yang akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

GMF menyadari bahwa masyarakat merupakan unsur penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan konsep 3P (*Profit*, *People*, dan *Planet*), dimana masyarakat menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk merealisasikan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan. Program tersebut yaitu:

through Knowledge Management Unit. Human resource development activities are also carried out by Learning Service Unit with various types of training. The Company also conducts career development programs for the employees to increase the loyalty and productivity of human resources by providing awards, employee engagement surveys and improving the welfare of employees.

Besides giving remuneration for the welfare of the employee, the Company also provides welfare benefits upon retirement. In 2014, total employees who experienced retirement were 115 persons, the amount of funds spent by the Company for the pension program reached more than USD1.615.770.

GMF constantly performs openness related to products and services, as a form of liability to the customers and stakeholders. GMF realized that customers require any information related to products and services used, and it is expected to boost the confidence of customers toward GMF. During 2014, no violations found about products and services information that lead to losses to the customers. Company's responsibility to the customers were carried out through exposing the products and services information, maintaining customer trust, protecting customer data, and establishing effective communication with customers with the provision of *sponsorship*, *direct selling*, *advertising*.

The company also conducting customer satisfaction survey, establishing center of handling customer complaints, to see to what extent company's performance which will serve as guidelines in the following period.

GMF realized that the community is an essential element to support Company's sustainable growth in accordance with 3P concept (*Profit*, *People* and *Planet*), in which community become inseparable part of the Company's success. So that, the company committed for realizing various programs which aims to improve the quality and standard of living of the people residing surrounding the Company's operational areas. The programs are:

- Program Pemberdayaan Masyarakat, dan
- Pelayanan Masyarakat melalui kegiatan pendidikan, kesehatan, keagamaan, tanggap bencana alam, dan kegiatan social lainnya.

Untuk kegiatan tersebut pada tahun 2014 GMF telah mengeluarkan dana sebesar USD26.264.

#### Para pemangku kepentingan yang budiman,

Sekali lagi, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah mendukung Kami dalam memastikan perbaikan capaian kinerja berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai pencapaian yang gemilang ini patut disyukuri dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang. Menyongsong tahun 2015, Kami mengajak seluruh jajaran karyawan untuk bekerja lebih keras lagi dalam menjalankan kegiatan operasi yang ramah lingkungan, meningkatkan kepedulian sosial baik kepada karyawan maupun masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin, dengan kerjasama yang baik antara GMF dan seluruh pemangku kepentingannya, Perusahaan dapat lebih memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan di 2015 mendatang.

- Empowerment Community Program, and
- Community Services through education, health, religious, responding natural disaster, and other social activities.

For these activities in 2014 GMF spent USD26.264.

#### Dear Stakeholders

Again, in this occasion, we would like to thank all employees and stakeholders for their dedication and hard work who had been supporting us to reach the outcome of the improvement of sustained performance over the previous year. These great achievements were deserved to be appreciated and improved in the coming years. Welcoming the year 2015, we will urge all employees to work harder in running eco-friendly operations, improving social awareness, both to the employees as well as the community and also the welfare of all stakeholders. We believe, with good cooperation between GMF and stakeholders, the Company may provide more benefits in the economic, social, and environment in 2015.

Jakarta, 30 Juni 2015

Direktur Utama  
President Director



**Richard Budihianto**



## Sambutan Komisaris Utama

### Message from The Chief of Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kami bersyukur bahwa GMF mampu membukukan pencapaian bisnis pada tahun 2014. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan untuk menjadi yang terdepan dalam industri perawatan pesawat terbang. Ini adalah awal yang baik untuk melebarkan sayap di pasar regional dan Asia Pasifik.

Perusahaan memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan dalam menghadapi kompetisi global adalah perusahaan yang *transparent, accountable, responsible, independent* dan *fairness*. Bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan disetiap tingkatan dan jenjang organisasi dilakukan melalui penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik serta penyesuaian sistem dan prosedur untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang semakin efektif.

Sejalan dengan tren dunia korporasi global yang selalu mengedepankan praktik Tata Kelola Perusahaan, Kami terus mengkomunikasikan dan mensosialisasikan panduan yang telah dibuat Perusahaan yang terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan tersebut. Kami percaya, dengan mengacu pada panduan tersebut, pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek Perusahaan akan dapat diwujudkan dengan baik. Dewan Komisaris telah berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya usaha Perusahaan dengan sebaik-baiknya agar target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis dapat tercapai. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Penerapan tata kelola ini telah terintegrasi dengan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan. Bagian terpenting dalam tata kelola perusahaan adalah Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris sebagai pengawas tata kelola perusahaan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, Kami telah memilih orang-orang terbaik dan profesional yang ahli dalam bidangnya masing-masing melalui mekanisme RUPS.

Perusahaan Kami juga telah berkomitmen dalam menjaga kualitas produk dan *service* terhadap pelanggan. Hal ini dapat Kami buktikan dengan pengakuan berupa sertifikat dari lembaga-lembaga system manajemen mutu (ISO 9000, ISO 14000).

Dear Stakeholders,

We are grateful that GMF was able to record our business achievements in 2014. This can be achieved due to the result of hard work from the entire management, employees and stakeholders to become the leader in aircraft maintenance industry, and will be a good start for developing in regional markets and Asia Pacific.

The Company understands and ready to winning the competition of global competition as a transparent, accountable, responsible, independent and Fairness Company. We are focused on generating and implementing good corporate governance and sustainable as the most value at all levels of the organization through strengthening the infrastructure to achieve best practices as well as adjustment systems and procedures to support more effective governance.

Along with the world trend of global corporations in promoting the practice of Corporate Governance, we continue to communicate and promulgate guidelines that have been made concerning Company's corporate governance practices. We believe, with reference to these guidelines, by referring to the guide, the realization of long-term, medium, and short goals will be achieved. The Board of Commissionaire has sought to carry out oversight functions in running the Company's business in the best possible way so that the targets set out in the Business Plan bring to a successful end. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) always been a concern to the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

The application of corporate governance has been integrated with the aspects of compliance, internal control, risk management and social responsibility of the Company. The main part of corporate governance is the Structure in which consist of board of commissioners as supervisory function and implementation of the General Meeting of Shareholders. To realize the vision and mission of the company, we have selected the best and professionals expert in their respective fields through AGM mechanism.

Our company also committed to maintain the quality of products and service to the customers. We have proven the acknowledgment by obtaining certificate from the institutions concerning quality management system (ISO 9000, ISO 14000).



**Heriyanto Agung Putra**  
Komisaris Utama  
The Chief of Board of Commissioner

Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perusahaan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Sistem pengendalian internal Perusahaan mengadopsi prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Untuk membangun lingkungan yang taat hukum dan perilaku etis, Perusahaan telah menyusun Pedoman Perilaku yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa terus berusaha menjaga reputasi Perusahaan melalui pembentukan *Fraud Control System (FCS)* salah satunya berupa Sistem Pelaporan Pelanggan terkait perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan masalah integritas.

Kebijakan yang terkait dengan manajemen resiko juga telah diterapkan dengan baik. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut telah berjalan dengan baik maka Kami melakukan *risk management survey*. Untuk memastikan kehandalan validitas laporan dan informasi serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Kami melaksanakan sistem pengendalian internal.

Implementation of the internal control system was directed to deliver assurance that the Company has the reliability in reporting and delivering information, compliance with regulations as well as the efficiency and effectiveness of the operational. Company's internal control system adopted the principle of *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

In building a law-abiding and ethical behavior environment, the Company has compiled Code of Conduct and be a reference behavior for the entire Company personnel in executing its duties and interacting with the stakeholders. We keep trying to maintain Company's reputation through the establishment of *Fraud Control System (FCS)* such as Whistleblowing System (WBS) Related to reporting unethical behavior or breaking the law and integrity problems.

Risk management policies have also been applied properly and to make sure that such policies has been running well, then we carry through risk management survey. To guarantee the reliability of the statements validity and information and also compliance with the applicable regulations, internal control system was implemented.

## Sambutan Komisaris Utama

### Message from The Chief of Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Pada kesempatan ini, Kami ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Tanpa dukungan semua pihak, mustahil GMF dapat memperoleh pencapaian-pencapaian yang gemilang di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kedepannya, Kami mengharapkan dukungan para pemangku kepentingan, mengingat tingkat persaingan di industri penerbangan yang semakin ketat. Semoga dengan semangat kebersamaan dan saling memberikan manfaat, kita akan mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2015 mendatang.

Dear Stakeholders,

In this opportunity, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the management and stakeholders, along with the shareholders. Without the support from all parties, GMF is unable to obtain the glorious achievements in economic, social, and environmental. In the future, we expect the support of all stakeholders, considering the level of competition in aviation industry increasing stringently. We wish and believe with the spirit of togetherness, mutual benefit and better performance could be achieved in 2015.

Jakarta, 30 Juni 2015

Komisaris Utama  
The Chief of Board of Commissioner



**Heriyanto Agung Putra**





## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy



Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang MRO (*Maintenance, Repair and Overhaul*), GMF senantiasa berupaya untuk menjadi salah satu *aircraft maintenance solutions provider* terbaik di dunia. Oleh karena itu, GMF terus mengoptimalkan serta mengembangkan kapasitas Perusahaan untuk meningkatkan *quality, reliability, on-time delivery and affordability* demi menjaga dan meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Hal tersebut juga dilakukan GMF sebagai jawaban atas tantangan perkembangan industri MRO dunia.

GMF telah membuat program kerja 2014 dan akan terus dilakukan sebagai rangkaian kerja yang berkesinambungan di tahun-tahun selanjutnya. Program kerja ini dibuat dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan bisnis Perusahaan yang dinamis. Program kerja tersebut dituangkan dalam bentuk *Balance Scorecard* dengan *Strategy Map, Key Performance Indicators, Target, Strategic Initiatives*, serta *Milestones* yang menjadi perhatian utama dan harus dicapai Perusahaan. Dengan program kerja yang telah dibuat ini di 2014 ini, diharapkan Perusahaan pada tahun 2015 mendatang bisa mewujudkan visi menjadi "*World Class MRO of Customers Choice*".

Dalam upaya untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan tersebut, beberapa tantangan yang dihadapi GMF diantaranya adalah bagaimana

As a company engaged in MRO (*Maintenance, Repair and Overhaul*), GMF strives to be one of the best aircraft maintenance solutions providers in the world. Therefore, GMF continues to optimize and develop the capacity in improving the *quality, reliability, on-time delivery and affordability* in order to maintain and increase services provided to the customers and also as the response to the challenges in the development of MRO industry.

GMF has already made 2014 working program and will continue to carry out as a series of sustainability in the following years. This work program was made by considering the dynamic changes in business conditions of the company. The working program was expressed in the form of the *Balance Scorecard* with *Strategy Map, Key Performance Indicators, Targets, Strategic Initiatives*, as well as *Milestones* which were become the major concern and shall be achieved by the Company. With the working program which has been made, in 2014 the Company is expected to be able to embody the vision of being the "*World Class MRO of Customers Choice*" in 2015.

In an attempt to achieve the goals and objectives of the company, several challenges that will confront the Company among others were, how to increase



perusahaan dapat menambah *revenue*, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, memperbaiki *supply chain management*, serta melanjutkan program peningkatan kualitas SDM, implementasi SWIFT, dan mendapatkan *strategic partnership*.

GMF menyadari untuk menjadi MRO kelas dunia, Perusahaan membutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi tantangan ditengah persaingan industri MRO. Tantangan juga dihadapi Perusahaan dalam rekaderisasi tenaga kerja, karena sekitar 20% tenaga kerja yang dimiliki Perusahaan berada pada masa purna kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan melakukan berbagai kebijakan, diantaranya rekrutmen tenaga kerja yang berpengalaman, melakukan *Annual Training Program*, dan melakukan *Mentorship Program*.

Menyadari peran penting Perusahaan dalam memberikan keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang Garuda Indonesia dan maskapai lainnya, membuat GMF berkomitmen teguh untuk mengedepankan aspek *safety* (K3). Hal ini juga menjadi tantangan utama bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan *Development System Management* keselamatan dan kesehatan kerja, uji dan sertifikasi kelayakan dari Perusahaan Jasa K3 berlisensi, *training* kompetensi untuk operator dan *emergency person*, membangun awereness seluruh personel, serta menjalankan komitmen dari *Top Management* dalam mengimplementasikan SMK3. Sebagai bentuk keberhasilan tersebut, pada tahun 2014 GMF berhasil memperoleh sertifikat *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001: 2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

the revenue, efficiency and productivity, customer satisfaction, supply chain management, as well as continuing the program in order to improve the quality of human resources, the implementation of SWIFT, and strategic partnership.

GMF realized to be world class MRO, the Company requires the availability of qualified manpower as the key to enhance the competitiveness of the company in dealing with the challenges in the midst of competition in MRO industry. The company will also encounter the challenges in regeneration of manpower, since approximately 20% of the Company's labor is in retired stage. To answer these challenges, the Company made various policies, including the recruitment of experienced labor, conducting Annual Training Program, and performing Mentorship Program.

The company realized for having an important role in providing safety, security and sense of security for Garuda Indonesia passengers and also another airline, GMF committed persistently in prioritizing the aspects of safety (K3). This is also becoming major challenge for the Company. Therefore, the Company carrying out Development System Management in Health and Safety, test and the eligibility certification of K3 licensed Services Company, competency training for the operators and person in emergency state, building awareness to all personnel, also carry out the commitment of the top management in implementing SMK3. In 2014, GMF successfully obtain certificate of Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management System.



## Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia 2014 ini merupakan laporan keberlanjutan pertama Kami yang mengungkapkan informasi komitmen dan kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2014. Untuk selanjutnya Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.

[G4-28, G4-30]

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Sustainability Report 2014 is the first report disclosing the commitment and sustainability performance information of the company during the period January 1 to December 31, 2014. Furthermore, we are committed to publish sustainability report periodically every year. [G4-28, G4-30]

Laporan keberlanjutan ini mengangkat tema “Sustainable Growth Through Collaboration” untuk menggambarkan upaya Perusahaan memaknai keberlanjutan dengan bersinergi dengan *partner* global untuk peningkatan kinerja ekonomi, investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran serta pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Upaya ini Kami maksudkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memberikan masukan yang konstruktif terkait aspek keberlanjutan yang menjadi perhatian mereka untuk menjadi sarana pembelajaran dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

Melalui Laporan ini, Kami berusaha mengungkapkan akuntabilitas kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri atas kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, dalam mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan Perusahaan baik internal maupun eksternal. Laporan ini memuat informasi mengenai kondisi faktual yang terkait dengan program dan pendekatan manajemen Kami dalam menghadapi dan mengantisipasi segala bentuk peluang, risiko serta tantangan yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Dalam menyusun laporan ini, Kami selalu menjunjung tinggi prinsip Keseimbangan, Komparabilitas, Ketepatan, Ketepatan Waktu, Kejelasan dan Keandalan. Meskipun pada tahun ini Kami belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal namun Kami selalu berusaha agar keenam prinsip tersebut diterapkan dengan baik. Selain itu, Dewan Direksi dan Komisaris telah melakukan reviu dan evaluasi atas konten Laporan sehingga kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan. [G4-33]

#### Referensi Pelaporan

Penyusunan laporan ini mengacu kepada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi 4.0 (G4) dengan tingkat kesesuaian “Core” [G4-32]. Pemakaian acuan ini merupakan wujud komitmen pelaksanaan kegiatan keberlanjutan Perusahaan yang sejalan dengan standar internasional. Selain itu diharapkan pembaca dengan mudah dapat melakukan perbandingan data, baik dengan data pencapaian di tahun-tahun sebelumnya maupun dengan perusahaan lain yang menggunakan acuan yang sama. Adapun Indikator GRI dari pedoman pelaporan yang diterapkan dalam laporan ini disajikan dengan huruf berwarna merah di dalam kurung pada setiap penjelasan yang relevan.

The theme of the report is “Sustainable Growth Through Collaboration” in which describing the Company’s efforts to interpret the sustainable synergy with global partners for the improvement of economic performance, social investment and community empowerment targeted and sustainable environmental conservation. These efforts mean that all stakeholders were able to identify and provide constructive aspects in related to sustainability aspect that concern to become a mean of learning and performance sustainability improvement of the company in the future.

Through this report, We tried to express Company’s sustainability performance accountability which consist of economic performance, environmental, social and governance, in supporting sustainable development to all stakeholders both internal and external. This report contains factual information about the conditions associated with our management approaching program in experiencing and anticipating any form of opportunities, risks and challenges associated with business sustainability.

In compiling this report, We always uphold the principle of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability. Although this year, we have not done the verification process by an external party, but we always try to keep the sixth principle properly implemented, so that the Board of Directors and Commissioners may review and evaluate the report content, and the truth of the contents of the Sustainability Report is reliable. [G4-33]

#### Reporting References

The preparation of this report refers to Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 (G4) with the compatibility level “Core” [G4-32]. The use of these references reflects the commitment that the implementation of the Company’s sustainability activities consistent with the international standards. Besides that, it is expected, the reader can easily compare data achievement from the previous year as well as another company which use the same references. As for GRI Indicators of the reporting guide lines applied in this report were presented with red letters in brackets at any relevant explanation.

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About the Sustainability Report

#### Proses Penentuan Konten Laporan

Sesuai semangat GRI-G4 *"We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders"*, kini seluruh konten dalam laporan ini disajikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang penting dan signifikan bagi pemangku kepentingan serta memiliki dampak penting pada kinerja keberlanjutan Perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Proses penentuan konten laporan berdasarkan prinsip materialitas dilakukan melalui diskusi dengan manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan (baik internal dan eksternal), yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015. Penentuan materialitas tersebut kemudian diterapkan dalam empat tahapan yaitu: [G4-18]

#### Process of Determination Content Report

Corresponding the spirit of GRI-G4 *"We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders"*, this time, the entire contents in this report were presented based on the principle of materiality, ie prioritizing the disclosure of essential and significant information for the stakeholders as well as having important impact on the sustainability performance of the Company, including the economic, social, and environmental aspects.

The process of determining the content of reports was based on the principle of materiality was done through discussions with the Company management and the stakeholders (both internal and external), which was held on March 19, 2015. The determination of materiality was then applied in four stages, namely: [G4-18]



#### Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan

Sebagai tahun pertama dalam pembuatan laporan keberlanjutan ini, laporan ini kami fokuskan pada beberapa aspek utama yang kami tentukan berdasarkan analisis materialitas dan relevansinya dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Penentuan aspek keberlanjutan yang materialitas kami lakukan berdasarkan analisis keberlanjutan bisnis Perusahaan serta survei dan pembahasan eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

#### Determination of Materiality Process and Reporting Objects

In our first year of making this sustainability report, we were focusing on several key aspects and was determined based on the analysis of materiality and the pertinence of any business activities of the Company. In determining the materiality in sustainability aspects, we did it based on Company business sustainability analysis, as well as external surveys and discussions to generate relevant information according to needs of the stakeholders.

Seluruh aspek dan indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan aspek dan indikator kinerja yang material dan relevan dengan aktivitas perusahaan berdasarkan penilaian Kami dan para pemangku kepentingan. Aspek-aspek dan indikator kinerja material yang menjadi fokus atau prioritas pembahasan dalam laporan ini, yaitu sebagai berikut: [G4-19]

All aspects and sustainability performance indicators discussed in this report constituted the aspect of performance indicators and material and relevant with the activities of the company based on an our assessment and stakeholders. Those material aspects and performance prioritizing are: [G4-19]



Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan  
Sustainable Economic Performance



Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan  
Contributing to Environmental Conservation



Pengembangan SDM GMF yang Berkelanjutan  
Sustainable Development of Human Resources in GMF



Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat  
Improving the Community Quality and Living Standard



Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan  
Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance



Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan  
Product Responsibility Towards Customers



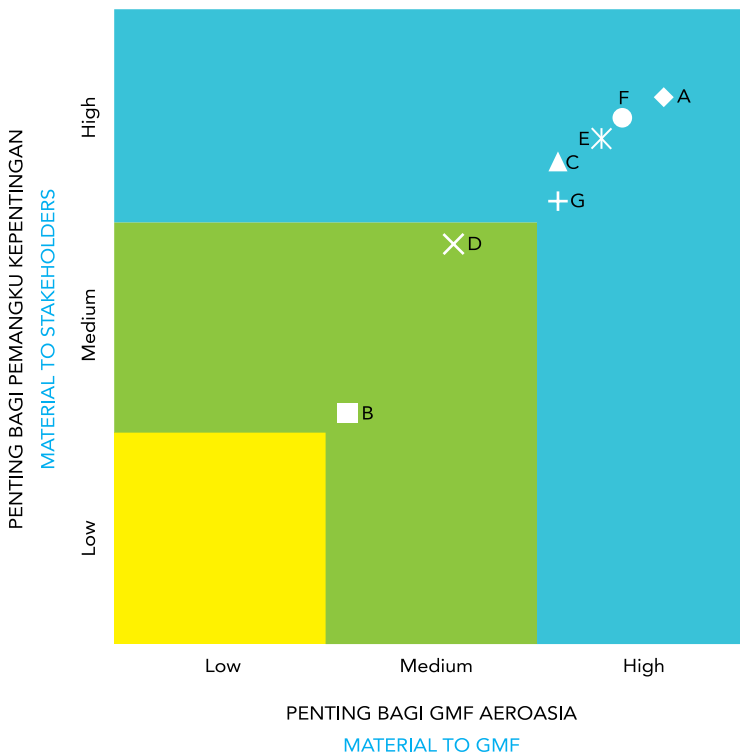
Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Culture

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About the Sustainability Report

#### Grafik Materialitas [G4-19]

#### Materiality chart [G4-19]



A = Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

A = Sustainable Economic Performance

B = Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan

B = Contributing to Environmental Conservation

C = SDM GMF yang Berkelanjutan

C = Sustainable Development of GMF Human Resources

D = Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat

D = Improving the Community Quality and Living Standard

E = Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan

E = Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

F = Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

F = Product Responsibility Towards Customers

G = Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

G = Occupational Health and Safety Culture

#### Ruang Lingkup dan Keandalan Laporan

Material pelaporan mencakup data kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari kantor pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Kami menyertakan informasi material dari pemasok (di luar Perusahaan) untuk informasi khusus. Khusus laporan keuangan, material yang disampaikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2014. [G4-17]

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Anggaran keuangan dalam laporan ini disajikan dalam bentuk mata uang Dolar Amerika (USD) dengan menggunakan kurs pada tahun 2012 yaitu Rp9.738, tahun 2013 yaitu Rp12.176 dan tahun 2014 yaitu Rp12.378. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal manajemen Perusahaan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan

#### Scope and Reliability Reports

For specific information, reporting material includes qualitative and quantitative data were obtained from the headquarters and all Company's business units, excluding business partners and associates, and materials information from suppliers were included (outside of the Company). Particular financial statements were consolidated and presented in detail as mentioned in the Annual Report 2014. [G4-17]

The measurement of economic performance expressed and prepared in this report were appropriate with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, where as social and environmental performance were using measurement techniques that applied internationally. Financial budget in this report were presented in US Dollars at the exchange rate of Rp9,738 in 2012, Rp12,176 in 2013, and Rp12,378 in 2014. All information expressed in this report have been through internal management verification process, therefore, all decision-making has been evaluated with highly reliable. Currently, verification processes by external parties have

pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Kami belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal namun, kedepannya, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan kehandalan laporan keberlanjutan. [G4-33]

#### Tanggung Jawab atas Laporan

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan ini telah mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait. [G4-48, G4-49]

not been made; however, in the future, we committed to involving external parties in verification process to increase the reliability of the sustainability report. [G4-33]

#### Statements of Responsibility

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia have reviewed the contents of the Sustainability and declared that this report has covered all aspects of sustainability material of the Company. We are responsible for the accuracy of Sustainability Report contents, including financial statements and other related information. [G4-48, G4-49]



**Tentang Laporan Keberlanjutan**  
About the Sustainability Report

Jakarta, 30 Juni 2015  
Jakarta, 30<sup>th</sup> June 2015

Komisaris Utama  
Chief of Board of Commissioner



**Heriyanto Agung Putra**

Direktur Utama  
President Director



**Richard Budihadianto**

Komisaris  
Commissioner



**Djoko Murjatmodjo**

Direktur Human Capital & Corporate Affairs  
EVP Human Capital & Corporate Affairs



**Harkandri M. Dahler**

Komisaris  
Commissioner



**Batara Silaban**

Direktur Finance  
EVP Finance



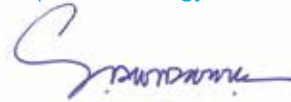
**Gatot Satriawan**

Direktur Base Operation  
EVP Base Operation



**Agus Sulistyono**

Direktur Corporate Strategy & Development  
EVP Corporate Strategy & Development



**Setijo Awibowo**

Direktur Line Operation  
EVP Line Operation



**Iwan Joeniarto**



### Kontak Personal

Pembaca Laporan Keberlanjutan GMF Tahun 2014 dapat menyampaikan pertanyaan, saran, dan tanggapan atas laporan ini melalui Formulir Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: [G4-31]

Sekretaris Perusahaan  
Gd. Management PT GMF AeroAsia, Bandara  
Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : +62 21 5508717  
Faks : +62 21 5503555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id

### Personal Contact

GMF Sustainability Report Readers 2014 may submit questions, suggestions, and comments through the respond Form which can be found at the end of this report or by contacting: [G4-31]

Corporate Secretary  
Management Building PT GMF AeroAsia  
Soekarno Hatta International Airport, Cengkareng  
Phone : +62 21 550 8717  
Faximile : +62 21 5503555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id





## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Involvement of the Stakeholders



GMF mempercayai untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, GMF melakukan identifikasi dan pemetaan siapa saja Pemangku Kepentingan utama Perusahaan. GMF mendefinisikan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) sebagai individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat, atau lembaga baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap Perusahaan [G4-25]. Secara umum GMF memiliki tujuh kelompok pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh pada keberlangsungan usaha Perusahaan. [G4-24]

GMF believes and able to attain vision, mission and objectives of the Company, one of the conditions that shall be fulfilled were the involvement of the stakeholders. Therefore, identification and mapping major Stakeholders Company were made by GMF. GMF define Stakeholders as individual, group of people, community or society, institution as a whole or partially who have relationships and interests against the Company [G4-25]. In general, GMF has seven main stakeholder groups that directly affect the sustainability of the Company's business. [G4-24]



GMF juga telah melakukan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan untuk mencari tahu harapan dari para pemangku kepentingan. Proses interaksi dengan pemangku kepentingan dilakukan sesuai dengan kebutuhan GMF dan masing-masing pemangku kepentingan. Berikut Identifikasi proses interaksi, harapan serta frekuensi pertemuan dengan Pemangku Kepentingan GMF: [G4-26]

GMF also have interacted with the stakeholders to find out the expectations of the stakeholders. The process of interaction with stakeholders was conducted according to the needs of the company and the stakeholder. Identification of the interaction process, hope and frequency of meetings with the stakeholders are as follow: [G4-26]

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

### Involvement of the Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Ekspetasi Expectations	Metode Pelibatan Method of Involvement	Frekuensi Pertemuan Frequencies of meeting
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kinerja Perusahaan</li> <li>• Dukungan pada kepentingan Pemegang saham</li> <li>• Improvement of Company performance</li> <li>• Supporting the interests of the shareholders</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS</li> <li>• Rapat Kerja</li> <li>• Laporan-laporan</li> <li>• General Meeting of Shareholders</li> <li>• Working Session</li> <li>• Reports</li> </ul>	<p>2 (dua) kali pertemuan dalam 1 (satu) tahun</p> <p>2 (two) times meeting in 1 (one) year</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjaminnya kesejahteraan pekeja beserta keluarganya</li> <li>• Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman</li> <li>• Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>• The assurance welfare of workers and their families</li> <li>• Conducive working, healthy and safe atmosphere</li> <li>• Career path, clear performance assessment, equal and anti-discriminatory practices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>• Pendidikan dan pelatihan</li> <li>• Forum tatap muka</li> <li>• Knowledge sharing</li> <li>• Survei kepuasan karyawan</li> <li>• Media internal</li> <li>• Labor Unions and Collective Labour Agreement</li> <li>• Education and Training</li> <li>• Face to Face Forum</li> <li>• knowledge sharing</li> <li>• Employee satisfaction survey</li> <li>• Internal Media</li> </ul>	<p>Setiap bulan</p> <p>Every month</p>
Pelanggan Customers	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei kepuasan pelanggan</li> <li>• Rapat koordinasi</li> <li>• Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis)</li> <li>• Customers satisfaction survey</li> <li>• Coordination meetings</li> <li>• Communication through the available media (telephone and written)</li> </ul>	<p>Setiap 3 (bulan)</p> <p>Quarterly</p>
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang adil dan transparan</li> <li>• Pembayaran tepat waktu</li> <li>• Proses evaluasi yang obyektif</li> <li>• Hubungan yang harmonis</li> <li>• Fair and transparent procurement process</li> <li>• On time Payments</li> <li>• Objective evaluation process</li> <li>• Harmonious relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak dan perjanjian</li> <li>• Penilaian kinerja vendor</li> <li>• Kuisisioner dan survei</li> <li>• Contracts and agreements</li> <li>• Vendor Assessment performance</li> <li>• Questionnaires and surveys</li> </ul>	<p>Setiap tahun</p> <p>Every year</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Ekspetasi Expectations	Metode Pelibatan Method of Involvement	Frekuensi Pertemuan Frequencies of meeting
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>• Kesehatan perusahaan</li> <li>• Kontribusi ekonomi pada pemerintah</li> <li>• Compliance with the regulations</li> <li>• Company's Health</li> <li>• Economic contribution to the government</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>• Kesehatan perusahaan</li> <li>• Kontribusi ekonomi pada pemerintah</li> <li>• Compliance with regulations</li> <li>• Company's Health</li> <li>• Economic contribution to the government</li> </ul>	Setiap saat Anytime
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya perusahaan</li> <li>• Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik</li> <li>• Dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan</li> <li>• Able to Growth and develop in harmony along with Company's growth and development</li> <li>• Harmoniously relationship with no conflict</li> <li>• Minimal impact on the environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Corporate Social Responsibility</li> <li>• Program kemitraan</li> <li>• Pelatihan masyarakat</li> <li>• Forum tatap muka</li> <li>• Corporate Social Responsibility Activities</li> <li>• Partnership program</li> <li>• Community's Training</li> <li>• Face to Face Forum</li> </ul>	Setiap saat Anytime
Kreditur Creditors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian kinerja keuangan dan usaha secara akurat, tepat waktu, dan wajar tanpa adanya diskriminasi</li> <li>• Mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya</li> <li>• Delivery of financial and business performance in an accurate, timely, and fair without discrimination</li> <li>• Effectively manage the loan funds for this purpose</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan kontrak kerjasama</li> <li>• The signing of the contract</li> </ul>	Setiap ada event Whenever there is an event



## Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perawatan pesawat terbang, GMF meyakini bahwa ekonomi yang berkelanjutan sangat diperlukan mencapai tujuan perusahaan sebagai *World Class Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO). Tujuan ini dipandang Perusahaan sebagai bentuk pemberian manfaat yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan melalui pendistribusian nilai ekonomi yang di yang dicapai oleh Perusahaan. Tidak hanya itu, kinerja ekonomi yang dijalani oleh GMF beserta industri-industri pendukungnya (Pemasok) secara tidak langsung juga berperan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. [G4-DMA-EC]

As company which is engaged in aircraft maintenance industry, GMF believes that sustainable economic is indispensable to achieve company's goals as a World Class Maintenance, Repair and Overhaul (MRO). This objective is regarded as a form of giving broader benefits for stakeholders through the distribution of economic value accomplished by the Company, but so does the economic performance which is being run by GMF and its supporters industries (supplier) and also indirectly contribute toward the improvement of social welfare. [G4-DMA-EC]

#### Meningkatkan Kinerja Ekonomi

Perkembangan industri penerbangan yang berbasis biaya murah (*low cost carrier*-LCC) turut mendorong pertumbuhan industri penerbangan di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, maka jasa perbaikan pesawat sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang. Untuk itu, GMF berusaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan untuk memacu kinerja ekonomi yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja ekonomi GMF dapat dilihat dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan [G4-EC1]. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah suatu nilai yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional ataupun investasi dari perusahaan. Kemudian nilai ekonomi yang didistribusikan adalah suatu nilai yang diberikan/didistribusikan baik kepada Perusahaan maupun para pemangku kepentingan yang ada. Adapun nilai kinerja ekonomi yang dijalankan oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### To Enhance Economic Performance

The development of the aviation industry based on low cost (*low-cost carrier* LCC) has contributed to the growth of aviation industry in Indonesia. Along with this growth of the aviation industry, aircraft repair services is needed in order to improve to comfort and the safety of the passengers. Therefore, GMF make efforts to maximize the potential of the company to boost economic performance which benefits to all stakeholders.

To know the progress of economic performance of GMF, it can be seen from the direct economic value which has been generated and distributed by the company [G4-EC1]. The direct economic value is a value obtained from the Operations or investment activities. The distributed economic is a value which was given/distributed either to the Company or existing stakeholders. The value of the economic performance executed by the company over the past three years can be seen in the table below.

## Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

### Sustainable Economic Performance

#### Ikhtisar Kinerja Ekonomi (USD)

#### Overview of Economic Performance (USD)

	2012	2013	2014
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	211.637.715	230.294.144	264.048.576
Penghasilan Bunga Interest Income	52.199	144.146	149.194
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain bersih Net Profit and Loss	-86.257	-4.865.911	1.449.039
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing Bersih Net profit (Loss) on Foreign Currency	2.920.875	14.272.409	-828.456
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Total Revenue of Economic Value	214.524.532	239.844.788	264.818.353
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi)</b> Economic Value Distribution (Economic Value Expenditure)			
Biaya operasional Operational costs	112.111.747	129.774.610	153.238.567
Gaji pegawai dan benefit lainnya Employee salaries and wages	68.170.407	77.529.391	80.634.785
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Total payments to funder			
Pembayaran deviden Dividends payable	299.687	551.064	478.179
Bunga pinjaman jangka pendek dan bunga bank Short-term loan and bank interest	1.487.472	2.222.766	1.553.687
Pengeluaran untuk pemerintah Government expenditures	4.066.920	5.716.637	4.994.640
Pengeluaran yang berkaitan dengan masyarakat Community expenditures	24.703	16.745	26.264
Pengeluaran yang berkaitan dengan lingkungan Environment expenditures	23.752	29.031	5.328
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total of the Distributed Economic Value	186.184.688	215.840.244	240.931.450
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Economic Value Detained	28.339.844	24.004.544	23.886.903

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan pada tahun 2014 mencapai USD264.818.353 atau meningkat sebesar 10,41% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD239.844.788. Perolehan terbesar pada tahun 2014 didapat dari pendapatan usaha Perusahaan sebesar USD264.048.576. Selanjutnya, untuk nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2014 mencapai USD240.931.450 atau mengalami peningkatan sebesar 11,63% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD215.840.244. Pada tahun 2014 nilai Ekonomi yang

In the table above, it shows that in 2014 the economic value generated was increased by USD264.818.353 or an increase by 10.41%, compared to 2013 which only amounted to USD239.844.788. In 2014, the largest acquisition was obtained from revenues of the company reached up to USD264.048.576. Furthermore, the economic value distributed in 2014 amounted to USD240.931.450 or an increase by 11.63% compared to 2013 by USD215.840.244. In 2014, the greatest economic value distributed was intended for operational cost with



didistribusikan paling besar diperuntukan bagi biaya operasional dengan nilai sebesar USD153.238.567. Kemudian pendistribusian nilai bagi gaji pegawai adalah sebesar USD80.634.785. Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah terkait keringanan pajak, bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan, keringanan ekspor, maupun jenis bantuan lainnya yang dapat menunjang kinerja operasional. [G4-EC4]

Selanjutnya, nilai ekonomi yang ditahan GMF pada tahun 2014 mencapai USD23.886.903 atau mengalami penurunan sebesar 0,50% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD24.004.544. Nilai ekonomi ditahan adalah nilai yang diperoleh dari selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi langsung didistribusikan. Peningkatan, tersebut menunjukkan bahwa kinerja ekonomi yang dijalankan Perusahaan juga berdampak pada peningkatan kekuatan finansial yang diperoleh Perusahaan.

**Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional**  
GMF menyadari bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam membangun perekonomian nasional. Untuk itu, GMF membayarkan pajak kepada pemerintah pusat sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan. Selama tiga tahun terakhir total pajak yang dibayarkan GMF kepada pemerintah pusat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014, total dana yang dibayarkan GMF kepada pemerintah pusat sebesar USD5.620.111 atau menurun 3,14% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD5.796.343. Data lengkap mengenai pajak yang dibayarkan Perusahaan kepada pemerintah pusat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pengeluaran untuk Pemerintah Tahun 2012-2014 (USD)  
Expenditures for the Government Year 2012-2014 (USD)

Jenis Type	2012	2013	2014
Negara (Pajak, dll) Country (Tax, etc)	4.129.879	5.796.343	5.620.111

Selain itu, kinerja bisnis yang dijalankan oleh GMF juga memberikan dampak tidak langsung terhadap perekonomian negara. Salah satu bentuk kontribusi tidak langsung yang dijalankan Perusahaan melalui penerimaan pegawai GMF. Penerimaan pegawai yang dilaksanakan

the value of USD153.238.567. The distribution value for staff salaries were USD80.634.785. During the reporting period, Company did not receive financial assistance from the relevant government tax and export remissions, investment, research and the development support as well as other types of assistance that can support operational performance. [G4-EC4]

Furthermore, retain economic value in 2014 reached USD23.886.903 or decreased 0,50% compared to 2013 which amounted to USD24.004.544. Retain economic value obtained from the difference of the direct economic value generated minus economic value that is directly distributed. The improvement indicates that the economic performance of the Company affects the increment of the Company's financial strength.

**Contribution toward National Economic Growth**  
GMF realized that the Company has the responsibility to participate in building the national economy. Hence, GMF pay taxes to the central government as a form of contributions against the development of the country. Taxes are one of the sources of government revenues and used to finance various development programs. Over the past three years the total tax paid by GMF to the central governments is fluctuation. In 2014, total funds paid to central governments amounted to USD5.620.111, or decrease 3.14% compared to the year 2013 which amounted to USD5.796.343. Complete data on tax paid can be seen in the table below.

Moreover, GMF businesses performance provides indirect impact to the economy of the country. One of the Company's indirect contributions is through GMF employee's recruitment. The purpose of employee's recruitment is to reduce unemployment and improve

## Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

### Sustainable Economic Performance

GMF berperan mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Selama 3 (tiga) tahun terakhir total tenaga kerja yang diterima oleh Perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, total pegawai yang diterima sebesar 271 orang atau meningkat 51,40% dibandingkan tahun 2013 sebesar 179 orang.

#### Implikasi Perubahan Iklim terhadap Kinerja Ekonomi GMF

Perubahan iklim merupakan suatu keadaan berubahnya pola iklim dunia yang disebabkan oleh proses kerusakan lingkungan. Perubahan iklim tersebut menimbulkan cuaca ekstrem yang menyebabkan terjadinya berbagai bencana alam seperti banjir, kekeringan, angin puting beliung, dan lain sebagainya. Pada akhirnya kondisi tersebut berdampak pada berbagai aktifitas manusia, termasuk kegiatan bisnis yang di jalankan oleh GMF. Sampai saat ini, tidak ada pengukuran dampak perubahan iklim terhadap kinerja ekonomi yang dilakukan oleh GMF. [G4-EC2]

#### Kerjasama dengan Pemasok Lokal

Pemasok Lokal adalah Perusahaan-perusahaan Indonesia yang melaksanakan kerjasama dengan GMF terkait pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Peran pemasok lokal sangat dibutuhkan untuk membangun kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, GMF menjalin kerjasama dengan para pemasok lokal dalam rangka penyediaan input lokal bagi operasional Perusahaan. Keuntungan dari penggunaan Input lokal adalah mengurangi biaya operasional dan waktu pengadaan yang cepat sehingga menciptakan efisiensi produksi.

Untuk mendapatkan barang dan jasa yang mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan usaha, GMF memiliki kebijakan yang mengatur tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa GMF AeroAsia yang tertuang dalam KB-01-015. Terdapat beberapa metode pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh GMF yakni pembelian langsung (*Direct Purchase*), penunjukan langsung, pemilihan langsung (*Direct Selection*) dan Tender. Penjelasan lengkap mengenai metode pengadaan barang dan jasa GMF dapat dilihat pada **Laporan Tahunan GMF 2014**.

Proses pengadaan barang dan jasa GMF di laksanakan secara desentralisasi oleh masing-masing unit. Adapun unit tersebut adalah sebagai berikut :

community incomes. Over the past 3 (three) years the total manpower received by the Company has increased. In 2014, total the new employees are 271 people or increase of 51.40% compared to 2013 amounted to 179 people.

#### Implications of Climate Change toward GMF Economic Performance

Climate change is a state of world's changing climate patterns which was caused by environmental degradation process and causing extreme weather led to various natural disasters such as floods, droughts, typhoons, and so forth. Eventually, these conditions impact wide range of human activities, including business activities carried out by GMF. Until now, no impact measurement of climate change on economic performance conducted by GMF. [G4-EC2]

#### Cooperation with Local Suppliers

Local suppliers are Indonesian enterprises who implementing the cooperation with GMF related to the procurement and services of the Company. The role of local supplier is needed to build sustainable economic performance. Therefore, GMF cooperates with local suppliers in order to provide local input for the Company's operations. The advantage of using local input is to reduce operational costs thereby creating production efficiencies.

To obtain goods and services which is expected to support the effectiveness and efficiency of business activities, GMF AeroAsia has Procurement Policy which regulates the Procurement as stated in KB-01-015. Several methods of procurement and services had been performed by GMF such as Direct Purchase, direct appointment, direct Selection and the Tender. A complete description of the method can be found in **GMF Annual Report 2014**.

The procurement process and services were implemented decentralization by each unit. Those units are as follows:

No.	Nama Unit Name of Unit	Kepala Pengadaan* Chief of Procurement*	Ruang Lingkup Pengadaan Scope of Supply
1	Unit Base Maintenance	I Wayan Susena	Unit Base Maintenance
2	Unit Component Maintenance	Agus Masrukhin	Unit Component Maintenance
3	Unit Asset Management and Material Services	Tazar Marta Kurnia	All GMF Area
4	SBU GMF Engine Maintenance	Juliandra Nurtjahjo	SBU Engine Maintenance
5	SBU GMF Power Service	Bimo Agus Prihartono	SBU GMF Power Service

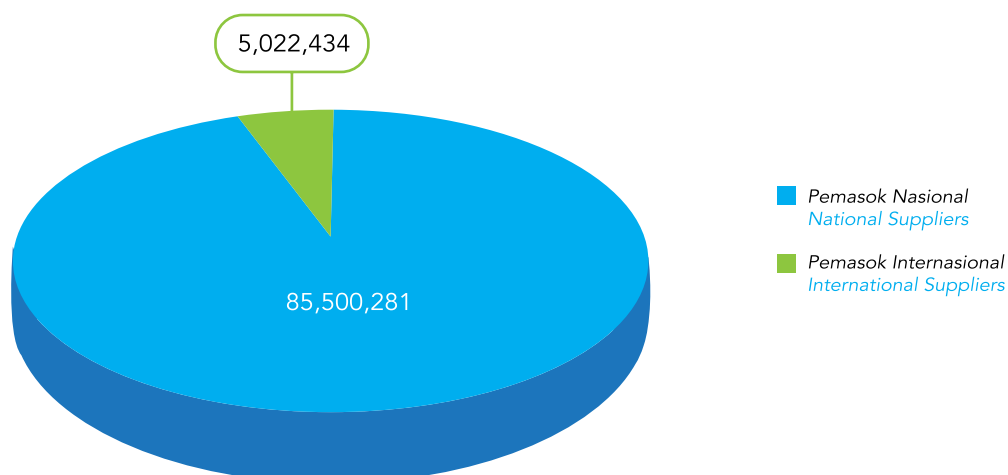
Sampai dengan tahun 2014, GMF sebisa mungkin memakai pemasok nasional sepanjang sesuai dengan kualifikasi Perusahaan. [G4-EC9]

As far as 2014, GMF, whenever possible used national suppliers as long as suitable with the qualification of the Company. [G4-EC9]

Selama tahun 2014 nilai kerjasama pengadaan yang dilaksanakan dengan pemasok nasional sebesar USD85.500.281 atau 94,45% dari total seluruh nilai pengadaan yang dijalankan oleh Perusahaan. Nilai kerjasama pengadaan dengan pemasok nasional lebih besar dibandingkan nilai kerjasama dengan pemasok internasional yaitu sebesar USD5.022.434. Gambaran lengkap mengenai nilai pengadaan GMF pada tahun 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini. [G4-EC9]

Throughout 2014, the procurement value which was undertaken with the cooperation of national suppliers amounted to USD85.500.281 or 94.45% of the total procurement value. Value of procurement in cooperation with national suppliers was greater compared to international suppliers which only amounted to USD5.022.434. Complete descriptions of GMF procurement value in 2014 shown in the following graph. [G4-EC9]

Nilai pengadaan GMF Tahun 2014 (USD)  
GMF Procerument Value in 2014 (USD)





## Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

Product Responsibility towards Customers



Mengutamakan Kepuasan pelanggan dengan mengedepankan profesionalisme dalam bekerja untuk menjadi MRO kelas dunia

Prioritizing Customer Satisfaction by promoting professionalism in working to become world class MRO



Dalam era persaingan bisnis global, GMF dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan di lingkup regional dan global dalam mencapai pangsa pasar. Oleh karena itu, perusahaan menyadari pentingnya daya saing produk dan layanan untuk menimbulkan kesan yang lebih baik kepada pelanggan di bandingkan produk dan layanan perusahaan pesaing.

Bagi GMF, pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktifitas pembelian yang dilakukannya. Kemudian, pelanggan juga merupakan *partner* utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Dengan demikian, GMF menempatkan kepuasan pelanggan sebagai suatu hal yang fundamental dan penting dalam merealisasikan berbagai program terkait pengembangan produk dan layanan.

#### Keterbukaan Informasi Produk dan Jasa

GMF senantiasa melakukan keterbukaan terkait produk dan jasa sebagai bentuk tanggung perusahaan kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. GMF menyadari pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait produk dan jasa yang digunakan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada GMF. Keterbukaan informasi tersebut meliputi sumber komponen produk atau jasa, penggunaan produk atau jasa dengan aman, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan atau sosial), pembuangan produk dan dampak terhadap lingkungan/ sosial, dan lainnya.

Semua keterbukaan informasi tersebut dipublikasi kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan melalui *exhibition*, brosur/katalog, media cetak dan elektronik, serta *direct selling* [G4-PR3]. Selama tahun 2014 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan. [G4-PR4]

#### Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan dan perbaikan atau *Maintenance, Repair, and Operation* (MRO), GMF senantiasa berupaya menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggan. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, adapun produk dan jasa yang disediakan perusahaan meliputi 10 (sepuluh) unit, meliputi:

- *Line Maintenance*
- *Outstation Line Maintenance*
- *Base Maintenance*

In the era of global business competition, GMF was demanded to be able to compete with companies in regional and global scope in achieving market share. Therefore, the company realized the importance of product competitiveness and services to create more favorable impression to the customers against competitive products and services companies.

Pursuant to GMF, customers are one of the stakeholders which played as important role in assuring the sustainability of business through the purchasing activities. Thus, the customers become primary partner in developing the business in the future. So that, GMF put customer satisfaction as a fundamental and essential in realizing various programs related to the development of products and services.

#### Information of Products and Services Disclosure

GMF is constantly open related to products and services as sense of responsibility to the customers and stakeholders. GMF realized that the customers are in need of any information relating to products and services used; and is expected to boost the confidence of the customers. Disclosure of such information including the source components of the products or services, the use of products or services safely, the content (especially with regard to materials that may have an impact to the environment or social), the disposal of products and the impact to the environment /social, and others.

All exposure of such information will be published to the customers and stakeholders through exhibition, brochures/catalogs, printed and electronic media, as well as direct selling [G4-PR3]. During 2014, no violations found related to products and services information causing harm to the customers. [G4-PR4]

#### Maintain Customer Confidence

As a Company that involves in maintenance and repair or *Maintenance, Repair, and Operations* (MRO), GMF constantly strives to provide qualified products and services to the customers. In accordance with the articles of association of the company, for products and services provided by the company consist of ten (10) units, includes:

- *Line Maintenance*
- *Outstation Line Maintenance*
- *Base Maintenance*

## Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

### Product Responsibility towards Customers

- Component Maintenance
- Engineering Services
- Asset Management
- Learning Services
- Cabin Maintenance Services
- Perawatan industrial Gas Turbine Engine (IGTE) serta perawatan Industrial Generator Overhaul
- Engine and APU Maintenance

GMF berkomitmen untuk senantiasa menyediakan layanan yang memuaskan pelanggan dengan terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu untuk mendorong tercapainya standard operasional yang terbaik. Penerapan manajemen mutu ini bertujuan memberikan nilai tambah lebih kepada para *stakeholders* yaitu pemegang saham, karyawan, dan khususnya kepada pelanggan.

Secara khusus pengendalian mutu juga merupakan upaya GMF untuk memastikan produk yang diberikan tidak berdampak pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Untuk itu, GMF telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk *Quality Procedure, Work Instruction, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja*. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan GMF pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan [G4-PR1]. Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [G4-PR2]

Sistem manajemen mutu GMF senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan yang berbasis pada upaya perbaikan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan organisasi. Sehingga selama periode pelaporan, GMF tidak pernah menerima sanksi denda atau sanksi hukum yang terkait dengan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi. [G4-PR9]

### Perlindungan Data Pelanggan

Realisasi GMF dalam menjaga kepercayaan pelanggan tidak hanya dilakukan dengan melakukan peningkatan kualitas layanan produk yang disediakan. Namun perlindungan data pelanggan juga perlu dilakukan sebagai salah satu bentuk perlindungan privasi pelanggan. Perlindungan data pelanggan dilaksanakan oleh dinas produksi masing-masing melalui sistem aplikasi SAP/SWIFT. Selama periode pelaporan tidak ditemukan

- Component Maintenance
- Engineering Services
- Asset Management
- Learning Services
- Cabin Maintenance Services
- Industrial Gas Turbine Engine Services (IGTE) and Industrial Generator Overhaul Services
- Engine and APU Maintenance

GMF is committed to continuously provide satisfactory services for the customers and improving the quality management by applying management principles to achieve the best operational standards. The application of quality management was intended to provide more added value to stakeholders namely shareholders, employees, and especially to the customers.

In particular quality control is also an effort to make sure that the products supplied have no impact on health and safety the customers. Finally, GMF has compiled and applied the standards of work quality and services in the form of *Quality Procedures, Work Instructions, Business Policies, Work Procedures and Instructions*. Quality control was implemented to any products and services provided by the Company [G4-PR1]. During the reporting period, no violations found on health and safety regulation related to products and services. [G4-PR2]

GMF quality management system were continuously intensify company's performance based on sustainable improvements by applying variety of strategies to control the use suitability standard system against legislation, stakeholder requirements and the needs of the organization. So that, during the reporting period, GMF never received sanctions, fines or legal penalties associated with regulations related the use of products in carrying out production activity. [G4-PR9]

### Customer Data Protection

Realization in maintaining customer trust is not only done by performing to improve the quality product service provided. However, the protection of customer data also required as a form of customer privacy protection. Protection of customer data was held by the respective production department through the application of SAP / SWIFT system. During the reporting period, no violations, complaints and deletion of customer data found in the

pengaduan penyalahgunaan atau penghilangan data pelanggan yang telah tercatat pada sistem atau dokumen GMF. [G4-PR8]

### Membangun Komunikasi yang Efektif dengan Pelanggan

Membangun komunikasi yang efektif terhadap pelanggan merupakan suatu keseharusan yang perlu dilakukan Perusahaan agar mampu bertahan dan mengembangkan bisnis dalam persaingan di era modern. Hal tersebut yang mendasari GMF terus berupaya melakukan strategi pemasaran tepat guna membangun komunikasi yang efektif kepada para pelanggan. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan yaitu:

- **Pemberian Sponsorship**

Kegiatan *sponsorship* yang dilakukan oleh GMF merupakan suatu bentuk upaya untuk membangun hubungan yang baik terhadap pelanggan. Adapun kegiatan *sponsorship* dilaksanakan pada tahun 2014 melalui pemberian *gimmick/souvenir* pada kegiatan *customer gathering* serta pemberian ucapan selamat kepada pelanggan atas ulang tahun perusahaan. Kemudian kegiatan ini dilakukan dalam bentuk dukungan pembuat sarana olahraga di perusahaan pelanggan, dan lain-lain.

- **Direct Selling**

*Direct Selling* merupakan suatu kegiatan pemasaran secara langsung yang dilaksanakan GMF kepada calon pelanggan dengan memberikan penjelasan produk yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti makan malam dan bermain golf dengan tujuan tercapainya hubungan yang baik dengan calon pelanggan.

- **Keikutsertaan dalam pameran aviasi**

Keikutsertaan dalam pameran aviasi adalah suatu bentuk pemasaran yang dilakukan GMF dengan membuka *booth* di acara-acara yang berhubungan dengan aviasi, sehingga mendorong terjadinya penjualan secara langsung oleh para pengunjung pameran. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk Perusahaan ke calon pelanggan dan memperluas *networking*. Adapun keikutsertaan GMF dalam acara pameran aviasi pada tahun 2014 adalah Singapore Airshow dan Indodefence.

- **Advertising**

*Advertising* adalah bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk mendorong calon pelanggan melakukan pembelian.

system or documents that have been recorded. [G4-PR8]

### Building Effective Communication to Customers

Building effective communication to customers is necessary to be made by the Company in order to survive and develop its business competition in the modern era. It underlies GMF to continue making the right marketing strategies to build effective communication to customers. The marketing strategies are:

- **Providing Sponsorship**

Sponsorship activities were carried out by the GMF as an effort to build good relationships between the customers. Sponsorship activities were implemented in 2014 by giving gimmick/souvenir and congratulations to the customer at customer gathering activities on the anniversary of the company. These activities were performed in the form of supporting sport facilities makers, etc.

- **Direct Selling**

Direct Selling is direct marketing activities undertaken by GMF to prospect the customers by providing an explanation of the product. These activities were implemented in various forms of activities, such as dinners and playing golf in order to achieve good relationships with prospective customers.

- **Participation in aviation exhibition**

Participating in aviation exhibition is a form of marketing by opening booths at events related to aviation, as to encourage the occurrence of direct sales made by the visitors of the exhibition. The purpose of these activities was made as a means to introducing Company's products to the prospective customers and expanding networking. While the participation of GMF in the event in aviation exhibition in 2014 is Singapore Airshow and Indodefence.

- **Advertising**

Advertising is a form of non-personal promotion using various media which intended to encourage the purchase from potential customers. Advertising was executed

## Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

### Product Responsibility towards Customers

Advertising dilaksanakan dengan memasukkan informasi produk melalui media cetak dan elektronik, baik domestik maupun international.

Biaya kegiatan-kegiatan promosi tersebut bersumber dari realisasi anggaran unit marketing tahun 2014. Dalam tiga tahun terakhir biaya pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah pelanggan baru, bertambahnya jumlah *key account*, bertambahnya program *marketing* yang dijalankan, dan bertambahnya jumlah pesawat yang masuk dalam satu *account/airline* (*share of wallet*). Realisasi anggaran dana pemasaran selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Biaya Pemasaran (USD)

Marketing Costs (USD)

No	Sumber Dana Source Of Funds	2012	2013	2014
1	Biaya Sales & Promotion Sales & Promotion Costs	149.166	140.181	185.800
2	Biaya Advertising Advertising Costs	105.253	85.345	53.542
3	Biaya Sponsorship Sponsorship Costs	14.234	12.109	32.695
4	Biaya Customer Retention Customer Retention Costs	-	28.331	83
5	Biaya Lain-Lain Other Costs	19.336	19.522	28.186
	<b>Jumlah Total</b>	<b>287.989</b>	<b>285.488</b>	<b>300.306</b>

Segala kegiatan komunikasi pemasaran, promosi dan *sponsorship* dilakukan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan serta mematuhi etika dan peraturan dalam melakukan pemasaran. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak didapati peringatan, denda ataupun sanksi lainnya terkait pelanggaran terhadap etika dan peraturan. [G4-PR7]

### Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan

Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh pelanggan. Dengan adanya survei kepuasan pelanggan maka perusahaan dapat melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam melayani kebutuhan pelanggan yang akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan kinerja secara menyeluruh

by entering product information through printed and electronic media, both domestic and international.

The cost of promotional activities was derived from the realization of budget marketing unit year 2014. In the past three years, marketing costs made by the company has been increased. This is due to the increasing number of new customers, key accounts, the increment of marketing programs which was being run, and the growing number of aircraft that enter into one account/airline (share of wallet). Budget marketing funds in the past three year can be seen in the tables below.

All marketing communications activities, promotions and sponsor shall abide by the ethics based on rules set by the company in performing marketing activities. Therefore, during the reporting period no warning, fine or other sanctions related to violations of ethics and regulations were found. [G4-PR7]

### Customer Satisfaction Survey

Company Performance was extremely considered by the customers. In the presence of customer satisfaction survey, then the company may look at the extent to which the company performance in serving the needs of customers which will be used as guidelines to improve the overall performance in the next period. Moreover,



pada periode berikutnya. Selain itu, survei ini dibuat agar perusahaan dapat mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk yang perusahaan sediakan, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan *account* pelanggan, dan mendukung pencapaian *revenue*. Survei ini dilakukan tiap *project maintenance* yang dilakukan telah selesai sehingga dapat menangkap segala aktivitas dari penerimaan, pengerjaan, sampai *delivery* kembali ke perusahaan yang telah memakai jasa maintenance di GMF AeroAsia.

Survei Tingkat kepuasan ini dilakukan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI). Hasil pengukuran ini digunakan untuk bahan evaluasi perencanaan serta perbaikan kinerja perusahaan kedepannya. Pada tahun 2014, survei tersebut dilaksanakan oleh tim *marketing*. Indikator yang digunakan dalam survei meliputi aspek-aspek *Turn Around Time* (TAT). Pada pengujian tersebut didapati nilai *index* kepuasan sebesar 2,80 dengan nilai skala tertinggi 5. [G4-PR5]

#### Pusat Penanganan Keluhan Pelanggan

GMF berkomitmen untuk mewujudkan peningkatan layanan dan bertekad menerapkan *Service Excellence* sebagai bagian dari budaya perusahaan. Realisasi dari komitmen tersebut adalah dengan penyediaan layanan pusat informasi dan pengaduan pelanggan. Pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan ini didasari pada peraturan Nomor QP-313-01. Layanan ini beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar GMF akan ditanggapi langsung oleh *Account Manager Sales and Marketing* (AMSCS). Penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 30-45 hari sejak diterima. Adapun beberapa saluran yang dapat diakses oleh pelanggan diantaranya:

- Dinas *Sales & Marketing* dengan nomor 021-5508609
- *Fax* dengan nomor 5502489
- *Email* ke [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh Dinas *Sales & Marketing*. Adapun tahapan penanganan keluhan pelanggan dari masuknya keluhan hingga tahap evaluasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

this survey is made so that the company can measure the level of customer satisfaction towards the products that provided, improving product quality, increasing customer accounts, and supporting the achievement of revenue. The survey was conducted on any maintenance project that has been completed so that it can capture all activities starting from receiving, processing, until delivering back to the company who uses GMF maintenance services.

The level of satisfaction survey was conducted using Customer Satisfaction Index (CSI) method. The results of these measurements were used to evaluate materials evaluation planning and improvement of company performance in the future. In 2014, the survey was conducted by the marketing team. The indicators used in these surveys covering the aspects of Turn Around Time (TAT), the test will show the satisfactory of index value of 2.80 of the value of the highest scale 5. [G4-PR5]

#### Customer Complaints Handling Center

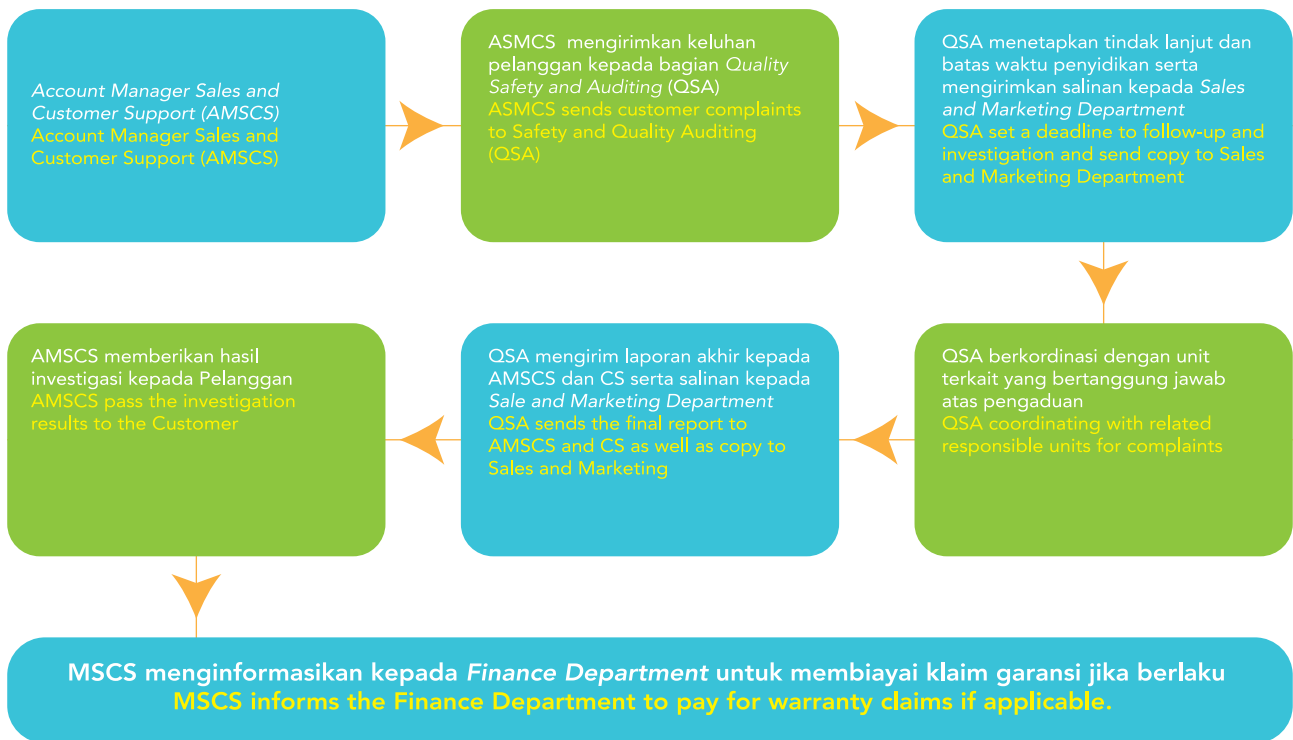
GMF committed to improve the services and decided to apply *Service Excellence* as part of the corporate culture. The realization of this commitment is as providing customer's information and complaints service center by the name Sales & Marketing Department. The implementation of handling customer complaints is based on regulation No. QP-313-01. This service operates 24 hours a day and 7 day of the week. Any inquiries regarding general information about GMF will be addressed directly by the Account Manager Sales and Marketing (AMSCS). In handling these complaints the response time maximum 30-45 days upon receipt. Channels that can be accessed by the customers are:

- Sales & Marketing Department number: 021-5508609
- Fax number: 5502489
- Email address: [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

Settlement of customer complaints shall be conducted by the Sales and Marketing Department. As for the stages in handling customer complaints starting from the entry of complaints until the evaluation stage, can be seen in the figure below.

## Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

### Product Responsibility towards Customers



### Alur Penanganan Keluhan Pelanggan

GMF mengketagorikan keluhan yang disampaikan pelanggan mejadi 3 (tiga) kategori yaitu *quality*, *material & logistic support*, dan *capacity & manpower*. Adapun pengaduan yang disampaikan pelanggan selama tahun 2014 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

### Customer Complaints Handling track

GMF categorized customers' complaints into three (3) categories: quality, material and logistic support, and capacity and manpower. The customer complaints submitted during 2014 described below.

#### Keluhan Pelanggan Tahun 2014

#### Customer Complaints 2014

Keluhan yang Dilaporkan Complaints Reported	Jumlah Keluhan yang Dilaporkan Total Complaints Reported	Upaya atau Tindakan Penyelesaian Keluhan Efforts or measures Complaints Resolution	Status Penyelesaian Settlement Status
Quality	26	Melakukan pengawasan apakah sesuai <i>standard</i> atau tidak <i>Supervising whether compliant or not</i>	Dalam proses <i>being processed</i>
Material & Logistic Support	22	Membuat strategi <i>inventory management</i> <i>Making inventory management strategy</i>	Dalam proses <i>being processed</i>
Capacity & Manpower	16	Membangun Hangar 4 dan penambahan tenaga ahli <i>Building Hangar 4 and adding experts</i>	Dalam proses <i>being processed</i>



## Pangsa Pasar GMF dan Persaingan yang Sehat GMF Market Share and Fair Competition

### Pangsa Pasar GMF

Pangsa pasar merupakan besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan pada waktu dan tempat tertentu yang dinyatakan dalam persentase. Sebagai perusahaan MRO yang bergerak di Indonesia, GMF mempunyai pangsa pasar sebesar 70% secara nasional dan menjadi *market leader* pada industri MRO di Indonesia [G4-8]. Hal tersebut merupakan prestasi dan menjadi modal GMF untuk terus mengembangkan diri menjadi perusahaan kelas dunia yang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya di lingkup regional dan global. Hal ini sejalan dengan semakin berkembangnya pasar industri perawatan pesawat dunia yang tumbuh rata-rata 4% pertahun dimana untuk pangsa pasar tertinggi terdapat di kawasan Asia Pasifik dengan total pertumbuhan sebesar 8,7%.

### Persaingan yang Sehat

GMF senantiasa menerapkan persaingan yang sehat dalam mengembangkan bisnis yang di jalannya. GMF menjadikan perusahaan lainnya sebagai pembandingan (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tidak hanya GMF, setiap perusahaan di industri perawatan pesawat bersaing secara sehat melalui peningkatan kompetensi sesuai dengan strategi operasional yang dimiliki masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, tidak ditemukan pelanggaran hukum terkait anti-persaingan, *anti-trust*, dan praktek monopoli selama periode pelaporan [G4-SO7, G4-SO8].

### GMF Market Share

Market share is the magnitude parts or total breadth of the market that can be mastered by a company at a particular time and place which was stated in percentages. As MRO company operating in Indonesia, GMF has 70% market share nationally and become the leader in MRO industry in Indonesia [G4-8]. This was an accomplishment and become capital of GMF to continuously develop themselves become world class company capable of competing with other companies both in regional and global. This is in line with the market growth in the aircraft maintenance industry worldwide which growing by an average of 4% per year where growths of 8.7% of the highest market share total is in Asia Pacific region.

### Fair Competition

GMF constantly apply fair competition in developing its business. GMF makes other companies as the comparison (*benchmark*) in order to improve the overall Company performance. Not just GMF, every company in aircraft maintenance industry compete fairly by improving the competence appropriate to the operational strategies of each company. Therefore, there are no violations of law found related to anti-competitive, anti-trust, and monopoly practices during the reporting period [G4-SO7, G4-SO8].



## Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan Hidup Contributing to Environmental Conservation



GMF AeroAsia berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan inisiatif dan manajemen dampak lingkungan yang berkelanjutan.

GMF AeroAsia committed to maintain environmental sustainability by undertaking the initiatives and sustainable management of environmental impacts.

Seiring dengan terus bertumbuhnya kesadaran akan keberlanjutan, para pemangku kepentingan semakin mengharapkan GMF untuk memiliki pandangan terhadap dampak bisnis Perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian, GMF berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan inisiatif dan manajemen dampak lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk komitmen GMF dalam mengelola dan memantau lingkungan yang berkelanjutan yaitu mendapatkan sertifikat ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan. Sertifikat ini berisi mengenai standar yang memadukan dan menyeimbangkan kepentingan bisnis dengan lingkungan hidup. Langkah awal yang ditempuh dalam mengelola dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan melakukan identifikasi berbagai kegiatan yang berpotensi menjadi sumber pencemaran lingkungan. Dengan begitu, GMF dapat mengevaluasi dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional serta melakukan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak lingkungan tersebut. Sepanjang tahun 2014, bentuk kegiatan terkait pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan adalah pengelolaan penggunaan sumber daya alam, program pengelolaan sampah, program pengelolaan limbah B3, dan program pengelolaan air limbah. [G4-DMA-EN]

GMF memiliki 28 jaringan kantor perwakilan yang tersebar di Indonesia dan Internasional. Semua jaringan kantor tersebut berada di kawasan pemukiman warga yang terkelola. Kondisi ini memastikan tidak adanya kegiatan yang mempengaruhi keanekaragaman hayati. Demikian pula, tidak ada flora maupun fauna langka yang dilindungi (menurut IUCN/*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*), yang terganggu akibat operasi Perusahaan. [G4-EN11, G4-EN12, G4-EN13, G4-EN14]

Dengan semua upaya GMF dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, maka tidak terdapat masalah terkait isu lingkungan dan kejadian yang menyebabkan denda terkait pelanggaran peraturan lingkungan. [G4-29, G4-34]

#### Material yang Digunakan dalam Aktivitas Operasional [G4-EN1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa perawatan pesawat terbang, dalam kegiatan operasionalnya, GMF tidak menggunakan material yang langsung diambil dari alam (*raw materials*). Material utama yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan meliputi:

Along with the continued growth of sustainability, GMF stakeholders have been anticipated to have deeper view in the impact of Company business toward the environment. Hence, GMF is committed to maintain environmental sustainability by undertaking the initiatives and sustainable management of environmental impacts. One of the GMF's commitments is managing and monitoring a sustainable environment in which GMF has successfully achieved ISO 14001 certificate in terms of environmental management systems. This certificate contains the standards which integrate and balance the interests of business and environment. The initial step taken in managing the Company's operational impact on the environment is by identifying various activities that could potentially be a source of environmental pollution. That way, GMF is able to evaluate the environmental impacts from all over operational activities and make efforts to minimize the environmental impact. Throughout 2014, the form of activities related to the conservation and sustainable environmental management were managing the usage of natural resources, waste management, hazardous waste program and waste water management program. [G4-DMA-EN]

GMF has 28 representative offices network both in Indonesia and International. All offices are located in manageable residential area. These conditions ascertain no activities affect the biodiversity. Likewise, no flora or fauna of endangered (pursuant to IUCN / International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources), which was disrupted by the the Company's operations. [G4-EN11, G4-EN12, G4-EN13, G4-EN14]

With all these efforts in managing and conserving the environment, no environmental issues and events problems found that led which led to penalties related to violations. [G4-29, G4-34]

#### Materials Used in Operating Activities [G4-EN1]

As a company that engaged to aircraft maintenance service sector, throughout the operations, GMF does not use the main material directly from the nature (raw materials), the main material that used are:

**Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan Hidup**  
**Contributing to Environmental Conservation**

Material yang Digunakan dalam Aktivitas Operasional (Liter) [G4-EN1]

Materials Used in Operating Activities (Liter) [G4-EN1]

Jenis Material Type's of Material	Tahun/Year	
	2013	2014
Solar Diesel fuel	232.000	280.800

**Implementasi Program Efisiensi Energi**

Energi yang dikonsumsi dalam kegiatan operasional Perusahaan meliputi energi listrik, bahan bakar minyak (BBM) dan gas. GMF mengonsumsi energi listrik terutama untuk kebutuhan operasional kantor. GMF juga mengonsumsi BBM untuk kebutuhan perjalanan dinas, baik dengan menggunakan kendaraan milik Perusahaan maupun transportasi umum dan mengonsumsi energi gas untuk memenuhi kebutuhan dapur Perusahaan.

**a. Konsumsi Listrik**

Pada periode pelaporan, konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional Perusahaan mencapai 136.611 gigajoule (37978 MWh) meningkat sebesar 4,94% dibandingkan pada tahun 2013.

Berikut total konsumsi energi listrik oleh GMF selama dua tahun berturut-turut: [G4-EN3]

Konsumsi Listrik (gigajoule)

Power Consumption (gigajoule)

**Implementation of Energy Efficiency Program**

Energy consumed in operating activities is electricity, fuel (BBM) and gas. GMF consumes electrical energy especially for the operational, business trip, vehicle owned by the Company as well as public transportation and also consumes gas energy for the needs of Company's kitchen.

**a. Power Consumption**

In the reporting period, the consumption of electrical energy used for operating activities reached 136.611 gigajoule (37978 MWh) increased by 4,94% compared to 2013.

GMF total electrical energy consumption in two consecutive years: [G4-EN3]

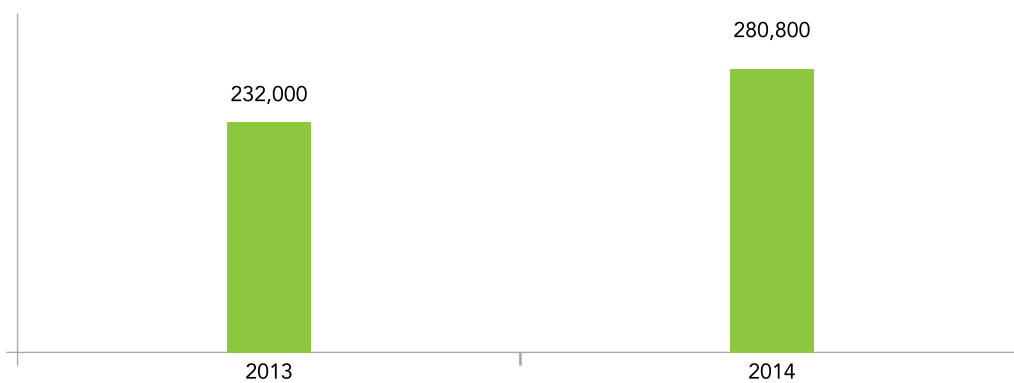


### b. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Lebih lanjut untuk penggunaan BBM, pada periode pelaporan konsumsi BBM untuk aktivitas operasional Perusahaan mencapai 280.800 liter. Jumlah tersebut meningkat 21,03% dibandingkan tahun 2013. Adapun gambaran mengenai konsumsi BBM GMF adalah sebagai berikut: [G4-EN3]

Konsumsi BBM (Liter)

BBM Consumption (Liter)



### Implementasi Program Pengelolaan Emisi

Emisi udara yang dilepaskan dari aktivitas operasional Perusahaan diantaranya Gas Rumah Kaca (CO<sub>2</sub>) dan substansi perusak lapisan ozon (CFC, HCFC). Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bersumber dari penggunaan energi listrik gedung perkantoran dan fasilitas lain serta pembakaran BBM untuk aktivitas transportasi pegawai. Sedangkan substansi pengikis lapisan ozon berasal dari pemakaian pendingin ruangan (AC) yang dipasang pada gedung perkantoran dan fasilitas lainnya. GMF menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis yang menggunakan energi akan menimbulkan dampak bagi lingkungan seperti emisi rumah kaca dan zat pengikis ozon. Pada periode pelaporan, GMF belum melakukan perhitungan kuantitas emisi yang dihasilkan tersebut. Namun demikian, GMF telah melakukan beberapa upaya mengurangi dampak lingkungan yang berasal dari emisi substansi perusak lapisan ozon yaitu dengan melakukan pemeliharaan secara berkala pada kendaraan dinas Perusahaan dan Pendingin Ruangan (AC). [G4-EN19]

### Implementasi Program Pengelolaan Air dan Limbah

#### Konsumsi Air

Secara umum, konsumsi air oleh Perusahaan digunakan untuk keperluan sanitasi pegawai dan bangunan kantor serta rumah dinas. Pada periode pelaporan, jumlah penggunaan air mencapai 284.163 m<sup>3</sup> meningkat sebesar 27,40% dari tahun 2013. Pada periode pelaporan,

### b. Fuel (BBM) Consumption

Moreover, the use of fuel consumption for operational activities during the reporting period reached 280.800 liter. The number increased by 21.03% compared to 2013. The overview of fuel consumption of GMF is as follows: [G4-EN3]

### Implementation of Emission Management Program

Air emissions was released from the Company's operational activity i.e. Greenhouse Gas (CO<sub>2</sub>), ozone-depleting substances (CFC, HCFC), since Greenhouse Gas Emissions derived from energy used from office buildings and other facilities as well as employees transportation activities fuel combustion, meanwhile ozone-depleting substances derived from the used of air conditioning (AC) which were installed in the office buildings and other facilities. GMF realized that in carrying out business activities using energy will cause environmental impacts such as greenhouse gas emissions and ozone-depleting substances. Throughout the reporting period, the quantity of emissions produced has not been calculated. However, GMF has made some efforts to reduce the environmental impact derived from ozone emissions substances by performing regular maintenance on the official vehicles of the Company and Air Conditioning (AC). [G4-EN19]

### Implementation of Water and Waste Management Program

#### Water Consumption

Generally, consumption of water by the Company were used for sanitation purposes and office buildings as well as official residences. In reporting period, the amount of water usage reached 284.163 m<sup>3</sup> increased by 27,40% compared to 2013. Company does not use water directly

**Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan Hidup**  
**Contributing to Environmental Conservation**

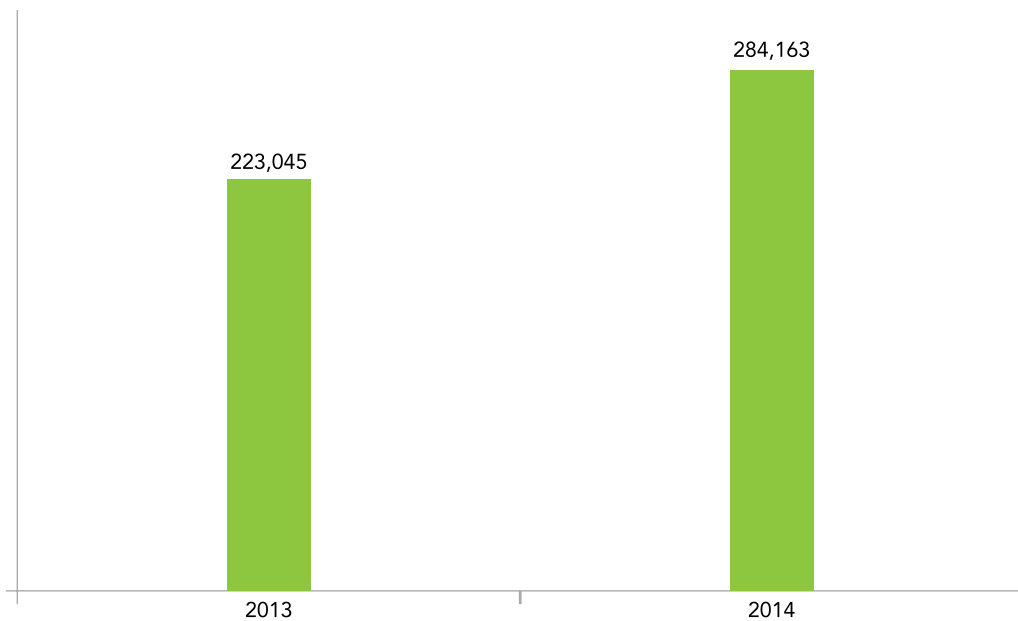
Perusahaan tidak mengambil air secara langsung dari sumber air alami namun semua air yang dikonsumsi bersumber dari jaringan Perusahaan Air Minum Milik Daerah (PDAM). [G4-EN9]

from natural water sources but from Water Supply Company (PDAM). [G4-EN9]

Berikut total konsumsi air oleh GMF selama dua tahun berturut-turut: [G4-EN8]

Total water consumption by GMF during two consecutive years: [G4-EN8]

Konsumsi Air (m<sup>3</sup>)  
 Water Consumption (m<sup>3</sup>)



**Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah**

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa perawatan pesawat terbang, Perusahaan tidak menghasilkan banyak limbah yang berdampak negatif bagi lingkungan. Limbah utama yang dihasilkan dari aktivitas operasional terdiri dari limbah padat berupa kertas tidak terpakai dan limbah cair berupa air kotor. Berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, kedua jenis limbah tersebut tidak termasuk ke dalam kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Namun demikian, pengelolaan yang baik dan memenuhi standar manajemen lingkungan harus tetap dilakukan agar tidak menimbulkan dampak yang buruk terhadap lingkungan di masa yang akan datang.

**B3 Waste and Waste Management**

As a company who is engaged in aircraft maintenance service sector, the Company does not generate lot of waste which have unfavorable impact for the environment. The main waste was generated from the operating activities that consists of solid waste from unused paper and wastewater. Under the provisions of State Ministry for the Environment of Republic of Indonesia, these two types of waste are not including in the category of hazardous and toxic waste (B3). However, proper management shall meet environmental management standard, so as not to cause unfavorable environmental impact in the future.

Selain limbah utama tersebut, kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah B3. Namun, limbah tersebut telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan terkait pengelolaan limbah B3 mulai proses pengemasan, penyimpanan hingga pengangkutan dan

Beside the main waste disposal, the Company also produces B3 waste through the operational activities. However, the waste was managed in accordance with the laws and regulations relevant to B3 waste management and processed by business entities who possess license





pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan.

Upaya penataan terhadap peraturan dan perundangan lingkungan dilakukan dengan pelaksanaan pemilahan sampah dari sumber. Upaya ini dilakukan untuk meminimalisasi kemungkinan tercampurnya limbah B3 pada sampah organik maupun non organik serta memetakan potensi pelaksanaan pemanfaatan kembali sampah non organik.

Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional GMF diolah dalam IWWT perusahaan dan diperiksa karakteristik kuncinya sebelum diolah pada Sewerage Treatment Plant PT. Angkasa Pura II. Selama tahun 2014, GMF melakukan pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan yaitu:

1. Air limbah industri diolah terlebih dahulu oleh GMF menggunakan pengolahan kimia
2. Air limbah domestik disalurkan ke Angkasa Pura II untuk diolah. [G4-EN23]

#### Pengelolaan Air Limbah

#### Waste Water Management

from the State Ministry of Environment and Ministry of Transportation, starting from packaging, transportation and storing process.

Efforts towards legal compliance and environmental regulations were done through the implementation of waste sorting from the source. These efforts were to minimize the possibility of the organic and non-organic trash contaminated by B3 waste and also mapping the potential of the reuse of non-organic waste was implemented.

Waste water generated from operating activities was processed and examined by IWWT key characteristics before processing at the Sewerage Treatment Plant PT. Angkasa Pura II. During 2014, GMF conducts waste water management as a form of Corporate social responsibility (CSR) toward the environment, namely:

1. Industrial waste water is treated in GMF using chemical treatment
2. Domestic waste water is channeled to Angkasa Pura II for further treatment. [G4-EN23]

Tempat Pengolahan Places Processing	Metode Pengolahan Processing Method	Tujuan Akhir Final Destination
IPAL "Waste Water Treatment Plant" (WWTP)	Menggunakan koagulasi, flokulasi dan sand filter Using coagulation, flocculation and sand filter	Menuju ke IPAL Angkasa Pura II Heading into the WWTP Angkasa Pura II

**Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan Hidup**  
Contributing to Environmental Conservation

**Implementasi Program Penghijauan**

**Greening Program Implementation**



GMF menyadari penerapan penghijauan lingkungan merupakan salah satu alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah Indonesia. Dengan demikian GMF senantiasa melakukan program penghijauan yang diharapkan dapat menciptakan suasana keindahan dan kenyamanan lingkungan, terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

GMF aware that the application of environment greening program is one of the alternatives in managing and maintaining environmental sustainability in the region of Indonesia. Therefore, undertaking greening program constantly is expected to create the beauty and convenience environment, especially in enhancing public health status optimally.

### Investasi Lingkungan

Dana yang digunakan GMF terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan diambil dari anggaran dana sosial. Total dana yang dikeluarkan oleh GMF terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan pada tahun 2014 adalah sebesar USD5.328. [G4-EN31]

Kegiatan-kegiatan terkait lingkungan lainnya antara lain:

1. Pada tahun 2014, GMF AeroAsia telah melaksanakan program *Earth Hour* yang bertujuan untuk melaksanakan pengurangan emisi dari penggunaan lampu. Jumlah penghematan yang bisa dilaksanakan oleh GMF sebesar 3.018.000 Watt dan telah mengurangi jumlah emisi setara 1,652 ton CO<sub>2</sub>.
2. Pembuatan Halon Bank telah dilaksanakan dengan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2003 sebagai salah satu wujud kepedulian GMF dalam perlindungan ozon dimana Halon yang merupakan Bahan Perusak Ozon (BPO) telah dilarang untuk digunakan sebagai pemadam selain untuk pesawat terbang. Dalam pelaksanaan Halon Bank, GMF telah menampung halon dan melaksanakan purifikasi halon sebagai bahan pemadam untuk pesawat terbang.

### Environment investment

Funds used by GMF related to Company's responsibility towards the environment and was taken from the social fund budget. In 2014, total funds spent by GMF related to Company's responsibility toward the environment was USD5.328. [G4-EN31]

Other environment-related activities were:

1. In 2014, GMF has implemented Earth Hour program that aims in emission reduction from lamp usage. The savings executed by GMF were 3.018 million watts or equivalent to 1.652 tones of CO<sub>2</sub> emissions.
2. Indonesia Halon Bank has been implemented by the State Ministry of Environment in 2003 GMF aware and as a manifestation of concern in protecting the ozone, Halon has been banned to be used as extinguisher except for several sectors. One of the sector is for aviation.



## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia



GMF menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan merupakan faktor yang penting dalam mencapai perusahaan yang berkelanjutan.

GMF realize that Human Resources are the important factor in achieving the company sustainability.

GMF menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam mencapai perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, GMF selalu berupaya untuk membentuk SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas tinggi. Upaya tersebut diimplementasikan melalui peningkatan efektivitas sistem pengelolaan SDM yang berorientasi pada prinsip kompetitif, adil dan transparan. Sistem yang diatur dalam Human Capital Information System (HCIS) meliputi: strategi pengelolaan sumber daya manusia, job design, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan SDM, penempatan SDM, kompensasi dan benefit, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja SDM, serta aturan mengenai terminasi SDM. [G4-DMA-LA]

### Profil SDM GMF

Pada tahun 2014, jumlah SDM GMF Aeroasia sebanyak 3.855 orang terdiri dari 3.316 SDM tetap dan 539 SDM tidak tetap. Jumlah SDM mengalami kenaikan 20,66%

GMF realize that Human Resources is an important factor in achieving corporate sustainability. Therefore, GMF always sought to establish competent employees, professional with high integrity. Such efforts were implemented by improving the effectiveness of human resources management system (Human Capital Management) which oriented to the competitive principles, fair and transparent. The system was set out in the Human Capital Information System (HCIS) including: employees management strategies, job design, job evaluation, manpower plan, recruitment and selection, training and developing employees, employees positioning, compensation and benefits, talent management, employees performance management system, as well as employees termination regulations. [G4-DMA-LA]

### GMF Human resources Profile

In 2014, the number of GMF employees were 3,855 people consist of 3316 permanent employees and 539 non-permanent employees. Employees have increased

dari tahun 2013 yang berjumlah 3.195 orang. Berikut jumlah dan komposisi SDM GMF Aeroasia selama tiga tahun terakhir: [G4-10]

to 20.66% compared to 2013, which amounting to 3,195 people only. Number and composition of GMF's employees over the past three years: [G4-10]

#### Jumlah SDM GMF di tahun 2012 – 2014

The Number of GMF Employees in 2012 – 2014

		Tahun/Year		
		2012	2013	2014
<b>Jenis Kelamin/Gender</b>				
Laki-laki	Male	2.932	2.974	3.069
Wanita	Female	210	221	247
<b>Usia/Age</b>				
<25 Th	<25 Year	839	770	738
25- 30 Th	25- 30 Year	354	505	615
31 - 40 Th	31 - 40 Year	178	177	270
41 - 45 Th	41 - 45 Year	594	502	337
46 - 50 Th	46 - 50 Year	689	696	693
51 - 56 Th	51 - 56 Year	488	545	663
<b>Status Kepegawaian/Status of Employee</b>				
SDM Tetap	Permanent Employee	3.142	3.195	3.316
SDM Tidak Tetap	Non Permanent Employee	208	253	539
<b>Tingkat Pendidikan/Tingkat Pendidikan</b>				
SMA	High School	1.977	1.873	1.790
Diploma	Diploma Degree	435	557	749
S1	S1	649	685	701
S2	S2	79	77	71
S3	S3	2	3	5
<b>Wilayah Kerja/Wilayah Kerja</b>				
Jakarta		2.822	2.852	2.923
Denpasar		129	132	141
Surabaya		55	58	76
Medan		18	16	21
Makasar		30	41	58
Daerah Lainnya	Other Region	80	88	90
Luar Indonesia	Outside Indonesia	8	8	7

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

Berikut komposisi SDM GMF Aeroasia pada tahun 2014 berdasarkan jenjang jabatannya: [G4-LA12]

The following is the composition GMF employees in 2014 based on the level of position ranks: [G4-LA12]

Komposisi SDM GMF berdasarkan jenjang jabatan pada tahun 2014

Composition GMF's employees based on the level of position ranks in 2014

		Jenjang Jabatan/Level of Position Ranks				
		Board of Management	Vice President	General Manager	Manager	Staff
<b>Jenis Kelamin/Gender</b>						
Laki-laki	Male	6	16	91	240	2.722
Wanita	Female	-	-	8	9	230
<b>Usia/Age</b>						
<26 Th	<26 Year	-	-	-	-	871
26 - 30 Th	26 - 30 Year	-	-	1	16	500
31 - 35 Th	31 - 35 Year	-	-	8	15	151
36 - 40 Th	36 - 40 Year	-	1	-	5	59
41 - 45 Th	41 - 45 Year	-	3	19	48	330
46 - 50 Th	46 - 50 Year	2	7	49	86	560
51 - 56 Th	51 - 56 Year	2	5	22	79	481
> 56 Th	> 56 Year	2	-	-	-	-
<b>Status Kepegawaian/Status of Employee</b>						
SDM Tetap	Permanent Employee	-	16	99	249	2952
SDM Tidak Tetap	Non Permanent Employee	6	-	-	-	539
<b>Tingkat Pendidikan/Education Level</b>						
SMA	High School	-	1	13	88	1688
Diploma	Diploma Degree	-	1	16	60	687
S1	S1	2	7	47	95	537
S2	S2	4	7	21	6	37
S3	S3	-	-	2	-	3

### Rekrutmen dan Seleksi SDM

Sistem rekrutmen dilaksanakan di Kantor Pusat GMF Aeroasia dengan mekanisme rekrutmen yang telah diatur dalam Prosedur Bisnis PB06004 tentang rekrutmen dan seleksi calon SDM. Sistem rekrutmen SDM GMF Aeroasia memiliki 2 pola yaitu dari internal maupun eksternal. Rekrutmen dari eksternal dilakukan dengan 2 pola yang bersifat *make* dan *buy*. Pola rekrutmen eksternal *Make* berlangsung dengan memilih *fresh graduated* dari lulusan SLTA, D3 dan S1 yang dikembangkan sesuai

### Human resources Recruitment and Selection

Recruitment system was implemented at GMF Headquarters through recruitment mechanisms that have been set in Business Procedures PB06004 concerning recruitment and selection of employees candidates. GMF has two patterns of employees system, namely internal and external. External recruitment was conducted with two patterns that are *make* and *buy*. External recruitment pattern takes place by selecting *fresh graduated* from high school, diploma degree (D3), and undergraduates

tahap yang ditentukan. Sedangkan pola *Buy* merupakan prosedur yang dilakukan untuk mencari tenaga kerja yang siap pakai dan relatif tidak di *develop* lagi sehingga tahapannya langsung pada program pengenalan bisnis siap pakai, organisasi perusahaan, sistem dan prosedur perusahaan, serta budaya perusahaan.

Untuk mendapatkan calon SDM yang memiliki kompetensi unggul, GMF mengembangkan jalur rekrutmen SDM melalui *job fair*, *campus expo*, media massa, dan pendaftaran *online* melalui situs [www.gmf-aeroasia.co.id/career](http://www.gmf-aeroasia.co.id/career). GMF menyantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan calon SDM untuk dapat bergabung dengan Perusahaan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah calon SDM harus memiliki usia minimum 21 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan kepada pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan. Selama tahun 2014, tidak terdapat insiden eksploitasi anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perusahaan maupun para pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan. Hal ini sesuai perundang-undangan hak asasi manusia dan mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Sumber Daya Manusia. [G4-HR5]

#### Standarisasi Sistem Rekrutmen

Berikut jumlah dan komposisi SDM baru GMF Aeroasia selama tiga tahun terakhir: [G4-LA1]

##### Jumlah SDM Baru GMF

Total Number of GMF New Employees

Jumlah SDM Baru GMF Aeroasia Jumlah SDM Baru GMF Aeroasia		Tahun/Year		
		2012	2013	2014
<b>Jenis Kelamin/Gender</b>				
Laki-laki	Male	377	159	235
Wanita	Female	36	21	36
<b>Usia/Age</b>				
< 21 Tahun	< 21 Year	153	19	42
21 Tahun	21 Year	94	19	22
22 Tahun	22 Year	52	16	19
23 Tahun	23 Year	53	29	29
24 Tahun	24 Year	11	21	30
25 Tahun	25 Year	13	12	13
26 Tahun	26 Year	9	9	12
27 Tahun	27 Year	3	8	7
< 27 Tahun	< 27 Year	25	46	97

(S1) which were developed in appropriate specified stage. While Buy performed to find ready to use manpower and relatively unnecessary to be developed further, and can go directly towards ready-made business recognition program, corporate organization, corporate systems and procedures and corporate culture.

To obtain high competitive human resources candidates, GMF has been developing recruitment track through job fairs, campus expo, mass media, and online registration at [www.gmf-aeroasia.co.id/career](http://www.gmf-aeroasia.co.id/career) website. GMF stated necessary requirements for candidates who intend to join the Company. One of the requirements is, the candidate must be at least 21 years old. The requirements were also applied to those suppliers who cooperating with the Company. During 2014, no incidents of children under the age exploitation were employed by the Company as well as the suppliers. This is in accordance with the statutory of human rights and adheres to the conventions of the International Labour Organization (ILO) concerning Human Resources. [G4-HR5]

#### Recruitment System Standardization

Below is the number and composition of the GMF new Employees during the past three year: [G4-LA1]

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

Jumlah SDM Baru GMF Aeroasia Jumlah SDM Baru GMF Aeroasia		Tahun/Year		
		2012	2013	2014
Tingkat Pendidikan/Education Level				
SMA	High School	-	19	68
Diploma	Diploma Degree	360	80	86
S1	S1	49	75	110
S2/S3	S2/S3	4	5	7
<b>Jumlah</b>		<b>413</b>	<b>179</b>	<b>271</b>

Perusahaan memiliki mekanisme perekrutan SDM. Sejak tahun 2012 GMF telah bekerja sama dengan Politeknik Negeri dan Sekolah Tinggi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia yaitu di Medan, Palembang, Batam, Padang, Jakarta, Bandung, Malang, Semarang, Surabaya, Bali, dan Yogyakarta. [G4-EC6] Sementara itu, tingkat turnover GMF tahun 2014 sebesar 4,86% hal ini disebabkan adanya pegawai yang mengundurkan diri dan pensiun. [G4-LA1]

The company has employees recruitment mechanisms. Since 2012, GMF has been collaborating with the State Polytechnic and Colleges in various areas in Indonesia, such as in Medan, Palembang, Batam, Padang, Jakarta, Bandung, Malang, Semarang, Surabaya, Bali, and Yogyakarta. [G4-EC6] Meanwhile, the level of GMF turnover in 2014 was 4.86% due to employees who resigned or retired. [G4-LA1]

### Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan, GMF senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja SDM melalui berbagai program pengembangan kompetensi SDM. Program pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan GMF telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Program tersebut mencakup pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, *workshops* dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan *training need analysis* masing-masing SDM GMF.

### Employees Competency Development

To confront the challenges of the company, GMF improves continuously the ability and work skills of its employees through various competence programs. Employees' competency development program was conducted by GMF and has been adapted to the needs of the Company. The program includes career education, professional education, skills, courses, training, upgrading courses, seminars, workshops and management training as well as technical and training need analysis for the purposes of each employees.

#### Pelatihan Tahun 2014

##### Training 2014

No	Program	2014			
		Jumlah Pelatihan Total Training	Durasi (Jam) Duration (hours)	Jumlah Peserta (Orang) Participants (Person)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training (Hour/Person)
1	Orientation Training	-	-	-	-
2	Basic Training	246	1.968	4435	44,37
3	Continuation Training	214	1.712	2636	64,95
4	Job Competence Training	27	216	476	45,38
5	Task Training	69	552	1015	54,38



No	Program	2014			
		Jumlah Pelatihan Total Training	Durasi (Jam) Duration (hours)	Jumlah Peserta (Orang) Participants (Person)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training (Hour/Person)
6	Managerial Training	9	317	175	181,14
		565	4.765	8.737	54,54

Selama tahun 2014, jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 8.737 orang dengan waktu rata-rata Hari Orang Pelatihan (HOP) yang diterima oleh SDM untuk 565 kegiatan pengembangan kompetensi SDM dengan durasi 4.765 jam mencapai 54,54 jam/individu. Kegiatan pengembangan kompetensi SDM dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pelatihan, yaitu *Knowledge Management* dan *Learning Services*. Untuk pelatihan *knowledge management*, jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 175 orang dengan waktu rata-rata Hari Orang Pelatihan (HOP) yang diterima oleh SDM untuk 9 (sembilan) kegiatan mencapai 181,14 jam/individu. Sedangkan untuk pelatihan *learning services*, jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 8.562 orang dengan waktu rata-rata Hari Orang Pelatihan (HOP) yang diterima oleh SDM untuk 556 kegiatan mencapai 51,95 jam/individu. [G4-LA9]

During 2014, the numbers of human resources trainees were 8.737 persons with an average time of Day of Training People (HOP), and were accepted by Human Resources for 565 HR competency development activities with the duration of 4.765 hours and reached 54.54 hours /person. Human Resources competency development activities were divided into two (2) training activities, namely Knowledge Management and Learning Services. Training attendees for knowledge management were 175 persons with average time of Day of Training People (HOP), and was accepted by Human Resources for 9 (nine) activities and reached 181.14 hours/person. While training attendees for learning services were 8.562 persons with average time of Day of Training People (HOP), and was accepted by Human Resources for 556 activities and reached 51.95 hours/person. [G4-LA9]

Pengelolaan pengembangan SDM di GMF dilakukan oleh unit sebagai berikut:

Managing the development of GMF was conducted by the following units:

#### a. Knowledge Management

- *Mentoring, peer assist, share learning, project retrospective*, dan juga mendorong tumbuhnya *Community of Practices* di setiap bidang keahlian.
- *Innovation system* untuk menampung dan mengaplikasikan ide inovasi yang muncul di GMF.
- *Sharing session* setiap bulannya dengan koordinasi bersama *Learning Center Unit (LCU)*.
- *English Program* serta *English Day* dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi SDM dalam bahasa Inggris.
- *Community of Practices, After Action Review*, penulisan artikel, pembuatan video-video tutorial dan buku saku yang berisi praktek-praktek terbaik yang ada di perusahaan yang berguna dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari para SDM.
- *Leadership Development Program*, salah satunya penyelenggaraan *training ELP (Emerging Leader Program)* maupun *OLP (Operational Leader Program)*.
- *Sharing session* dan juga *training* dari pihak Lufthansa Technical dalam hal *development program* bagi para *leader*.

#### a. Knowledge Management

- *Mentoring, peer assists, share learning, project retrospective*, and also encouraging the growth of *Community of Practices* in every fields of expertise.
- *Innovation system* is to relocating and applying innovative ideas that emerged in GMF.
- *Monthly Sharing session* in coordinating with the *Learning Center Unit (LCU)*.
- *English Program* and *English Day* were implemented to improve the communication skills of employees in the English language.
- *Community of Practices, After Action Review*, articles writing, making tutorials videos and pocket books in which containing the best practices that exist in company and are useful in carrying out the employees daily work.
- *Leadership Development Program*, organising *ELP (Emerging Leader Program)* and the *OLP (Operational Leader Program)*.
- *Sharing session* and *training* from Lufthansa Technical in terms of *development program* for *leaders*.

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

#### Program Knowledge Management Tahun 2014

##### Knowledge Management Program 2014

No	Program	2014			
		Jumlah Pelatihan Total Training	Durasi (Jam) Duration (hours)	Jumlah Peserta (Orang) Participants (Person)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training (Hour/Person)
1	Managerial Training	9	317	175	181,14

Pengelolaan pengembangan SDM di GMF dilakukan oleh unit sebagai berikut:

#### b. Learning Services

Learning services GMF selama tahun 2014 menyelenggarakan training yang bersifat *mandatory* secara rutin seperti *Module 1, Initial Human Factor, Continuation Human Factor, Fuel Tank Safety, EWIS*, dan lain-lain. Rincian training tersebut adalah sebagai berikut:

#### Pelatihan Learning Services Tahun 2014

##### Learning Services Training 2014

No	Program	2014			
		Jumlah Pelatihan Total Training	Durasi (Jam) Duration (hours)	Jumlah Peserta (Orang) Participants (Person)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training (Hour/Person)
1	Orientation Training	-	-	-	-
2	Basic Training	246	1.968	4435	44,37
3	Continuation Training	214	1.712	2636	64,95
4	Job Competence Training	27	216	476	45,38
5	Managerial Training	69	552	1015	54,38
		556	4.448	8.562	51,95

#### Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir SDM

Untuk meningkatkan kompetensi SDM, GMF menerapkan sistem penilaian kinerja SDM kepada seluruh SDM (100% SDM) yang dilakukan setiap 2 (dua) kali dalam setahun. Perusahaan melakukan reviu atas penilaian kinerja dan pengembangan karir setiap SDM [G4-LA11]. Sistem penilaian kinerja SDM menggunakan *Balance Scorecard* Perusahaan yang sudah di *cascading* ke masing-masing direktorat yang selanjutnya diturunkan ke masing-masing dinas dan bidang dan selanjutnya sampai ke individu masing-masing. Jadi setiap individu memiliki IPP (*Individual Performance Planning*) yang berisi KPI

Managing the development of GMF was conducted by the following units:

#### b. Learning Services

During 2014 GMF Learning services was held regularly as mandatory training such as *Module 1, Initial Human Factor, Continuation Human Factor, Fuel Tank Safety, EWIS*, etc. Details of the training are as follows:

#### Appraisal Performance and Career Development of Employees

To increase the employees's competency, GMF has implemented employees performance management system to all employees (100%) twice a year. Company reviews the performance management system and career development of the entire employees [G4-LA11]. Performance management system is using company's *Balanced Scorecard* that already cascaded to each directorate which is subsequently relegated to each respective office and conveyed further to each individual. Each individual has the IPP (*Individual Performance Planning*) that contains the KPI (Key Performance

(Key Performance Index) dan target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun. Sistem ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap *planning*, *monitoring*, dan *evaluating*. Hasil dari sistem penilaian kinerja ini telah terintegrasi dengan sistem penghargaan, pengembangan karir, dan remunerasi.

### Pengembangan Karir SDM

Untuk meningkatkan kelangsungan Perusahaan, GMF selalu mempersiapkan calon-calon SDM yang memiliki kompetensi handal sehingga dapat menjabat posisi struktur dan fungsional Perusahaan. GMF senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk SDM laki-laki dan SDM wanita dalam pengembangan karir SDM.

GMF memiliki *Dual Career Path* atau jalur karir ganda, yaitu *professional* dan *structural*. Jalur karir *professional* memberikan kesempatan kepada SDM yang ingin menekuni kemampuan teknis atau ahli dalam suatu bidang, sehingga membuat SDM lebih dihargai dalam kemampuan teknisnya. Sedangkan jalur karir *structural* memberikan kesempatan kepada SDM dengan kemampuan manajerial yang dapat menerjemahkan visi dan misi perusahaan ke dalam program kerja Perusahaan.

Pada tahun 2014, GMF telah melakukan proses *assessment* untuk memenuhi kebutuhan *leader* pada jalur karir struktural. Ketersediaannya adalah sebagai berikut: [G4-LA11]

No	Level Jabatan Position Rank	Jumlah (orang) Total Number
1	Vice President	40
2	General Manager	79
3	Manager	214
	<b>Jumlah Total</b>	<b>333</b>

## Meningkatkan Loyalitas dan Produktivitas SDM

### Penghargaan SDM

GMF senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh SDM untuk selalu memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. Salah satu wujud pemberian motivasi kepada SDM, GMF Aeroasia memberikan penghargaan untuk menunjang semangat kerja SDM. Bentuk penghargaan yang diberikan perusahaan antara lain:

Index), and the targets should be achieved until the end of the year. The system is divided into three stages: planning, monitoring, and evaluating stages. The result of the performance management system has been integrated with a reward system, development career and remuneration.

### Employees Development Career

To increase business sustainability, GMF was preparing its employee candidates who have the competence and able to held the structure position and reliable structure functional. GMF continues to provide equal opportunities for men and women in the career development.

GMF has a Dual Career Path, namely professional and structural. Professional career paths offers the opportunity to professionals to pursue technical ability or expert in a field, thus, the employee will be appreciated in technical capabilities. Meanwhile structural career path offer the opportunity to pursue managerial ability to be able to interpret vision and mission in corporate's work program.

In 2014, GMF has conducted assessment process to fulfil the needs of the leader in structural career path. The availability is as follows: [G4-LA11]

## Improving Human Resources Loyalty and Productivity

### Human Resources Award

GMF continuously encourage and motivate the employee personnel to always gain positive contribution to the Company. As one form of motivation, GMF awarded the employee personnel to support. Awards given by the company are as follows:

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

1. Penyesuaian Gaji berdasarkan Inflasi
2. Peraturan *Insentif System* Tahun 2015
3. Peraturan Bantuan Istirahat Tahunan (BIT)
4. Peraturan Pemberian *Flexy Allowance* di Dinas *Base Maintenance* dan *Line Maintenance*
5. Peraturan pemberian Bantuan Uang Transport (BUT)
6. Peraturan tentang Pemberian Upah Lembur
7. Pemberian Tunjangan Kemahalan untuk daerah-daerah tertentu.
8. Peraturan tentang Pemberian Seragam Kerja
9. Pemberian Insentif Akhir Tahun berdasarkan Kinerja Tahun 2014
10. Peraturan Fasilitas Rumah Dinas
11. Peraturan Pemberian *License Pesawat Terbang, Component* dan *Engine*
12. Pemberian *Car Owner Ship Program (COP)* untuk *level GM Up*
13. Pemberian bantuan penggantian Biaya komunikasi untuk Pejabat Struktural

1. Salary adjustments based on inflation
2. 2015 Incentive System regulation
3. Annual Break allowance (BIT) regulation
4. Providing Flexy Allowance at the Department of Base and Line Maintenance Allowance regulations
5. Providing Transport allowance aid regulation
6. Providing Overtime Wages regulation
7. Providing Costliness allowances regulation in certain areas.
8. Providing uniform workwear regulation
9. Year End Incentives based in 2014 performance
10. Official Residence Facility Regulation
11. Providing Licensing Aircraft, Component and Engine regulation
12. Provision of Car Ownership Program (COP) for GM level and Up
13. Providing reimbursement of communication cost for Structural official

#### Survei Keterikatan SDM

Survei keterikatan SDM dilakukan Perusahaan yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara sistem peraturan Perusahaan dengan ekspektasi SDM. Survei keterikatan SDM dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali, sehingga pada tahun 2014 GMF tidak melakukan survei. Survei keterikatan SDM ini dilakukan oleh Perusahaan dan manajemen berkomitmen untuk meningkatkan *engagement employee index* dengan melakukan beberapa intervensi dalam aspek *Managerial Excellenct, Job Design, dan Workplace Readiness*.

Hasil survei keterikatan SDM dalam dua tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel Survei Keterikatan SDM (%)  
Engagement Survey Table (%)

	2012	2013
<b>Employee Engagement Index</b>	75,76	74,70

Dari hasil survei dapat diketahui bahwa nilai survei keterikatan SDM tahun 2013 lebih rendah dibandingkan tahun 2011, namun masih dalam kategori yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa SDM GMF memiliki tingkat keterikatan cukup tinggi. Pada tahun 2014, Perusahaan membuat program intervensi berdasarkan analisis hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2013 untuk meningkatkan *Employee Engagement Index*.

#### Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey was conducted by the Company with the purpose of balancing the regulatory systems with the employee's expectations. In 2014, GMF did not carry out Employee Engagement Survey since it was held every 2 (two) years. The Employee Engagement Survey was conducted by the Company and management committed to improve employee engagement index by performing several interventions in the managerial excellent aspects, Job Design, and Workplace Readiness.

Employee Engagement Survey results in the past two years can be seen in the table below:

From the survey results, it can be seen that the value of Employee Engagement Survey in 2013 was lower compared to 2011, yet still in the same category. This indicates that GMF Employee has somewhat high level of Engagement. In 2014 the Company drew up an intervention program based on analysis of Employee Engagement Survey results in year 2013 with the intention of increasing Employee Engagement Index as well as managerial excellence factor, workplace readiness, and job design.

### Meningkatkan Kesejahteraan SDM

GMF selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan SDM dengan memberikan remunerasi kepada setiap SDM berdasarkan penilaian kinerja dan kompetensinya berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. GMF menentukan standar remunerasi berdasarkan *Salary Survey* yang dilakukan oleh pihak Eksternal Perusahaan yaitu Tower Watson. Dalam penetapan remunerasi, tidak ada diskriminasi antara SDM laki-laki dan SDM wanita.

GMF menggunakan sistem *Clean Wage Salary* yang mana dalam komponen gaji sudah termasuk gaji pokok, uang transport dan uang makan. Khusus untuk kelompok pemula mendapatkan uang lembur untuk pekerjaan di luar jam kerja. Kendaraan Dinas diterima oleh Direksi sedangkan Rumah Dinas difasilitasi untuk pejabat di luar Jakarta.

Terdapat beberapa perbedaan dalam struktur remunerasi/fasilitas yang diberikan oleh GMF kepada SDM menurut status kepegawaiannya (SDM tetap dan tidak tetap), yaitu: [G4-LA2]

### Jenis Remunerasi/Fasilitas SDM Tetap dan SDM Tidak Tetap

Type of Remuneration/Facilities Permanent or Non Permanent Employee

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration / Facilities	SDM Tetap Permanent Employee	SDM Tidak Tetap Non Permanent Employee
1	Gaji Pokok Base Salary	V	V
<b>Operasional/Operational</b>			
1	Uang Perjalanan Dinas Travel allowances	V	V
<b>Fasilitas/Facility</b>			
1	Pakaian Dinas Uniform	V	V
<b>Kesehatan/Health</b>			
1	Asuransi Tenaga Kerja Manpower insurance	V	V
2	Asuransi Kesehatan Health Insurance	V	V
3	Bantuan Kematian Death allowance	V	V
<b>Cuti/Leave</b>			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	V	V
2	Cuti Istimewa Special Leave	V	V
3	Cuti Sakit Sick Leave	V	V
4	Cuti diluar tanggungan Leave without Pay	V	-

### Improving Employee Welfare

GMF always try to improve the welfare of the employees by providing remuneration to each employee based on performance and competence assessment in the form of basic salary, allowances, and other facilities in accordance with the applicable law. GMF remuneration standards was based on Salary Survey which was conducted by the External Corporate, Tower Watson. There were no discrimination between men and women employees in determining the remuneration.

GMF is using Clean Wage Salary system in which the salary components include the basic salary, transportation and meal allowance. Overtime payment will be given for first level of employees. Vehicles were provided for directors meanwhile official residences were facilitated for Managers working outside Jakarta.

Some differences in remuneration structures/facilities provided by the GMF to employees were adjusted to their employment status (permanent or non permanent employee): [G4-LA2]

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration / Facilities		SDM Tetap Permanent Employee	SDM Tidak Tetap Non Permanent Employee
<b>Tunjangan/Allowances</b>				
1	Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	√	√
2	Tunjangan Jabatan	Position Allowance	√	-
3	Tunjangan Pajak	Tax Allowance	√	√
	Tunjangan Lisensi	Licence Allowance		
<b>Lain-Lain/Others</b>				
1	Manfaat Pasti (Pensiun)	Benefits Plan (Retirement)	√	-
2	Bantuan Pendidikan	Education Aid	√	-
3	Uang / Jasa Pengabdian 15, 20, 25, dan 30 Tahun	Money / Devotion Services 15, 20, 25, and 30 Years	√	-

GMF juga memberikan cuti hamil atau melahirkan bagi SDM wanita untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum 3 (tiga) bulan (*maternity leave*). Selain itu, SDM laki-laki juga dapat mengajukan ijin meninggalkan pekerjaan selama 2 (dua) hari jika istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur secara formal dalam PKB Perusahaan. Pada periode pelaporan, tercatat sebanyak 18 orang SDM wanita menggunakan hak *maternity leave* dan 13 orang SDM laki-laki yang menggunakan hak *paternity leave* mereka. Seluruh SDM tersebut (termasuk SDM yang menggunakan hak cuti pada periode sebelumnya) bekerja kembali pada Perusahaan setelah masa cuti berakhir (rasio bekerja kembali dan retensi 100%). [G4-LA3]

#### Dana Pensiun SDM [G4-EC3]

Sebagai wujud tanggung jawab dan penghargaan Perusahaan terhadap SDM yang telah membaktikan diri kepada Perusahaan, GMF memberikan kesejahteraan SDM berupa jaminan kesejahteraan pada masa pensiun. GMF menyelenggarakan program pensiun berlandaskan atas Pancasila sebagai landasan Idil dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional. Adapun maksud dan tujuannya adalah menyelenggarakan program iuran pasti, dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan pihak yang berhak.

GMF mengimplementasikan program pensiun iuran pasti. Dana iuran pasti dibayarkan melalui gaji SDM sebesar 2,00% dan dari Perusahaan 5,50%. Pada saat SDM berhenti, dana tersebut telah dikembangkan dan akan dikembalikan ke SDM dengan pola pengambilan yaitu

GMF also provides maternity leave for women employees to be able to take leave before and after giving birth for a maximum of 3 (three) months (*maternity leave*). In addition, Male employees can also apply 2 (two) days leave at the time when his wife giving birth (*paternity leave*). This facility was set up formally in the Joint Working Agreement (PKB). In the reporting period, it was indicated that 18 women using the employee maternity leave rights and 13 male employees used their paternity leave right. All of the employees (including employees who use the leave entitlement in previous period) get back to work after their leave ends (the ratio of getting back to work and the retention is 100%). [G4-LA3]

#### Employee Pension Fund [G4-EC3]

As a manifestation of responsibility and respect toward Company's employees who have dedicated themselves to the Company, GMF provides employee welfare in the form of retirement welfare benefits. GMF pension plans based on Pancasila and The Act 1945 Constitution as an ideal basic. The purpose was to organize a defined contribution program with the aim to provide the continuity of earnings for participants and beneficiaries.

GMF implemented defined contribution pension plan. Defined contribution funds were paid 2.00% through employees payroll and 5.50% from the Company. When the employee decides to quit the job, the fund that have been expanded will be returned to the employee all at



dapat diambil sekaligus atau diambil bulanan. Adapun jenis pensiunnya adalah:

- Pensiun Normal, usia 56 tahun.
- Pensiun Dipercepat, usia 46 tahun ke atas.
- Pensiun Ditunda, usia dibawah 46 tahun.
- Pensiun Sekaligus, masa kerja dibawah 3 (tiga) tahun.

Pada tahun 2014, total SDM yang memasuki masa pensiun sebanyak 115 orang SDM, dengan jumlah dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk program pensiun mencapai lebih dari USD1.615.770.

#### **Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis**

Dalam rangka mewujudkan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis yang dilandasi semangat kemitraan dan itikad baik serta bertujuan meningkatkan kesejahteraan SDM dan kelangsungan hidup Perusahaan, GMF senantiasa menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2013-2015 PT GMF No.KEP.108/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2013 antara Manajemen GMF dan GMF *Employee Club* (GEC) yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. PKB ini memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban Perusahaan, GEC dan SDM GMF. Dengan demikian seluruh SDM (100%) terlindungi hak-haknya melalui PKB. [G4-11]

once or taken monthly. The types of retirement are:

- Normal Retirement, 56 years.
- Early Retirement, 46 years and up.
- Delayed retirement, under 46 years.
- All at once pension, working under 3 (three) year period.

In 2014, total employees who retired were 115 persons, the amount of funds spent by the Company for the pension program reached more than USD1.615.770.

#### **Building Harmonic Industrial Relations**

In order to create a harmonic working and dynamic relations based on the spirit of partnership and goodwill and to improve employees welfare and sustainability of the company, GMF constantly compiled Joint Working Agreement (CLA) and for the Period of 2013-2015, GMF has established agreement No.KEP.108/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2013 between management and GMF *Employee Club* (GEC) which is based on the values of Pancasila and 1945 Constitution of The Republic of Indonesia. This agreement contains the terms and conditions of employment, rights and obligations of the Company, GEC and Employee. Thus the rights of the employees (100%) will be protected through Joint Working Agreement (PKB). [G4-11]

## Pengembangan SDM GMF AeroAsia yang Berkelanjutan

### Sustainable Development of Human Resources in GMF AeroAsia

Selain itu, dalam rangka mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan dimanis, GMF juga menyediakan fasilitas dan sarana komunikasi searah maupun dua arah dengan GEC. Secara berkala, Manajemen GMF dan GEC melakukan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan September dan Januari, walaupun dalam praktiknya pertemuan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila ada hal-hal yang dipandang perlu untuk dibicarakan seperti pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan. Manajemen GMF sebagai pemegang amanah dalam roda Perusahaan menjaga keharmonisan hubungan industrial dengan Serikat Pekerja yang merupakan wakil dari aspirasi SDM dalam wujud Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2013-2015 PT GMF No.KEP.108/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2013. [G4-LA4]

Selama tahun 2014, tidak terdapat kecaman dari Perusahaan ataupun pemasok dalam kebebasan SDM untuk berkumpul dan berserikat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [G4-HR4]. Kebebasan SDM untuk berkumpul dan berserikat ini merupakan bentuk implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap amanat Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. GMF memberi kebebasan pada SDM nya untuk menjadi anggota GEC dan diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis dalam kerangka hubungan industrial sehari-hari. Kepengurusan GEC tersebar di semua unit kerja GMF, dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU) dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasi dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat GMF, dengan nama Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Sampai akhir tahun 2014, sebagian besar SDM GMF telah terdaftar sebagai anggota GEC.

GMF berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa baik di lingkungan internal Perusahaan maupun di lingkungan pemasok Perusahaan. Untuk mencegah terjadinya insiden tersebut, GMF senantiasa memperhatikan tingkat fleksibilitas beban pekerjaan SDM yang mencakup waktu kerja SDM serta hak cuti yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [G4-HR6]

Moreover, in order to support the realization of harmonic industrial and dynamic relations, GMF also provides unidirectional or bidirectional communication with GEC. GMF management and GEC held meetings twice a year periodically, usually in September and January. In practice, the meeting can be held any time if there are things deemed necessary to be discussed, such as notifications about the company's operational changes related to manpower relationship. GMF management's keep harmonic industrial relations who has placed the utmost trust and confidence in the Company with the Labor Union were the representative of the employee aspirations embodied in the Joint Working Agreement Period 2013-2015 GMF No.KEP.108/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2013. [G4-LA4]

During 2014, there were no threat from Company or Company's suppliers in the freedom of the employees to congregate and associate in accordance with the Joint Working Agreement [G4-HR4]. The employees's freedom to congregate and associate is a form of corporate compliance implementation aligned with the mandate of Indonesian Regulation Number 13, 2003 concerning Manpower. GMF gives the freedom to its employees to become a member of the Company's Labor Union GEC and is expected to create a harmonic relationship within the framework of industrial relations. GEC management was located throughout GMF work units, under the name of Board Council Unit (BCU) and relatively coordinated in the caretaker of the central committee at the GMF Head Office, with the name of the Central Executive Board (DPP). Until the end of 2014, almost all of GMF employees have been registered as member of GEC.

GMF has committed to prevent the incidents of forced labor both in internal environment and within the Company's suppliers. To prevent such incidents, GMF always consider the level of workload flexibility of the employee including human resource working hours and leave entitlements which contained in the Joint Working Agreement (PKB). [G4-HR6]







## Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Culture



Melindungi keselamatan dan kesehatan kerja menjadi faktor keberhasilan GMF dalam mengoptimalkan kinerja operasional yang berkelanjutan

*Protecting health and safety was the key the success in optimizing the ongoing operational performance*





GMF menyakini keberlanjutan Bisnis Perusahaan Dalam Jangka Panjang dapat diwujudkan melalui pembangunan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di setiap lini operasional Perusahaan. Budaya keselamatan dan kesehatan kerja tersebut menciptakan rasa aman dan nyaman kepada karyawan pada saat melaksanakan tugas yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan produktifitas karyawan. Oleh karena itu, GMF senantiasa memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pekerja untuk mengoptimalkan kinerja bisnis perusahaan. Komitmen perusahaan ini sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menjelaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai bentuk keberhasilan GMF dalam melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan, maka pada tahun 2014 GMF berhasil memperoleh sertifikat *Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007* tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [G4-DMA]

#### Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melaksanakan perlindungan karyawan, GMF membuat kebijakan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Peraturan tersebut tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama PT GMF AeroAsia Tahun 2013-2015 Bab 1 dan Bab 6 tentang Hak dan Kewajiban serta Imbal Jasa. Kesepakatan ini ditanda tangani oleh Pihak GMF serta serikat pekerja GMF pada tanggal 16 Juli 2013. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja salah satu poin adalah pencegahan terjadinya *incident*, *accident* dan penyakit akibat kerja. [G4-LA8]



GMF believes long term sustainability of Corporate Business may be realized through the development of Occupational Health and Safety culture (K3) in each line. Occupational Health and Safety culture creates a sense of secure and comfort to the employee at time of performing the task that eventually boosts employee's productivity. Therefore, GMF considered the employee's Occupational Health and Safety in optimizing Company's business performance. This Company's commitment is in accordance with Labour law Number 13 of 2003 Article 86 paragraph 2 in which clarify that to protect the safety of the workers, in order to actualize optimal employee's productivity, the efforts for safety and health is arranged. As GMF's successful results in protecting the safety and health of employees were demonstrated in, Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007 certificate in 2014 regarding Occupational Health and Safety Management System. [G4-DMA]

#### Occupational Health and Safety Policy

As part of the Company's commitment in implementing the protection of employees, GMF composing policies used as guideline in the implementation of occupational safety and health program. The regulation was contained in PT GMF AeroAsia's Collective Labor Agreement Year 2013-2015 Chapter 1 and Chapter 6 concerning the Rights and Obligations and Return on Services. The agreement was signed by GMF and the unions parties on July, 16 2013. One of the points showed in Occupational Health and Safety policy were incident prevention, accident and occupational diseases. [G4-LA8]

## Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety Culture

Perjanjian di tingkat lokal biasanya membahas topik yang mungkin mencakup:

- Alat perlindungan diri
- Komite bersama manajemen pegawai kesehatan dan keselamatan kerja
- Partisipasi perwakilan pekerja dalam inspeksi kesehatan dan keselamatan kerja, audit, dan investigasi kecelakaan
- Pelatihan dan Pendidikan
- Mekanisme keluhan
- Hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman
- Inspeksi berkala

Perjanjian di tingkat global biasanya membahas topik yang mungkin mencakup:

- Kepatuhan terhadap Organisasi Buruh Internasional (ILO)
- Pengaturan atau struktur untuk menyelesaikan masalah
- Komitmen tentang standar kinerja target atau tingkat praktik yang akan diterapkan

### Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 sangat diperlukan perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan di era persaingan global. Oleh karena itu, pada tahun 2014 GMF telah memastikan bahwa SMK3 yang diterapkan di perusahaan telah sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007 setelah melaksanakan proses audit yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo International Certification Services (SICS) [G4-15]. Proses audit tersebut berjalan melalui 2 (dua) tahap yaitu Audit Eksternal tahap 1 yang melingkupi audit dokumen, dilanjutkan dengan Audit Final yang mencakup keseluruhan kriteria audit mulai dari dokumentasi sampai dengan implementasi di lapangan.

### Komite

Dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan SMK3, GMF membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai Unit K3 yang bertugas mengelola dan memantau pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja Perusahaan. Ketua P2K3 adalah Direktur Human Capital and Corporate Affairs dan di anggotakan oleh pimpinan masing-masing unit yaitu Vice President (VP). Pembentukan Unit K3 diatur dalam Surat Keputusan DC/SKEP-5031/2013 tentang Struktur Organisasi Direktorat

Local Agreements normally discussing the topic that may be include:

- Personal protective equipment
- Joint committee of the employee management for occupational health and safety
- Participation of worker's representatives in occupational health and safety inspections, audits, and accident investigation
- Training and Education
- Complaint Mechanism
- The right to refuse unsafe work
- Periodically inspections

Agreements at global level normally discussing the topic that may be include:

- Compliance to International Labor Organization (ILO)
- Settings or structure to completing the problem
- Commitment on the target performance standards or levels of practice that will be applied

### Health and Safety Management System

Safety and Health Management System (SMK3) is part of the overall enterprise management system to control risks associated with work activities in creating safe, efficient and productive workplace. SMK3 is indispensable to improve competitive advantage in globalization era. Therefore, in 2014, GMF confirmed that SMK3 applied complies with the standards OHSAS 18001: 2007 after carrying out through audit process conducted by an external party, namely PT Sucofindo International Certification Services (SICS) [G4-15]. The audit process through 2 (two) stages: audit External audit stage 1 covering audit documents, followed by a final audit covering overall audit criteria ranging from documentation and implementation.

### Committee

In increasing the effectiveness of SMK3 implementation, GMF has formed Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in which K3 unit who is in charge of managing and monitoring the implementation of SMK3 around the working environment. Chief of P2K3 is the Director of Human Capital and Corporate Affairs consists of the leaders who are Vice President (VP) from each units. The establishment of K3 Unit was regulated in Decree DC/SKEP-5031/2013 in Organizational Structure

Human Capital & Corporate Affairs pada tanggal 30 Januari 2013. Unit K3 terdiri dari 4 (empat) personel. Gambaran mengenai keanggotaan K3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini. [G4-LA5]

of the Directorate of Human Capital and Corporate Affairs on 30 January 2013. The K3 unit consists of 4 (four) personnels. Overview of K3 membership may be seen in table below. [G4-LA5]

#### Tenaga Kerja yang Diwakili dalam Komite K3

#### Manpower Represented in K3 Committees

No	Wilayah Region	Total Tenaga Kerja Total Manpower	Total Tenaga Kerja yang diwakili dalam komite K3 Total Manpower Represented in K3 Committees	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3 Percentage of Total Manpower Represented in Committees K3
1	TA (Accounting)	20	1	5,00%
2	TB (Base Maintenance)	1005	1	0,10%
3	TC (Component Maintenance)	194	1	0,50%
4	TD (Strategy Management Office)	20	1	5,00%
5	TE (Engineering Services)	121	1	0,80%
6	TF (Line Maintenance Outstation)	598	1	0,20%
7	TH (Human Capital Management)	35	1	2,90%
8	TI (Internal Audit)	21	1	4,80%
9	TL (Line Maintenance)	770	1	0,10%
10	TM (Material Services)	108	1	0,90%
11	TN (Cabin Maintenance)	318	1	0,30%
12	TP (Sales and Marketing)	48	1	2,10%
13	TQ (Quality Assurance and Safety)	129	1	0,80%
14	TS (Corporate Secretary)	16	1	6,30%
15	TU (Corporate Affairs)	49	1	2,00%
16	TV (Engine Maintenance)	163	1	0,60%
17	TW (Learning Services and Corporate Culture)	36	1	2,80%
18	TX (Treasury Management)	21	1	4,80%
19	TZ (GMF Power Service)	67	1	1,50%
20	GASS (Ground Support Equipment)	50	1	2,00%
21	GLS (Logistic)	33	1	3,00%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3822</b>	<b>21</b>	<b>46,40%</b>

## Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety Culture

#### Program Peningkatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program pemeriksaan dan sosialisasi kesehatan yang diselenggarakan Perusahaan merupakan upaya deteksi dini dan pencegahan terhadap risiko kelelahan, stres, dan penyakit endemik akibat pekerjaan, sehingga kinerja para pegawai dapat terus optimal. Adapun upaya yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Identifikasi bahaya dan risiko yang ada dimasing-masing area kerja dengan menggunakan form HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*).
- Sosialisasi terhadap seluruh personel terkait potensi bahaya tertinggi di area kerja.
- Pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan oleh Dokter Pemeriksa Kesehatan Kerja.
- Kewajiban olah raga pagi untuk siswa yang melanjutkan pendidikan di GMF AeroAsia setiap hari jumat.

Selama tahun 2014, tidak ada pekerja yang dalam kegiatan kerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit tertentu. [G4-LA7]

#### Cultural Enhancement and Safety and Health Program

Socializing and checking health-care programs were provided by the Company, and an early detection efforts and prevention against the risk of fatigue, stress, and endemic diseases as a result of work, so that the performance of the employee may continue optimally. The efforts made by the company are as follows:

- Identification of hazards and risks that exist in each work area using the form HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*).
- Socializing all relevant personnel in the highest hazard potential around the work area.
- Medical examinations carried out by the Doctor of Occupational Health Physician Examiner Periodically.
- It is a mandatory for all students who continue their education at GMF AeroAsia to exercise every Friday.

During 2014, no workers were found exposing particular disease or at high risk. [G4-LA7]



Adapun pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The trainings conducted during 2014 are as follows:

Jenis Kegiatan/ Pelatihan Type of Activity / Training	Jumlah Peserta Number Of Participants			Biaya yang dikeluarkan disbursement
	Pegawai Employees	Keluarga Pegawai Family of Employee	Masyarakat Community	
Promotif / Penyuluhan 1. <i>Health Talk</i> Hipertensi dan Jantung Koroner 2. <i>Sharing seasons</i> hasil <i>medical check up</i> 3. <i>Sharing seasons</i> PHBS	200 155 25	- - -	- - -	USD81 USD194 0
Promotive / Counseling 1. <i>Health Talk</i> Hypertension and Coronary Heart Disease 2. <i>Sharing session</i> the results of <i>medical check-ups</i> 3. <i>PHBs Sharing session</i>				
Pencegahan / Preventif 1. <i>Medical Check Up</i> berkala 2. Pembekalan masa pensiun 3. Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama Kecelakaan	621 150 30	- 150 -	- - -	USD61/personel USD140.572 USD4.443
Prevention / Preventive 1. <i>Periodically Medical Check Up</i> 2. <i>Provisioning retirement</i> 3. <i>Officers First Aid Accident Training</i>				
Kuratif / Pengobatan 1. <i>Health Secret</i> dr. Puti	49	-	-	USD949
Curative / Treatment 1. <i>Health Secret</i> dr. Puti				

### Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kinerja keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tolak ukur penilaian penerapan sistem aturan keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan. Selama tahun 2014, sistem aturan dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan yang telah diterapkan tersebut yaitu:

- Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- *Incident report and investigation report*
- Daftar kunjungan pasien dari Klinik

Pada tahun 2014, pengelolaan budaya K3 yang dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan secara berkelanjutan telah menghasilkan kinerja K3 yang baik dan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan dicapainya hasil sebagai berikut: [G4-LA6]

### Occupational Health and Safety Performance

Occupational health and safety performance as a benchmark to assess the occupational health and safety system was carried out in accordance with the company regulations. Throughout 2014, the rules in recording and accident statistical reporting that have been implemented were:

- Monitoring and Measuring Occupational Health and Safety Performance (K3)
- Incident report and investigation report
- List of patient visiting the Clinic

In 2014, safety cultural management which was performed by the Company's management sustainably has generated good safety performance. The achievement as shown in the following: [G4-LA6]

## Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety Culture

No	Wilayah Regional	Kehadiran Attendance		Jam Kerja Working Hour	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
1	TA (Accounting)	15	4	30.240	8.064
2	TB (Base Maintenance)	925	38	1.864.800	76.608
3	TC (Component Maintenance)	185	5	372.960	10.080
4	TD (Strategy Management Office)	14	6	28.224	12.096
5	TE (Engineering Services)	103	25	207.648	50.400
6	TF (Line Maintenance Outstation)	563	13	1.135.008	26.208
7	TH (Human Capital Management)	35	9	70.560	18.144
8	TI (Internal Audit)	13	7	26.208	14.112
9	TL (Line Maintenance)	717	41	1.445.472	82.656
10	TM (Material Services)	98	21	197.568	42.336
11	TN (Cabin Maintenance)	280	19	564.480	38.304
12	TP (Sales and Marketing)	38	8	76.608	16.128
13	TQ (Quality Assurance and Safety)	110	7	221.760	14.112
14	TS (Corporate Secretary)	10	6	20.160	12.096
15	TU (Corporate Affairs)	49	7	98.784	14.112
16	TV (Engine Maintenance)	142	19	286.272	38.304
17	TW (Learning Services and Corporate Culture)	35	6	70.560	12.096
18	TX (Treasury Management)	10	13	20.160	26.208
19	TZ (GMF Power Service)	65	3	131.040	6.048
20	GASS (Ground Support Equipment)	49		98.784	-
21	GLS (Logistic)	19	4	38.304	8.064
Jumlah / Total		3.475	261	7.005.600	526.176



### 1. Angka Kecelakaan Kerja (AKK) dan Jam Kerja

Sampai akhir tahun 2014, terdapat 2 (dua) insiden kecelakaan yang terjadi di seluruh unit Perusahaan. Akibat dari insiden tersebut, Perusahaan telah memberikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

### 1. Figures Accidents (AKK) and Working Hours

Until the end of 2014, there were 2 (two) incidents that occur throughout the company unit. As the result, Company has made corrective and preventive actions.

Angka Kecelakaan Kerja [G4-LA6]

Figures Accidents [G4-LA6]

Wilayah Regional	IR		ODR		LDR		AR	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Hangar 1	0	0	0	0	0	0	0	0
Hangar 2	1	0	0	0	0	0	0	0
Hangar 3	0	0	0	0	0	0	0	0
Workshop 1	1	0	0	0	0	0	0	0
Workshop 2	0	0	0	0	0	0	0	0
Facility	0	0	0	0	0	0	0	0
Material	0	0	0	0	0	0	0	0
GSE	0	0	0	0	0	0	0	0
Engine Shop	0	0	0	0	0	0	0	0
Test Cell	0	0	0	0	0	0	0	0
Chemical Store	0	0	0	0	0	0	0	0
Learning Service	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat**  
Improving The Community Quality and Living Standard



GMF menyadari masyarakat merupakan unsur penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan konsep 3P (*Profit, People, dan Planet*), dimana masyarakat menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk merealisasikan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan. Program tersebut yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Masyarakat [G4-SO1]. Program ini dilaksanakan oleh *Unit Corporate Communication* yang mengacu pada Kebijakan Pengelolaan *Program Corporate Social Responsibility* GMF Nomor KB-01-007 tanggal 22 November 2011. Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan GMF kepada pemerintah untuk mencapai pemerataan pembangunan dan mengurangi kemiskinan. [G4-DMA-SO]

Keberadaan aktifitas GMF secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat. Dampak positif dari kinerja yang diberikan adalah pembukaan lapangan pekerjaan serta tumbuhnya kegiatan sosial ekonomi masyarakat setempat. Kemudian, adapun dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional Perusahaan antara lain pencemaran lingkungan, polusi suara, dan lain sebagainya [G4-SO2]. Untuk mencegah timbulnya dampak negatif tersebut Perusahaan telah memenuhi aturan terkait ijin gangguan, AMDAL, dan lain-lain. Meskipun telah memenuhi ijin operasional, perusahaan tetap menyediakan tempat bagi masyarakat yang ingin melaporkan dampak negatif yang mereka alami terkait aktifitas perusahaan melalui *call center* GMF (021 5508717). Selama periode pelaporan tidak ditemukan gangguan terkait dampak yang ditimbulkan dari operasional perusahaan. [G4-SO11]

#### **Program Tanggung Jawab Layanan [G4-SO1]**

Pelayanan masyarakat merupakan suatu bentuk investasi sosial yang dilakukan oleh GMF sebagai bentuk penguatan ekonomi masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan. Program bantuan dalam kegiatan ini berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum demi terciptanya peningkatan kualitas dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Selama tahun 2014, adapun program tanggung jawab layanan terhadap masyarakat yang dilakukan GMF diantaranya:

GMF realized that society is an essential element to support the Company's sustainable growth according to the concept of 3P (*Profit, People and Planet*), where the community becomes inseparable part of the Company's success. Therefore, the Company is committed to realizing various programs so as to improve the standard and quality of life of the people who are around the operational areas of the Company. The program was called Community Empowerment Program and Community Service [G4-SO1]. Implemented by the Corporate Communication Unit refers to Corporate Social Responsibility Program Number KB-01-007 dated 22 November 2011. These efforts were implemented to support the government to achieve development quality and reducing poverty. [G4-DMA-SO]

The existence of GMF activities provides positive or negative impact on society directly or indirectly. However, positive impact given of the performance is opening jobs which help the growth of social and economic activities of local communities. While the negative impact may arise from the operating activities, such as environmental pollution, sound pollution, and so forth [G4-SO2]. To prevent unfavorable impact, the Company has complied relevant rules permit concerning the interference, Environment Impact Assessment – EIA (AMDAL), etc. Despite fulfilling the operation license, the Company continues giving the opportunity for people who want to report that they experienced unfavorable impacts related to the activities of the Company through GMF Call Center (021 55-8717). During the reporting period no unfavorable impact was found. [G4-SO11]

#### **Responsibility Services Program [G4-SO1]**

Community service is a form of social investment made by GMF as to strengthening communities economic around the working area of the Company. Assistance Program in these activities is related to community service or public interest in order to create quality improvement and standards of living. During 2014, as for the responsibility of public service programs which was performed by GMF:

### 1. Kunjungan Publik

### 1. Public Visits



Program kunjungan publik merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan GMF terhadap masyarakat agar dapat belajar secara langsung tentang perawatan pesawat. Hal ini merupakan kontribusi Perusahaan untuk turut memajukan pendidikan dan wawasan masyarakat. Kesempatan berkunjung ke GMF diberikan kepada sekolah, universitas, dan institusi yang telah mengajukan permohonan ke Perusahaan terlebih dahulu. Untuk kunjungan public dijadwalkan setiap hari Selasa dan Kamis dengan waktu kunjungan rata-rata hampir dua hingga tiga jam dalam sehari.

Dalam setiap kunjungan, terjadi interaksi antara pengunjung dengan pegawai yang tengah bekerja di lokasi kunjungan. Pada pelaksanaan kunjungan ini, pengunjung akan di damping oleh karyawan GMF yang akan menjelaskan proses kerja dari perawatan pesawat tersebut termasuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pengunjung. Melalui cara ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran sehingga cakrawala berpikir pengunjung akan lebih terbuka, memuaskan rasa ingin tahunya terhadap bidang ilmu pengetahuan alam, mengetahui secara langsung penerapannya di dalam pesawat dan proses perawatan pesawat. Selama tahun 2014, pengunjung yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari siswa/siswi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Mahasiswa, serta masyarakat umum. Jumlah pengunjung yang telah melaksanakan kunjungan ke GMF selama periode pelaporan berjumlah 8.223 orang.

Public visit program is one of services provided by GMF towards society to be able to learn directly about the aircraft maintenance. This is the contribution of the Company to participate in advancing education and society knowledge. The opportunity to visit GMF is given to schools, universities, and institutions by sending a request to the Company in advance. Public Visiting are scheduled on every Tuesday and Thursday with an average visit time about 2 (two) up to 3 (three) hours in a day.

In any visit, visitors will interact with employees who currently working on site, the visit or will accompanied by GMF employees who explain the process of working on aircraft maintenance as well as answering questions conveyed by visitors. This learning process is expected to enhance the way of thinking of the visitors to become wider, satisfying the curiosity towards field of natural sciences, find out directly the application inside the aircraft and the maintenance process. During 2014, visitors who participate consist of elementary school, junior high schools, high school, university students, and public. The number of visitors who visit to GMF during the reporting period was amounted to 8223 people.

## 2. Program Magang



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta kemampuan pelajar, GMF memberikan kesempatan bagi para siswa sekolah, menengah kejuruan, dan universitas untuk mengikuti praktek kerja lapangan di Perusahaan. Program ini memberikan kesempatan para siswa dalam memahami dan mengaplikasikan proses bisnis di Perusahaan khususnya dalam bidang aviasi maupun bidang-bidang terkait lainnya, sehingga mereka mampu memiliki bekal dan pengalaman setelah lulus pendidikan. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menjalani praktek kerja lapangan selama satu hingga tiga bulan.

Selama periode pelaporan, GMF telah menerima 446 orang siswa/siswi dan 308 orang mahasiswa/mahasiswi dari sekolah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang ditempatkan untuk Praktek Kerja Lapangan di beberapa unit kerja di GMF.

## 3. Program Filantropi

Filantropi merupakan suatu program yang dilaksanakan GMF sebagai bentuk kepedulian perusahaan untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar mempertimbangkan kebutuhan dari masyarakat sekitar wilayah kerja perusahaan. Hal tersebut juga dilaksanakan dalam rangka menjalin membangun dan meningkatkan hubungan yang baik kepada masyarakat sekitar. Berikut kegiatan filantropi yang dilaksanakan GMF selama tahun 2014:

## 2. Internship Program

In order to improve the knowledge and abilities of the students, GMF gives the opportunity for students, vocational schools, and universities in following field work practices at the Company. This program has given students the opportunity to understand and apply the business processes particularly in a Company, especially in the field of aviation and other related fields, so they are able to have enough knowledge and educational experiences after the graduation. Each student was given the opportunity to under go job training for one up to three months.

During the reporting period, GMF received 446 students among others were 308 college students throughout Indonesia which had been placed to attend Job Training in several units.

## 3. Philanthropy Program

GMF implemented philanthropy program as a form of corporate concern to assist the community in improving society welfare. This activity is done considering the needs of the community around the working area of the Company. These also were carried out in order to build and enhance good relations with the surrounding community. The following philanthropic activities undertaken during 2014:

## Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat Improving The Community Quality and Living Standard

Kegiatan Filantropi GMF Tahun 2014  
Philanthropic Activities GMF in 2014



### Pemberian Fasilitas Pendidikan Education Facilities

Sebagai bentuk kepedulian GMF dalam membantu penyediaan fasilitas Pendidikan, Perusahaan memberikan bantuan berupa meja dan kursi kepada SMP Negeri Terbuka I Teluk Naga TKBM Ar-Risalah. Bantuan ini secara simbolik diberikan GMF pada tanggal 17 Maret 2014. Diharapkan dengan pemberian fasilitas pendidikan ini dapat memperlancar proses belajar mengajar siswa. GMF form of awareness in assisting education facilities, the Company provides assistance in the form of tables and chairs to the SMP Terbuka I Teluk Naga TKBM Ar-Risalah. This assistance has given symbolically on March 17, 2014. It has expected, learning process of students can be facilitated smoothly and effectively by providing educational facilities.



### Pemberian Buku Tulis Re-cycled Providing Recycled Books

Pada 19 Mei 2014, perusahaan memberikan bantuan 5000 *re-cycled* kepada SMA di area Tangerang dan sekitarnya. Buku *re-cycled* ini merupakan hasil dari pengolahan daur ulang kertas yang dimiliki oleh GMF. Dengan demikian Perusahaan dapat melestarikan lingkungan sekaligus mendukung pendidikan masyarakat. May 19, 2014, the company handed over 5000 recycling books to High-school in Tangerang area and the surrounding. These recycling books were the result of processing paper recycling owned by GMF. Thus, the company preserves the environment and also supporting public education.



### Pemberian Beasiswa kepada Anak Karyawan GA Group Providing Scholarships to GA Group Employees Children

GMF bekerjasama dengan Ikatan Isteri Karyawan GA (IIKGA) dalam memberikan beasiswa bagi anak karyawan GA Group yang berprestasi. Beasiswa ini diberikan pada tanggal 16 September 2014. Terdapat 8 (delapan) anak karyawan GMF yang mendapatkan bantuan pendidikan tersebut. Setiap penerima beasiswa memperoleh dana sebesar USD121 untuk siswa SD, USD162 untuk siswa SLTP, dan USD202 untuk siswa SLTA. GMF in collaboration with the Association of GA's Employees Wives (IIKGA) provided scholarships for children of the employees. These scholarships were awarded on September 16, 2014. There were 8 (eight) outstanding children of GMF employees who received the educational assistance. Each grantee raise as much USD121 for elementary students, USD162 for junior high school students, and USD202 for senior high school students.





**Dukungan Pembangunan Kelas Baru MTs Sepatan Tangerang**  
Supporting the Development New Class of STS Sepatan, Tangerang

GMF memberikan dukungan dana kepada MTs Sepatan Tangerang untuk penyediaan ruang kelas baru. Penyerahan dana ini dilakukan pada tanggal 22 September 2014 dan telah diterima oleh perwakilan dari pihak MTs Sepatan. Dengan bantuan ini diharapkan semakin banyak generasi muda yang memperoleh pendidikan guna mempersiapkan masa depannya. GMF provided financial support to MTs Sepatan Tangerang for the provision of new classrooms. These funds were delivered and received by the representatives of MTs Sepatan on September 22, 2014. It was expected that more younger generation could obtain education so as ready preparing for the future.



**Beasiswa Anak Karyawan GMF**  
Scholarships for GMF employees' children

Pada 17 Oktober 2014, perusahaan memberikan dana beasiswa kepada 221 anak karyawan GMF yang berprestasi sebesar USD18.100. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dorongan kepada peserta didik untuk menunjukkan prestasi akademiknya. October 17, 2014, the Company provided 221 scholarships to employees' outstanding children amounting to USD18.100. The purpose of these activities is as a form of encouragement to learners for the improvement of academic achievement.



**Pemberian Engine kepada Institusi Pendidikan**  
Providing Engine to Educational Institutions

GMF berkomitmen untuk meningkatkan kualitas anak didik di lembaga pendidikan di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan GMF dengan memberikan *engine* kepada beberapa institusi pendidikan, diantaranya SMK Immanuel Medan (26 Juni 2014), Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug (4 Juli 2014), Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto (13 Agustus 2014), Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 29 Medan (13 Agustus 2014), dan Institut Sepuluh November (13 Agustus 2014). Selain itu, GMF juga memberikan cara penggunaan kerja mesin yang diberikan agar penerima dapat mempelajari dan mengembangkan *engine* yang diberikan. GMF committed to support the enhancement of technology in society. So that, GMF provide several engines to several educational institutions, including Immanuel vocational School Medan (June 26, 2014), Indonesian Curug Aviation High School (July 4, 2014), College of Technology Adi Sucipto (August 13, 2014), State vocational School 29, Medan (August 13, 2014), and Institute of 10 November (August 13, 2014). Besides that, GMF also provides how to use the given engine, so that the recipient can learn and develop themselves.

## Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat Improving The Community Quality and Living Standard

Kegiatan Filantropi GMF Tahun 2014  
Philanthropic Activities GMF in 2014



### Donor Darah Blood Donation

GMF menyelenggarakan kegiatan sosial dalam bentuk penyelenggaraan donor darah bagi para karyawan GMF. Selama tahun 2014, GMF telah melakukan kegiatan tersebut sebanyak empat kali yaitu pada bulan Januari, April, Agustus dan Oktober 2014. Salah satu kegiatan donor darah yang dilakukan selama tahun 2014 diselenggarakan bersamaan dengan rangkaian merayakan ulang tahun ke-12, GMF AeroAsia pada 25 April 2014. Kegiatan donor darah yang dilakukan selama periode ini berhasil mengumpulkan sebanyak 1.377 kantong darah A,B, AB, dan O.

GMF organizes social activities in the form of blood donation among the employees. During 2014, GMF has conducted such activities as much four times on January, April, August, and October. In 2014, one of blood donation activities was held on April 25, 2014 in conjunction with the GMF's 12th anniversary. This activity was managed to collect as many 1.377 packages of A, B, AB, and O blood type.

### Kegiatan Isra Mi'raj Masjid Jami Al-Muhtadien Ascension of the Prophet (Isra Mi'raj) activity at Jami Mosque Al-Muhtadien

Untuk mendukung kegiatan Isra Mi'raj Masjid Jami Al-Muhtadien Kelurahan Selapajang Kecamatan Neglasari, Perusahaan memberikan dukungan dana pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2014. Dengan dukungan ini diharapkan masyarakat mampu mengambil hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj yang disampaikan oleh pemuka agama. To support the activities, the Company providing financial support on memorial of Ascension of the Prophet (Isra Mi'raj) at Jami Mosque Al-Muhtadien, Selapajang Village, Neglasari District. June 17, 2014 the activity was held, with the support of GMF, the community is expected to take the wisdom from the events of Isra Mi'raj which delivered by religious leaders.

### Kegiatan Ramadhan Institut Teknologi Indonesia Ramadhana ctivities at Institute Technology Indonesia (ITI)

Dalam rangka kegiatan Ramadhan, Perusahaan memberikan dana sebagai tanda dukungan kepada Institut Teknologi Indonesia (ITI). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2014 dan bertempat di Kampus ITI. Providing funds for Indonesia Institute of Technology (ITI) in supporting Ramadan activities, June 20, 2014 at ITI Campus.





### Kegiatan Maulid Persatuan Ibu-ibu Muslimah Tangerang Commemorate The Birth of Prophet Muhammad by the Muslim women Union, Tangerang

Dukungan GMF juga diberikan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat sekitar. Pada tanggal 12 Desember 2014 GMF memberikan bantuan dana untuk kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Persatuan Ibu-ibu Muslimah Tangerang Raya. Support was also given to hold religious activities held by the surrounding community on 12 December 2014 in commemoration of The Birth of Prophet Muhammad by the Muslim women Union, Tangerang.

### Tanggap Bencana Alam Responding to Natural Disaster

Pada tanggal 13, 18-19 Januari 2014, tim GMF *Rescue* memberikan bantuan kepada korban banjir berupa evakuasi korban banjir. Bantuan terhadap bencana ini kembali diberikan pada tanggal 5 dan 26 Februari 2014. Bantuan diberikan untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya yang mengalami musibah banjir. Bantuan ini diberikan dalam bentuk dana untuk tim evakuasi, makanan, dan obat-obatan.

GMF Rescue teams assisted the evacuation of flood victims on 13, 18 to 19 January 2014. And again assistance was provided for the disaster victims on December 5 and February 26, 2014. Assistance was given to the flooded areas around Tangerang and surrounding. This financial assistance was given for evacuation teams, food, and medicine.

### HUT GMF GMF Anniversary

Dalam rangka memperingati HUT GMF ke-12, pada 25 April 2014, unit TFD melakukan aksi kegiatan baksos ke Yayasan Pendidikan Dria Raba. Perusahaan mendukung kegiatan tersebut dengan memberikan bantuan dana. Kegiatan ini menjadi suatu bentuk kerjasama yang dijalin GMF dalam menyelenggarakan kegiatan sosial.

In commemoration of GMF 12th anniversary on April 25, 2014, TFD unit took action in social service activities at Dria Raba Education Foundation. Company supported these activities by providing financial assistance. This activity became evident that GMF cooperated in organizing social activities.



## Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat Improving The Community Quality and Living Standard

Kegiatan Filantropi GMF Tahun 2014  
Philanthropic Activities GMF in 2014



### Peringatan Hut Kota Tangerang ke-21 Commemoration of 21st Tangerang City

GMF turut berpartisipasi dalam mendukung acara Peringatan HUT Ke-21 Kota Tangerang. Untuk itu, GMF memberikan dukungan dana dalam acara tersebut. Puncak perayaan HUT yang diadakan pada 28 Februari 2014 di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, seakan menjadi sarana untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi diantara elemen masyarakat. To establishing communication and relationship between the elements of the community GMF supported the 21st Anniversary of Tangerang City. Therefore, GMF provided financial support at the Peak of the anniversary which was held on February 28, 2014 at Government Center, Tangerang City.

### Summer Camp 2014 Summer Camp 2014

Yayasan Satu Benih Indonesia PT Angkasa Pura II melakukan kegiatan *Summer Camp 2014* dan Perusahaan mendukung keberhasilan tersebut dengan memberikan bantuan dana. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 30 Juni 2014. Foundation Satu Benih Indonesia PT Angkasa Pura II organized *Summer Camp 2014* and the company supporting the success by providing financial assistance. This activity took place on June 30th, 2014.

### Pemberian Santunan Providing Compensation

Sebagai bentuk kepedulian GMF terhadap insiden kebakaran pesawat. Akibat kelalaian kerja pegawai pihak ketiga, Perusahaan memberikan santunan berupa dana sebesar USD888 untuk 1 (satu) orang korban meninggal, 1 (satu) orang korban luka terbakar dan 1 (satu) orang *Security GMF*. Pemberian bantuan diberikan GMF kepada para korban pada tanggal 14, 17 Oktober 2014 dan 28 November 2014. GMF concern against aircraft fire incidents due to the negligence of third party employee, the Company granted USD888 each to 1 (one) dead victims, 1(one) person burn injured victims and 1 (one) *Security GMF* as compensation on the 14, 17 October and 28 November 2014.



### Program Pemberdayaan Masyarakat [G4-SO1]

Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat atau memberdayakan masyarakat/kelompok masyarakat sehingga memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik melalui peningkatan pendidikan masyarakat. Untuk itu, GMF bekerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia untuk menerima dan mendidik generasi muda yang selanjutnya akan diberikan kesempatan untuk bekerja di GMF. Selama tahun 2014 komitmen kerjasama yang telah dilaksanakan GMF dengan Perguruan Tinggi diantaranya dengan:

### Empowerment of Community Program [G4-SO1]

Community empowerment is a series of activities undertaken to strengthen the community/communities so that the surrounding communities have the knowledge and ability in meeting their needs by improving public education. Therefore, the GMF in collaboration along with several universities in Indonesia received and educating the younger generation which will further afforded the opportunity to work in GMF. During 2014, commitments that have been implemented by GMF in collaboration with Universities are:



#### Kerjasama dengan Universitas Surya Darma Collaboration with the University of Surya Darma

Untuk memenuhi kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai, PT GMF AeroAsia menjalin kerjasama dengan Universitas Surya Darma (Unsurya). Kerjasama ini dibuktikan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Direktur Human Capital & Corporate Affairs GMF Harkandri M Dahler (DC) dengan Rektor Unsurya Marsekal Pertama TNI (Pur) Ahmad Dirwan pada 10 Januari 2014 di Gedung Unsurya Jakarta. Kerjasama ini mencakup pengembangan program pendidikan, penelitian, rekrutmen dan pemanfaatan kemampuan, fasilitas dan sarana yang dimiliki masing-masing pihak.

To meet the demand for skilled and ready to use employees, PT GMF collaborated with Surya Darma University (UNSURYA). This collaboration performed by signing an agreement between the Director of Human Capital & Corporate Affairs Harkandri M Dahler (DC) and the Rector of UNSURYA, Marshal TNI (Ret) Ahmad Dirwan at UNSURYA Building on January 10, 2014, Jakarta. This collaboration included the educational development programs, research, recruitment and utilization of capabilities, facilities and means of each party.



#### Kerjasama dengan Politeknik Negeri Malang Collaboration with Malang State Polytechnic

Direktur Human Capital and Corporate Affairs Harkandri M. Dahler dan Direktur Corporate Strategy and Development Setijo Awibowo mengunjungi Politeknik Negeri Malang (Polinema) pada 4 April 2014. Kunjungan ini sebagai proses peninjauan kerjasama antara GMF dan Polinema dalam memenuhi kebutuhan SDM GMF.

Director of Human Capital and Corporate Affairs M. Harkandri Dahler and Director of Corporate Strategy and Development Setijo Awibowo visiting Malang State Polytechnic (Polinema) on 4 April 2014. The purpose of the visitation was an assessment of cooperation between GMF and Polinema in fulfilling the needs of GMF's human resource.



#### Kerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya Collaboration with Sriwijaya State Polytechnic

PT GMF AeroAsia menjalin kerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri). Kerjasama ini tertuang dalam MoU yang ditandatangani oleh Direktur Human Capital & Corporate Affairs Harkandri M Dahler dengan masing-masing Direktur Politeknik. Untuk kerjasama dengan Polsri, penandatanganan MoU dilakukan pada 11 Juni 2014 di Kampus Polsri, Palembang Sumatera Selatan. PT GMF AeroAsia collaborated with Polytechnic Sriwijaya (POLSRI) and was set out in MoU which is signed by the Director of Human Capital & Corporate Affairs Harkandri M Dahler with the respective Directors of the Polytechnic. The MoU was signed on June 11, 2014 at POLSRI Campus, Palembang, South Sumatra.

#### Kerjasama dengan Politeknik Negeri Medan Collaboration with Medan State Polytechnic

Untuk memenuhi kebutuhan *manpower* yang berkualitas Perusahaan kedepan, GMF berupaya untuk memberdayakan generasi muda daerah. Untuk itu, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Politeknik Negeri Medan dalam mengembangkan potensi generasi muda. Penandatanganan MoU dilakukan pada tanggal 12 Juni 2014 di Kampus Polmed, Medan Sumatera Utara. Dengan demikian maka GMF berharap masyarakat dapat menjadi bagian dari keberhasilan bisnis yang dijalani oleh Perusahaan.

Fulfill the need of qualified manpower in the future, GMF sought to empower regional young generation. Therefore, the Company cooperated with Polytechnic of Medan in developing the potential of young generation. MoU was signed on June 12, 2014 at Polmed Campus, Medan, North Sumatra. Thus, GMF hopes that the community could become part of the success of the business undertaken by the Company.

## Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat Improving The Community Quality and Living Standard

### Realisasi Anggaran Program Tanggung Jawab Layanan

Aktivitas CSR dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan selama tahun 2014 meliputi pembangunan fasilitas dan sarana keagamaan, pendidikan masyarakat yang diberikan tidak hanya bersifat bantuan tetapi juga pemberdayaan dan pembentukan kemandirian edukasi yang dapat menunjang program pembangunan berkelanjutan. Diharapkan dengan menjalankan program tanggung jawab layanan, masyarakat dapat menjadi bagian pendukung dalam keberlanjutan bisnis Perusahaan.

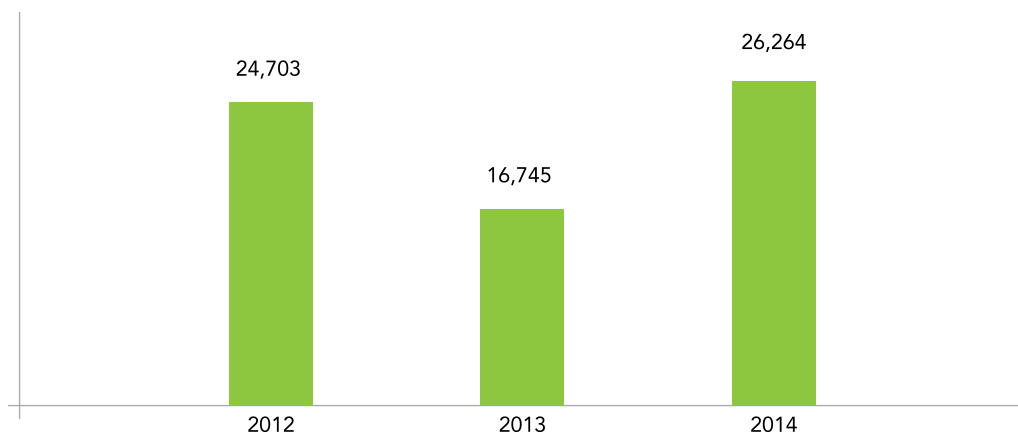
Untuk mendukung keberlangsungan program tanggung jawab layanan ini, GMF mengalokasikan dana sebesar USD26.264 pada tahun 2014. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 56,85% dibandingkan dana tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam mendukung berbagai program yang ditujukan bagi peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat.

### Budget Realization Program and Services Responsibility

CSR social development activities for 2014 which included construction facilities, religious facilities, and public education was provided not merely assistance but also empowerment and building independence education that may support the sustainable development programs with high expectations that by running service program responsibility, society becomes supporting part in the sustainability of our business.

To support the sustainability of responsibility service program, GMF allocates USD26.264 in 2014. The number increased by 56.85% compared to 2013. It shows that the consistency of the Company in supporting various programs which was intended to increase the quality and standard of living,

### Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Layanan GMF GMF Actual Budget Responsibility Service







## Tentang Perusahaan

About the Company





**Tentang Perusahaan**  
About the Company

**Penghargaan dan Sertifikat Tahun 2014 [G4-15]**  
2014 Awards and Certificates [G4-15]

**Penghargaan**  
Awards



2. Top 10  
The Best CEO Indonesia  
Pemberi/ Provider: Majalah  
SWA/ SWA Magazine



3a. The Best Innovation in  
Marketing  
Pemberi/ Provider: Majalah  
Marketing/ Marketing  
Magazine



3b. The Best in International  
Marketing, The Best in  
Market Driving  
Pemberi/ Provider: Majalah  
Marketing/ Marketing  
Magazine



3c. Marketing Award 2014  
Pemberi/ Provider: Majalah  
Marketing/ Marketing  
Magazine



4. Top 50 Annual Report World Wide rank #4, Platinum Award.  
Best Report Narrative - Vision Award 2013/2014  
Pemberi/ Provider: LACP



1. Special Recognition untuk kategori "Admirable Result  
Through Collaborative Execution" (MAKE AWARD 2014)  
Special Recognition for the category "Admirable Result  
Through Collaborative Execution" (MAKE AWARD2014)  
Pemberi/ Provider: Dunamis Consulting



**Sertifikat**  
Certificates

No.	Authority	Certificate No.	Date of Validity		Remark
			Issue	Expired	
1.	Indonesia	145/0100	28- September - 2013	27-Sep-2015	Renewed & Additional Rating
2.	USA	WGFY076F	02- September - 2008	31-Okt-2015	Renewed
3.	European	EASA.145.0062	09-June-2005	Unlimited	Renewed
4.	Australia	1-VLRQ9	06- June -2013	30-Jun-2016	Renewed & Additional Rating
5.	Malaysia	A0/0120/06	02- February - 2012	01-Mar-2016	Renewed
6.	Singapore	AWI/139	15-May-2012	30-Jun-2015	Renewed
7.	India	5-1638/05-A1(2)	01-January-2013	31-Des-2014	Discontinued
8.	Bangladesh	CAA/5525/36/AELD	19-August-2007	13-Sept-2015	Renewed
9.	Yemen	18	07-Oct-2012	23-Okt-2015	Renewed
10.	Thailand	181/2538	14-February-2013	13-Feb-2016	Discontinued
11.	Nigeria	AMO/PK/GMF	08-September - 2011	31-Okt-2015	Discontinued
12.	Uni Emirat Arab	AMO/333/11	27-December - 2012	07-Des-2014	Temporarily Revoked
13.	Zimbabwe	176/157	20-March -2013	01-Jan-2016	Renewed
14.	Vietnam	VN-336NN/CAAV	25-Des-2013	20-Des-2015	Renewed
15.	Korea	2013-AMO F05	26-Agust-2013	25-Agust-2015	Valid until 2015
16.	Myanmar	024 /2013	31-Jul-2013	31-Jul-2015	Renewed
17.	Pakistan	CAA/AW/326	30-Sep-2013	27-Jun-2015	Renewed
18.	Armenia	n/R-008	04- December - 2006	Unlimited	Valid until 2015
19.	Bermuda	BDA/AMO/544	18-November- 2013	21-Okt-2015	Valid until 2015
20.	Afghanistan	0008	17- December - 2013	16-Des-2014	Discontinued
21.	Moldova	No. 2248 din 17.11.2014	17- November - 2014	Unlimited	New Granted
22.	Guernsey	2-REG.145.23	27-October- 2014	27- October - 2016	New Granted

**Tentang Perusahaan**  
About the Company

**Peristiwa Penting Tahun 2014**  
Important Events 2014



10 January 2014

**Penuhi Kebutuhan SDM, GMF Gandeng Unsurya**  
GMF cooperate with UNSURYA to Fulfill the needs of human resource



15 January 2014

**GMF Evaluasi Manajemen Keamanan dan Lingkungan**  
GMF evaluate Safety and Environmental Management



9 January 2014

**Penghargaan The Best IOR**  
The Best IOR award



13, 18, 19 January 2014

**Tim GMF Rescue memberikan bantuan kepada korban banjir**  
GMF Rescue team gave assistance to flood victims



5, 6, 7 February 2014

**GMF Adakan Customer Voice**  
GMF held Customer Voice



26 March 2014

**GMF Presentasikan Potensi Bisnis Penerbangan Kepada Delegasi Korea**  
GMF Presented Potential Flight Business to Korean Delegation



11 April 2014

**Belajar CSR, GMF Benchmark ke Unilever**  
Learned about CSR, GMF Benchmark to Unilever



25 April 2014

**Rayakan Ultah dengan Aksi Sosial**  
Celebrated the Anniversary by organizing Social Service



20 May 2014

**GMF Bagi-bagi Buku Tulis Hasil Daur Ulang**  
GMF handed out Recycling Writing books



4 Juni 2014

**DD Presentasikan Peranan GMF Dalam Teknologi Berbasis Lingkungan**  
DD Presented GMF Role In Based on Environment Technology



12 June 2014

**Simulasi Kebakaran di Engine Test Cell**  
Fire Simulation at Engine Test Cell



10 July 2014

**GMF Selenggarakan Service Quality Review**  
GMF held Service Quality Review



16 July 2014

GMF Raih Penghargaan *Spesial Recognition* di MAKE Award  
GMF received Special Recognition Award at MAKE Award



27 August 2014

Sosialisasi Program Keselamatan Penerbangan Nasional  
Socialization of National Aviation Safety Program



17 September 2014

GMF Bantu Mahasiswa ITB untuk Kompetisi IEMC dan SEM  
GMF assisted ITB Students ITB for IEMC and SEM Competition



22 Oktober 2014

DT Terima Penghargaan *The Best CEO* 2014  
DT received The Best CEO Award 2014



29 Oktober 2014

GMF Raih 3 (Tiga) Penghargaan *Marketing Award* 2014  
Socialization of National Aviation Safety Program



5 November 2014

GMF Berhasil Dapatkan Sertifikasi ISO 17025  
GMF successfully received ISO 17025 Certification



17 November 2014

GMF Berikan Beasiswa Kepada Siswa Berprestasi  
GMF conveyed Scholarships to Outstanding Students



10 December 2014

GMF Adakan GRC Review  
GMF held GRC Review

**Tentang Perusahaan**  
About the Company

**Identitas Perusahaan** [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]  
**Corporate Identity** [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]



Nama <a href="#">Name</a>	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia
Nama Panggilan Perusahaan <a href="#">Known As</a>	GMF
Bidang Usaha <a href="#">Business Line</a>	Jasa Perawatan, Reparasi dan <i>Overhaul</i> Pesawat Terbang <a href="#">Aircraft Maintenance, Repair and Overhaul</a>
Produk dan Jasa <a href="#">Products and Services</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Line Maintenance</i></li> <li>- <i>Outstation Line Maintenance</i></li> <li>- <i>Base Maintenance</i></li> <li>- <i>Component Maintenance</i></li> <li>- <i>Engineering Services</i></li> <li>- <i>Asset Management</i></li> <li>- <i>Learning Services</i></li> <li>- <i>Cabin Maintenance Services</i></li> <li>- Perawatan <i>industrial Gas Turbine Engine (IGTE)</i> serta perawatan <i>Industrial Generator Overhaul</i> <a href="#">Maintaining industrial Gas Turbine Engine (IGTE) and Industrial Generator Overhaul</a></li> <li>- <i>Engine and EPU Maintenance</i></li> </ul>
Status Perusahaan <a href="#">Company Status</a>	Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk <a href="#">Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</a>
Kepemilikan Saham <a href="#">Shareholders</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 99% PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or 658.944 shares</li> <li>b. 1% PT Aero Wisata or 6.656 shares</li> </ul>

<p>Dasar Hukum Pendirian Memorandum &amp; Article of Association</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akta Pendirian Nomor 93 tanggal 26 April 2002, yang telah Disahkan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Dengan Surat Keputusan Nomor C-11685 HT.01.01.TH.2002, tanggal 28 Juni 2002. Notary ACT No. 93 dated 26 April 2002, Registered to Minister of Justice and Human Rights RI, Decree No. C-11 685 HT.01.01.TH.2002 June 28, 2002</li> <li>- Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan akta No. 308 tanggal 31 Juli 2008 dari notaris Arry Supratno, SH, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Pebruari 2009, Tambahan No. 3497. Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 308 dated July 31,2008 from notaries Arry Supratno, SH, and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2009, amendment No. 3497.</li> </ul>
<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>	<p>26 April 2002</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp366.800.000.000,- (tiga ratus enam puluh enam miliar delapan ratus juta Rupiah) terbagi atas 1.467.200 (satu juta empat ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus) lembar saham dan masing-masing bernilai Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah). Rp366.8 billion, - (three hundred and sixty-six billion eight hundred million Rupiah) divided into 1.4672 million (one million four hundred and sixty-seven thousand two hundred) shares and each worth Rp250.000,- (two hundred and fifty thousand Rupiah).</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribe and paid Up Capital</p>	<p>Modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke kas Perusahaan sebanyak 665.600 (enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus) lembar saham, dengan nilai nominal keseluruhannya sebesar Rp166.400.000.000,- (seratus enam puluh enam milyar empat ratus juta Rupiah). Subscribe and paid Up Capital to the Company's treasury is as much as Rp665 600 (six hundred and sixty-five thousand six hundred) shares, the aggregate nominal value of Rp166.400.000.000, - (one hundred and sixty-six billion four hundred million Rupiah).</p>
<p>Wilayah Kerja Working Area</p>	<p>Indonesia</p>
<p>Jaringan Kantor Office Network</p>	<p>28 Kantor Perwakilan yang terdiri dari 23 kantor perwakilan domestik dan 5 kantor perwakilan internasional serta Customers Contact di 5 benua dan 50 negara. 28 representative offices consisting of 23 domestic offices, five international representative offices and Customers Contact in 5 continents and 50 countries.</p>

## Tentang Perusahaan

### About the Company

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Soekarno Hatta International Airport PO. Box 1303, BUSH 19130
Telepon Phone	+62 21 550 8717
Fax	+62 21 550 3555
Email	corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id
Website	<a href="http://www.gmf-aeroasia.co.id">http://www.gmf-aeroasia.co.id</a>

#### Profil Singkat Perusahaan [G4-4]

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF) didirikan pada tanggal 26 April 2002. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat (1), GMF didirikan untuk melaksanakan bidang jasa perawatan, reparasi dan overhaul pesawat terbang serta pendukungnya, dengan standar kualitas tinggi secara tepat waktu dengan biaya kompetitif serta menyelenggarakan bidang usaha lain yang terkait dan sebagai aktualisasi profesionalisme sumber daya manusia dalam bisnis perawatan pesawat, serta memaksimalkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, GMF sebagai penyedia jasa perawatan pesawat terbang secara terpadu melakukan kegiatan usaha sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang terdiri dari:



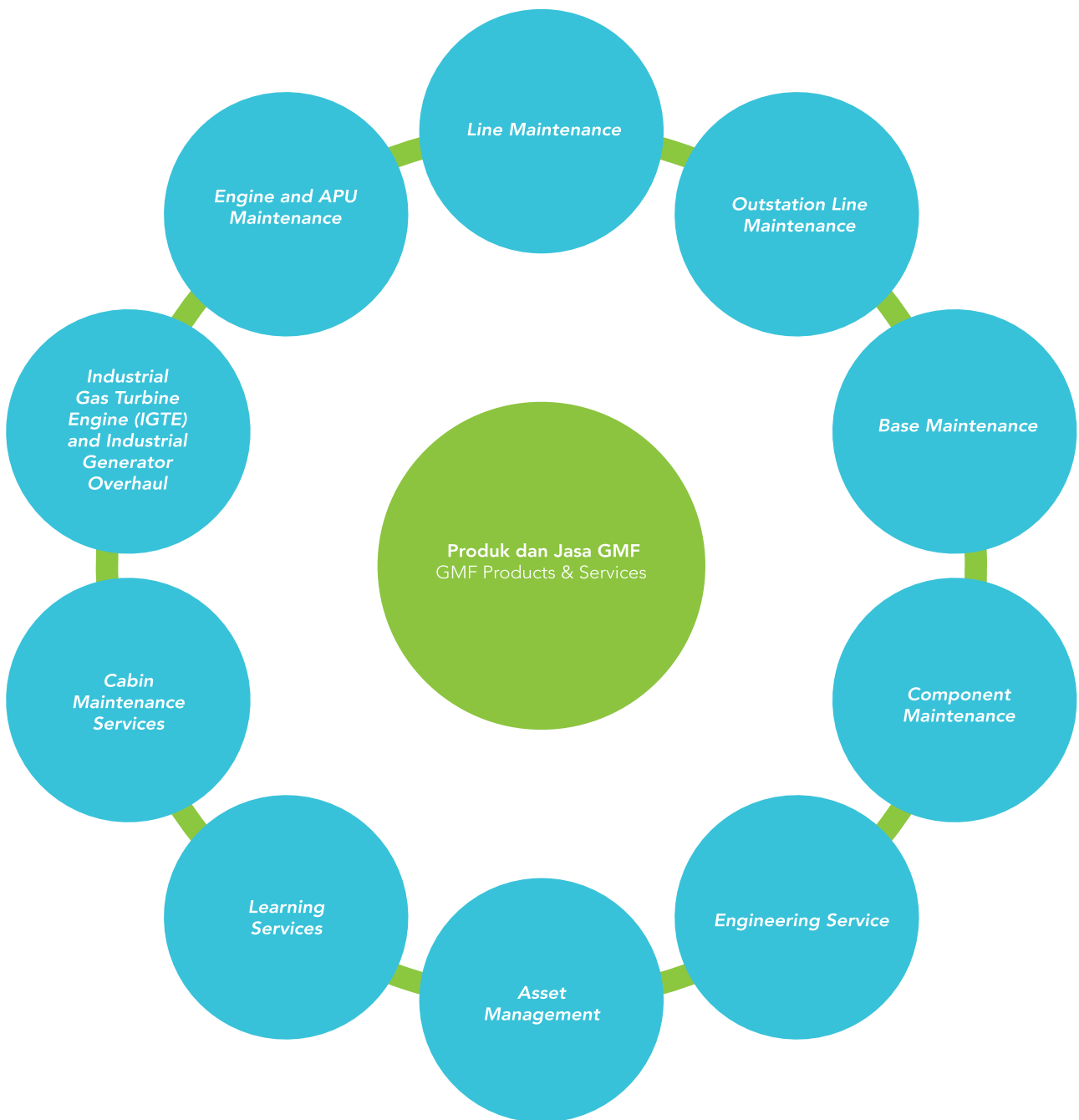
#### Profil Singkat Perusahaan [G4-4]

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF) was established on April 26, 2002. In accordance with the Articles of Association Article 3, paragraph (1); GMF was founded with the intent to carrying out the field of maintenance services, aircraft reparations and overhaul of aircraft and all things that supporting, with high quality standards in a timely basis at competitive costs and also conducting other business related to the fields as the actualization of human resource professionalism in aircraft maintenance business and maximizing profits by applying the principles of limited liability companies.

To achieve these objectives, GMF as a provider of integrated aircraft maintenance services conducting business activities in accordance with article 3, paragraph 2 of Articles of Association which is consists of:

Berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki selama ini dan dikaitkan dengan bidang usaha tersebut, GMF terus memposisikan diri sebagai perusahaan penyedia jasa perawatan dan perbaikan pesawat terintegrasi yang didukung oleh 10 Unit Produksi, yaitu:

Based on the ability and experience to the present and associated in the business field, GMF continuously positioning itself as aircraft maintenance and repair services provider supported by 10 integrated production units, are as follows:



Visi  
Vision

# "Menjadi MRO kelas dunia pilihan pelanggan di tahun 2015"

"Being a world-class MRO customer choice in 2015"

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, GMF membagi visi yang akan dicapai ke dalam 3 (tiga) tahap selama 15 tahun (2003-2018), yang dikenal dengan "Global Challenge".

As the Company's Long-Term Plan, GMF has divided its vision to be achieved within three (3) stages throughout 15 years (2003-2018), known as the "Global Challenge".

Visi Tahap Pertama (2003-2008)  
Vision Stage One (2003-2008)

"Membangun pondasi GMF untuk dominasi di regional"  
"GMF building the foundation for the domination in the region"

Visi Tahap Kedua (2011-2015)  
Vision Stage Two (2011-2015)

"GMF menjadi *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) kelas dunia pilihan customer"  
"GMF becomes *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) world class customer choice"

Visi Tahap Ketiga (2016-2018)  
Vision Stage Three (2016-2018)

"GMF menjadi pemain dominan di pasar dunia"  
"GMF becomes the dominant player in the global market"



**Misi**  
Mission

“Menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas udara yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia.”

"To provide an integrated and reliable aircraft maintenance solution for a safer sky and secure quality of life of mankind."

## Tentang Perusahaan

### About the Company

Demi mewujudkan misi tersebut, GMF meyakini bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut:

In order to realize this mission, GMF believes that every human shall obey the following provisions:

#### Menjamin Kelaikan Udara

Guarantee the Airworthiness

GMF senantiasa membangun sistem perawatan pesawat terbang, penjadwalan, material dan produksi, serta standarisasi yang ketat untuk menjamin kelaikan udara setiap pesawat terbang yang ditangani dengan biaya sewajarnya dalam hal upah, suku cadang dan waktu pengerjaan.  
GMF builds aircraft maintenance system continuously, scheduling, material and production, as well as strict standardizations to guarantee the airworthiness of the aircraft, which was handled with reasonable cost in terms of wages, spare parts and processing time.

#### Gigih Meningkatkan Kemampuan

Persistent in Improving the Capability

GMF senantiasa mengembangkan kemampuan teknis dan kemampuan profesional sumberdaya manusia, meningkatkan fasilitas dan peralatan demi melayani pelanggan memperoleh alternatif pendayagunaan pesawat terbang yang paling baik oleh tenaga profesional yang mempunyai akhlak dan beretos kerja tinggi.  
GMF develop technical skills and professional capabilities of the employees, improve facilities and equipment in order to serve the customers by the professionals who have high morals and high work ethic.

#### Kerjasama Kelompok Serta Menghargai Kemampuan Individu

Group that able to cooperate dan saling menghormati Kemampuan Individu

GMF senantiasa mendorong terciptanya semangat kerjasama kelompok dan secara serius mengimplementasikan standar keamanan kerja demi menjamin keselamatan seluruh karyawan dan mencapai hasil kerja yang handal terpercaya. GMF menghargai dan menyadari kontribusi unik setiap individu. GMF senantiasa menciptakan iklim kebebasan untuk menyampaikan saran dan umpan balik dengan santun dan beradab.  
GMF constantly encouraged the creation the spirit of teamwork and seriously implementing the occupational safety standards to ensure the safety for all employees and achieving reliable and trustworthy work. GMF appreciated and realized the unique contribution of each individual. GMF is striving continuously to create freedom climate to submit suggestions and feedbacks with courtesy and civilized.

#### Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan

Concerned about the Customer Needs

Melalui kerja sama yang erat dan penuh kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan serta standar kerja yang tinggi, GMF mampu menghasilkan alternatif solusi perawatan pesawat terbang yang handal dengan tetap memenuhi standar aturan yang berlaku.  
Through close cooperation and full awareness of customer needs along with high standards of work, GMF is able to provide alternative solutions according to reliable aircraft maintenance while still meeting the applicable regulatory standards.

#### Menjadi Warga Usaha yang Baik

Become Good corporate residents

GMF menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik mencakup lingkungan dimana GMF beroperasi dan komunitas dunia yang lebih besar. GMF berupaya dengan sungguh-sungguh agar berbagai pihak menganggap GMF senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip yang saling menguntungkan, khususnya dalam hal tata pamong, kesehatan, dan pendidikan.  
GMF realized that obligations and responsibilities as a good corporate citizen includes in GMF operational and environment in greater international community. GMF strives earnestly so that the various parties consider GMF constantly refers to the principles of mutual benefit, particularly in terms of governance, health, and education.

### Budaya Perusahaan [G4-56]

Budaya perusahaan yang tercermin dalam nilai dasar (GMF's Core Value), menjadi pedoman insan GMF dalam menjalankan praktik bisnis. GMF telah melakukan tinjauan ulang terhadap nilai-nilai perusahaan. Adapun nilai-nilai Perusahaan yang berlaku saat ini adalah:

### Corporate culture [G4-56]

Company culture which reflected at the basic values (GMF's Core Value), becomes a guideline of GMF's individuals in business practices. GMF conducted a review of the company's values. The current company's values which is applied at present are:

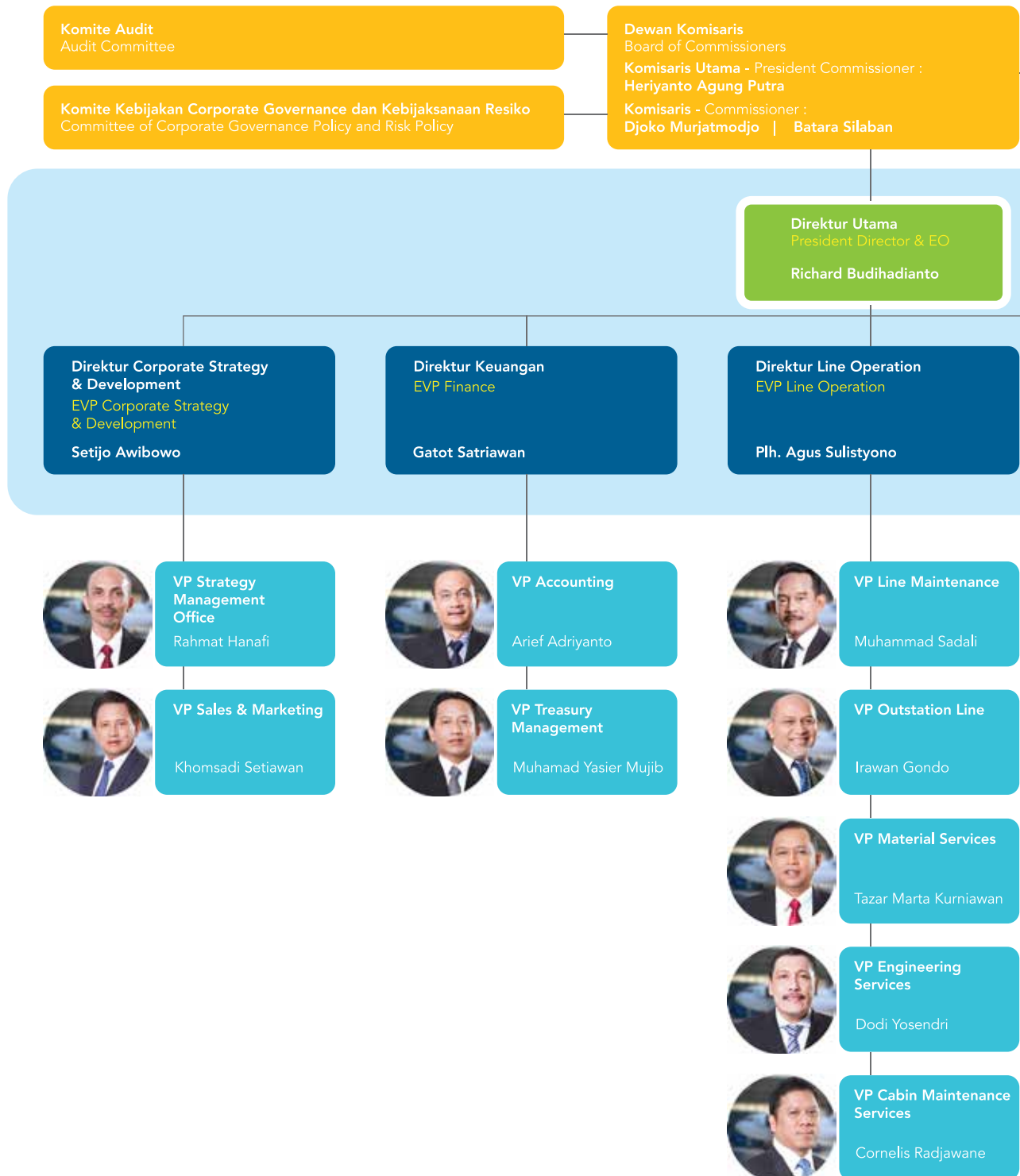


## Tentang Perusahaan

### About the Company

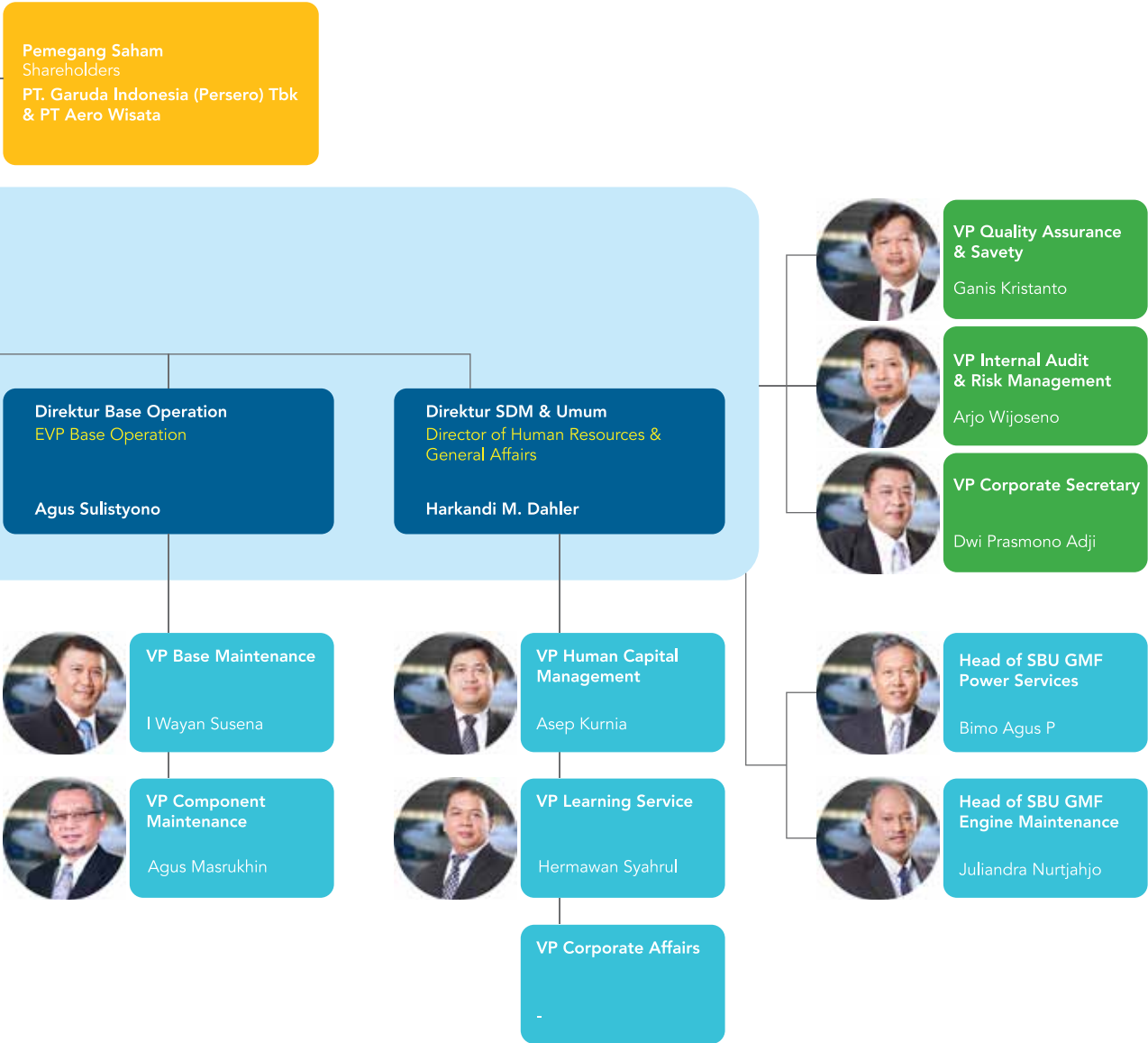
### Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan di tahun 2014 mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya [G4-13]. Struktur organisasi Perusahaan ditetapkan dalam SK Nomor DT Kep – 5002 2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Organisasi Induk, yang terdiri dari 6 Direktur dan 18 Vice President (VP) dengan skema sebagai berikut:



### Struktur Organisasi

In 2014 Company's organizational structure experiencing the changes against the previous year [G4-13]. Company's organizational structure was set forth in Decree No. DT Kep - 5002 2014 dated December 8, 2014 concerned the Holding Company, which consists of 6 (six) directors and 18 Vice President (VP) with the following scheme:



## Tentang Perusahaan

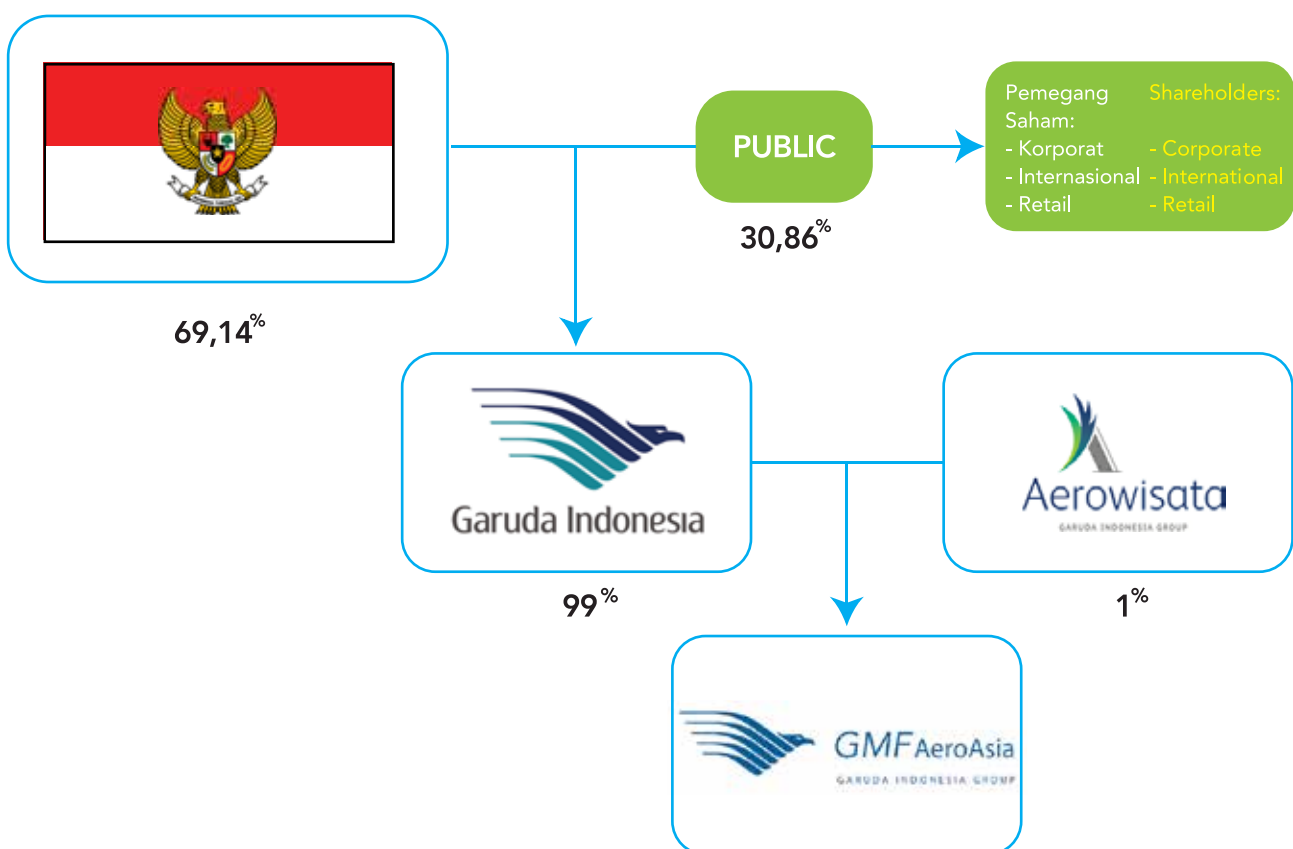
### About the Company

#### Komposisi Pemegang Saham Perusahaan [G4-EC4]

Komposisi Saham GMF tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, namun komposisi kepemilikan saham GMF dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 99,00% (Pemerintahan Republik Indonesia (69,14%) dan Publik (30,86%)) dan PT Aero Wisata sebesar 1,00% [G4-EC4]. Struktur komposisi kepemilikan saham ini tidak mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya. [G4-13]

#### Composition of Shareholders [G4-EC4]

No composition of GMF shares owned by the Board of Commissionaire and Board of Directors, but the composition of GMF share was owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk up to 99,00% (Government of the Republic of Indonesia (69.14%), public (30.86%) and PT Aerotravel by 1,00% [G4-EC4]. The structure of the ownership composition of the shares unchanged against the previous year. [G4-13]



#### Wilayah Operasi Perusahaan [G4-5, G4-6]

GMF berkantor pusat di Soekarno Hatta International Airport, Jakarta Indonesia. GMF memiliki 28 Kantor Perwakilan (23 kantor perwakilan domestik dan 5 kantor perwakilan internasional) dan Customers Contact di 5 (lima) benua dan 50 negara.

#### Company Operation Region [G4-5, G4-6]

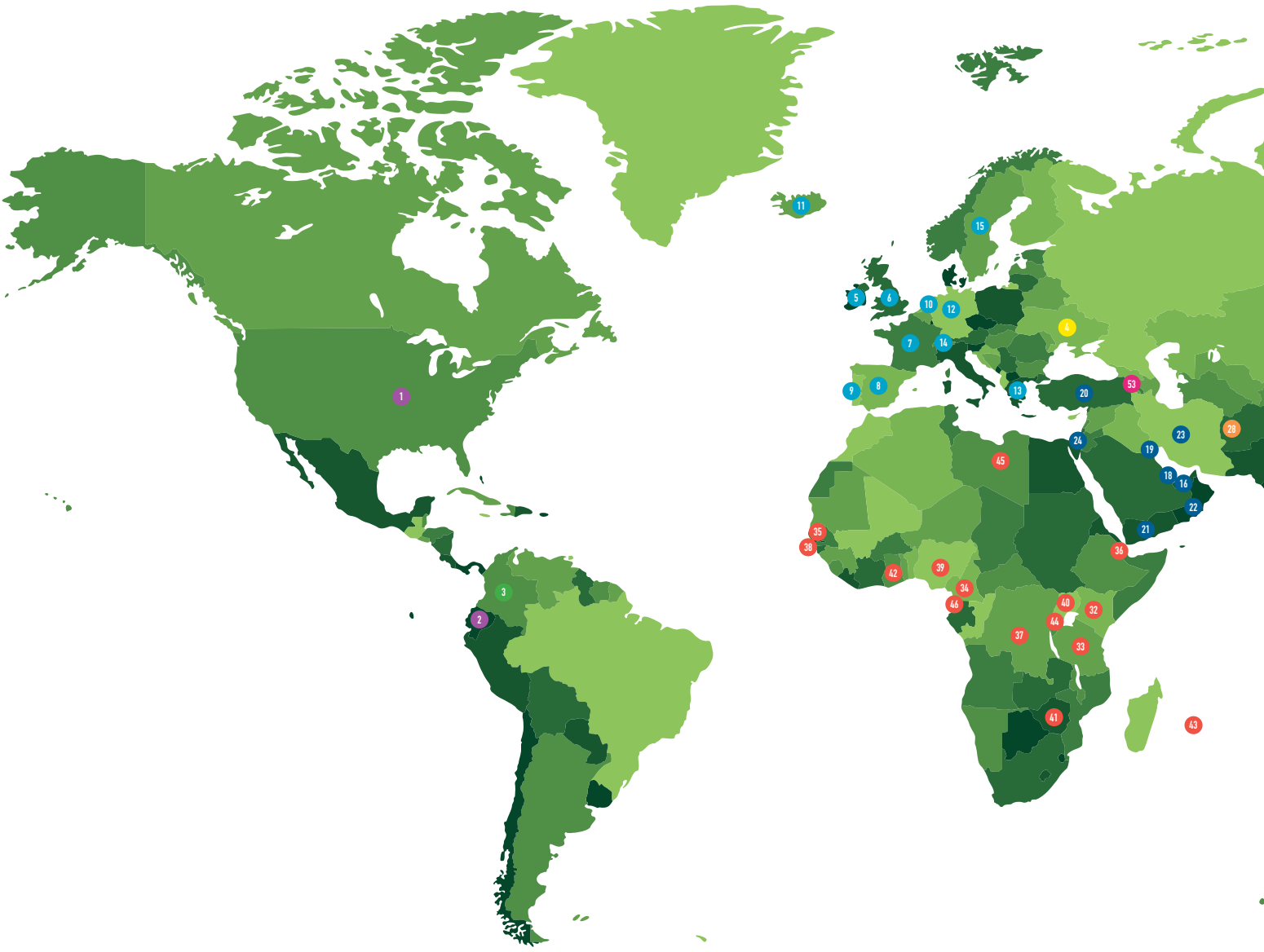
GMF's headquarter is at Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta, Indonesia. GMF has 28 representative offices (23 offices domestic and 5 (five) international offices) and Customers Contactin 5 (five) continents and 50 countries.

Sampai dengan tahun 2014 GMF memiliki 28 Kantor Perwakilan, yaitu:

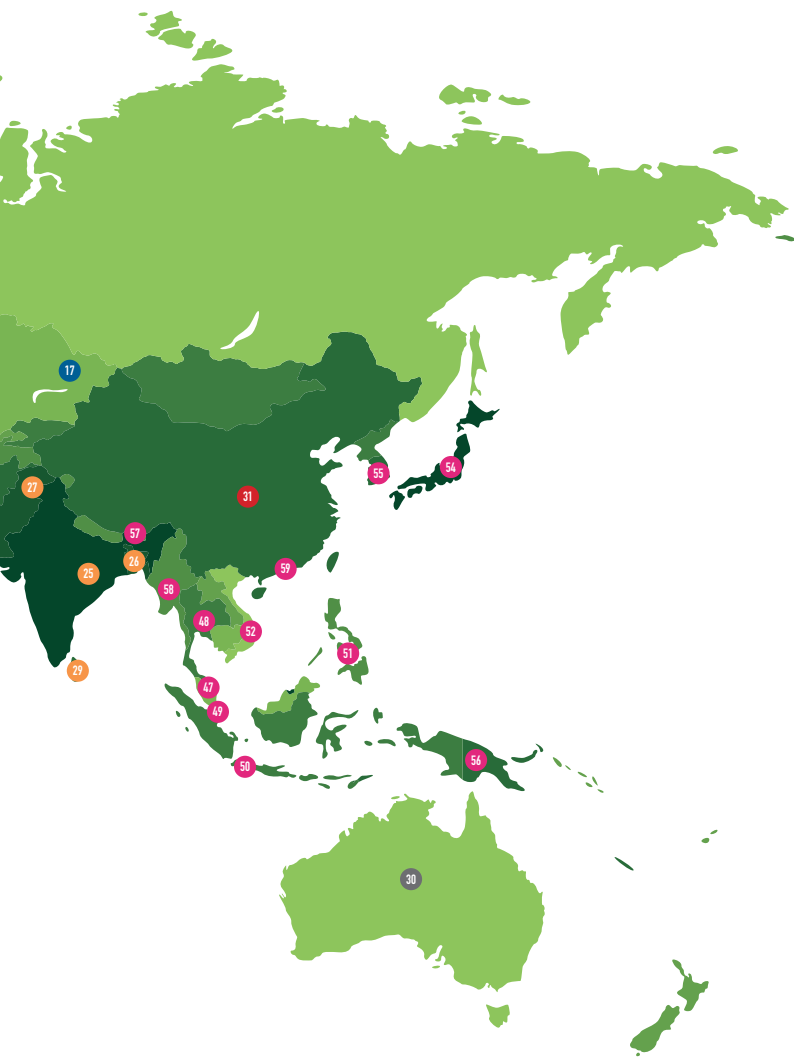
Until 2014 GMF has 28 representative offices, and that is:

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	No.	Kantor Perwakilan Representative Offices
1.	Lombok	15.	Narita, Jepang
2.	Amsterdam, Belanda	16.	Padang
3.	Banjarmasin	17.	Pekanbaru
4.	Biak	18.	Palembang
5.	Balikpapan	19.	Pontianak
6.	Batam	20.	Singapore
7.	Banda Aceh	21.	Solo
8.	Jayapura	22.	Semarang
9.	Denpasar, Bali	23.	Surabaya
10.	Jeddah	24.	Timika
11.	Jogja	25.	Tanjung Karang, Lampung
12.	Manado	26.	Ujung Pandang
13.	Medan	27.	Bandung
14.	Kupang	28.	Sydney

Tentang Perusahaan  
About the Company







GMF melayani pelanggan di segenap penjuru dunia yang meliputi 5 (lima) benua dan lebih dari 50 (lima puluh) negara, yaitu:

GMF serves customers in every corner of the world including 5 continents and more than 50 (fifty) countries, namely:

### North America

1. USA
2. Equador

### America Latin

3. Colombia

### Eastern Europe

4. Ukraine

### Western Europe

5. Ireland
6. UK
7. France
8. Portugal
9. Spain
10. Netherland
11. Iceland
12. Germany
13. Greece
14. Switzerland
15. Sweden

### Middle East

16. United Emirat Arab
17. Kazakhstan
18. Qatar
19. Kuwait
20. Turkey
21. Yemen
22. Oman
23. Iran
24. Israel

### India

25. India
26. Bangladesh
27. Pakistan
28. Afghanistan
29. Srilangka

### Australia

30. Australia

### China

31. China

### Africa

32. Kenya
33. Tanzania
34. Cameroon
35. Senegal
36. Djibouti
37. South of Africa
38. Gambia
39. Nigeria
40. Uganda
41. Zimbabwe
42. Ghana
43. Maurutius
44. Rwanda
45. Libya
46. Equatorial Guinea

### Asia

47. Malaysia
48. Thailand
49. Singapore
50. Indonesia
51. Phillipines
52. Vietnam
53. Armenia
54. Japan
55. Korea
56. Papua New Guinea
57. Buthan
58. Myanmar
59. Hongkong

## Tentang Perusahaan

### About the Company

#### Skala Organisasi Perusahaan [G4-9]

#### Company Organization Scale [G4-9]

No.	Uraian Description	Satuan Ea.	Periode Pelaporan Report Period		
			2012	2013	2014
1.	Jumlah Pekerja Total number of Manpower	Orang Person	3.468	3.448	3.855
	Pekerja Tetap Permanent Employee	Orang Person	2.601	2.457	3.316
	Pekerja Tidak Tetap Non Permanent Employee	Orang Person	867	991	539
2.	Jumlah Aset Total Asset	USD	179.673.245	207.854.836	251.351.921
3.	Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	USD	211.637.715	230.294.144	264.048.576
	<i>Airframe, engine and component maintenance</i>	USD	134.019.505	139.950.736	195.778.978
	<i>Line maintenance and technical ground handling</i>	USD	73.033.598	83.758.111	59.022.580
	Jasa <i>engineering</i> lainnya Other <i>engineering services</i>	USD	4.584.612	6.585.297	9.247.018
4.	Jumlah Laba Usaha Total Operating Income	USD	14.436.500	17.812.689	23.662.703
5.	Jumlah Laba bersih Total net income	USD	11.021.269	19.127.169	16.855.601
6.	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	110.026.311	119.647.774	146.759.954
7.	Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	69.646.934	88.207.062	104.591.967

#### Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

Sebagai bagian strategis Perusahaan untuk mencapai perusahaan yang berkelanjutan, GMF senantiasa ikut serta dalam beberapa keanggotaan asosiasi, yaitu:

##### 1. Indonesian Aircraft Maintenance Services Association (IAMSA)

Merupakan asosiasi dari para pengusaha dalam pemeliharaan pesawat terbang di Indonesia. GMF bergabung di IAMSA karna didalam keanggotaan sama-sama bergerak di bidang perawatan pesawat terbang. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas Perusahaan, meningkatkan layanan pelanggan dan integritas organisasi dan sesama anggota.

#### Membership Association [G4-16]

Part of the Company strategic plan is to achieve a sustainable company; GMF always participated in several socialization memberships, that is:

##### 1. Indonesian Aircraft Maintenance Services Association (IAMSA)

Is an entrepreneurs association concerning aircraft maintenance in Indonesia. GMF joined IAMSA because the membership engaged equally in the field of aircraft maintenance. The goal is to achieving the quality of the company, and improving customer service and integrity of the organization and fellow members.





## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance



## “Guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta kinerja usaha yang efektif dan efisien, Perusahaan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di seluruh organisasi Perusahaan”

“In order to achieve effectively and efficiently the sustainable of business growth and business performance, the Company constantly implement sustainable good corporate governance throughout the organization.”

GMF memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan dalam menghadapi kompetisi global adalah perusahaan yang *transparent, accountable, responsible, independent* dan *fairness*. Untuk itu, sebagai perusahaan penyedia jasa *Maintenance Repair and Overhaul (MRO)* terbesar di Indonesia dan salah satu yang terkemuka di Asia Pasifik dengan pengalaman lebih dari 60 tahun, Perusahaan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan guna memelihara serta meningkatkan keberlangsungan dan keseimbangan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi dilakukan melalui penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik serta penyesuaian sistem dan prosedur untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang semakin efektif. Penerapan tata kelola ini telah terintegrasi dengan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dan Kebijakan Risiko. Adapun Direksi dibantu oleh Unit *Corporate Secretary* dan Unit *Audit Internal & Risk Management*. [G4-34]

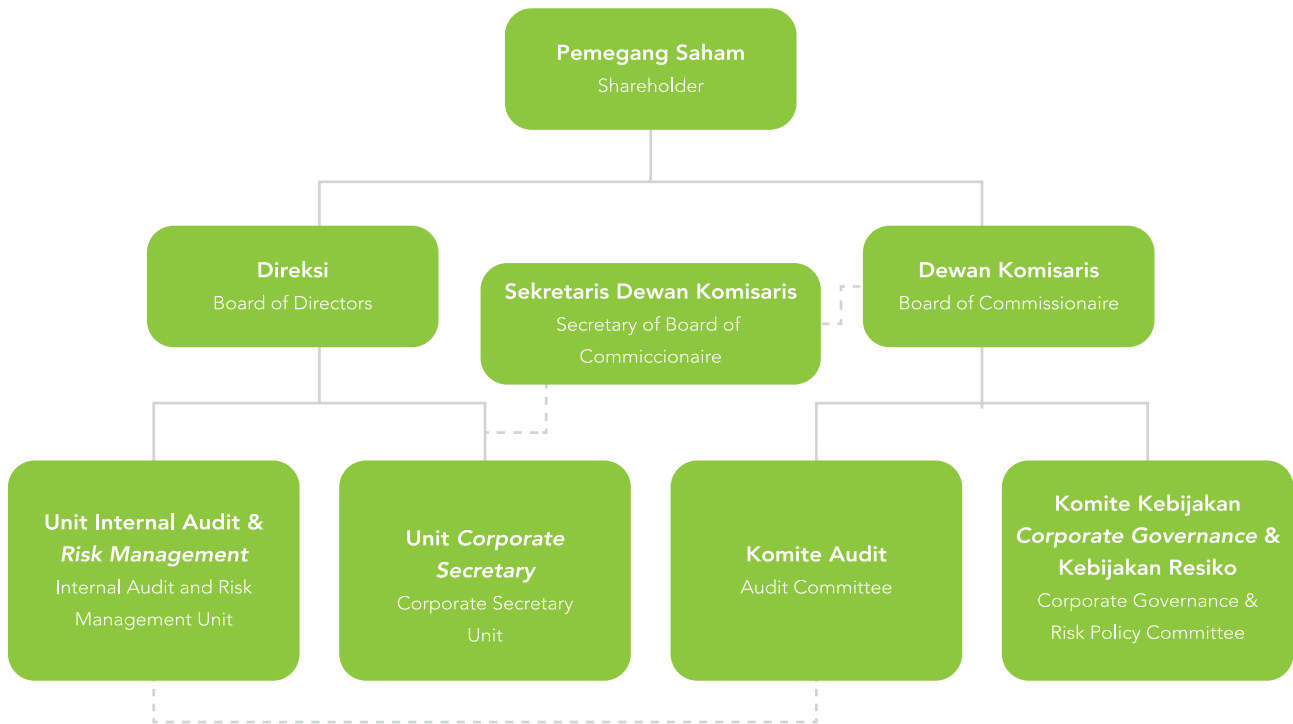
GMF comprehends that the company is ready to win the competition in facing global competition which is transparent, accountable, responsible, independent, fairness. Therefore, as the largest service providers *Maintenance Repair and Overhaul (MRO)* in Indonesia and one of the leading services company in Asia Pacific for more than 60 years, the Company continues to apply good corporate governance and sustainable in order to maintain and improve the company's sustainability which consists and economic performance, social and environmental. The company's commitment in implementing good corporate governance and sustainable at every level of organization were conducted through the strengthening of the infrastructure in order to achieve the best practices as well as adjustment to the systems and procedures as well as to support the implementation to be more effective governance. Application of corporate governance has been integrated with the aspects of compliance, internal control, risk management and corporate social responsibility.

### Structure of Corporate Governance

The Company has had a governance structure refers to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Limited Liability Company Act), which consists of annual general meeting (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. BOC has 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee, Corporate Governance and Risk Committee Policy. The Board of Directors was assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit & Risk Management Unit. [G4-34]

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]  
Governance Structure [G4-34]



Perusahaan berkomitmen untuk terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta menghindari konflik kepentingan dan nepotisme di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, selama periode pelaporan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi – Dewan Komisaris PT GMF AeroAsia. Dengan demikian, baik seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan dapat bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan. [G4-39, G4-41]

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan yang mencakup aspek kinerja keberlanjutan Perusahaan, seperti aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta memastikan keandalan fungsi manajemen risiko, kepatuhan terhadap kode etik Perusahaan, prinsip-prinsip dan standar internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme evaluasi dalam

The Company committed to apply continuously the principles of good governance and to avoid conflict of interest and nepotism in the Company. Therefore, during the reporting period, the Board of Commissioners and Board of Directors do not have financial and family ties between the members of Board of Directors or with the members Board of Commissioners as well as with the Company's Shareholders. Moreover, the Commissioner shall not serving in concurrent positions and the Managing Director, the Board of Commissioners and Board of Directors shall not holding the positions that are prohibited by the applicable Law concerning the implementation of good corporate governance, the Articles of Association and the Board of Directors Guidelines - of PT GMF AeroAsia Board of Commissioners. Thus, both the Board of Commissioners and Board of Directors may act independently in making decisions. [G4-39, G4-41]

Board of Commissioners, Board of Directors and management conduct the surveillance including aspects of the sustainability performance of the Company, such as economic, social and environmental, as well as ensuring the reliability function of the risk management, compliance with the Company's code of ethics, principles and international standards and the applicable

melaksanakan tugas pengawasan dan pengelolaan tersebut dilakukan melalui mekanisme pelaporan (kinerja terkait aspek keberlanjutan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan) serta penyelenggaraan rapat. Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% sedangkan Direksi telah menyelenggarakan rapat 37 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi rata-rata mencapai 87,74%. Selanjutnya penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali. [G4-47]

Laws. Evaluation of mechanism in implementing the supervisory duties and management tasks were done through reporting mechanisms (performance related to aspects of sustainability, that of, economic, social, and environmental) and organizing meetings. During the reporting period, the Board of Commissioners has organized as many as 4 (four) meetings, with the attendance of Board of Commissioners reached an average of 100%, while the Board of Directors held 37 meetings with the average of Board of Directors attendance members reached 87.74%. Hereinafter, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were provided as many as 11 times. [G4-47]



#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ perusahaan tertinggi yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penggunaan laba Perusahaan, dan hal lainnya.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang merupakan agenda rutin setiap tahun minimal 1 (satu) kali, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB),

#### Annual General Meeting

Annual General Meeting (AGM), as the highest organ of the company's becomes the important council in making decisions with the authority which is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners. Annual General Meeting (AGM) has the authority to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the changes of the of Articles of Association of the company, the financial statements, as well as regulating the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors members, and also in terms of approving the use of Company profits, and other matters.

The annual general meeting is typically the only time during the year and divided into 2 (two), namely Annual General Meeting (AGM), which is a routine agenda, and the extraordinary general meeting (EGM), which occur

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

yang waktu pelaksanaannya terjadi diluar waktu RUPST. Selama tahun 2014, GMF telah melaksanakan RUPST sebanyak 2 (dua) kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2014 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan PT GMF Aerosia Tahun Buku 2013 dan 29 Januari 2015 Tentang Persetujuan RKAP 2015. Sedangkan GMF telah melaksanakan RUPSLB sebanyak 6 (enam) kali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2014 Tentang Gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, 24 Juli 2014 Tentang Penerimaan dan pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menyesuaikan RKAP Perusahaan, 16 September 2014 Tentang Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk melaksanakan kerja sama operasi dengan Regent Aerospace Corporation sebagai mitra kerja sama dalam rangka pengembangan MRO Cabin & Interior, 26 November 2014 Tentang Penerimaan dan pemberian persetujuan kepada Direksi untuk mendirikan Perusahaan Patungan dengan mitra strategis Gallant Venture Ltd, 26 November 2014 Tentang Pengangkatan kembali Gatot Satriawan sebagai Direktur Keuangan Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2014, serta 30 Desember 2014 Tentang Penerimaan dan pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menyesuaikan RKAP Perusahaan.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dan Kebijakan Risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dijelaskan secara rinci pada Laporan Tahunan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tahun 2014.

Untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan *global challenge*, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Hal tersebut telah dibuktikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta dinyatakan lulus oleh PT Garuda Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham. Pada ada tahun 2014, jumlah Dewan Komisaris Perusahaan sebanyak 3 (tiga) orang.

If a company needs to resolve a problem in between annual general meetings. During 2014, AGM was held first on March 28, 2014 concerning the Approval of the Annual Report and Fiscal Calculation for 2013, and on January 29, 2014 is concerning the Approval of 2015 company's working budget plan (RKAP). GMF undertook extraordinary general meeting (EGM) 6 (six) times and it was held on July 18, 2014 refer to salary / honorarium, allowances, facilities, and bonuses / incentive for the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board, July 24, 2014 refer to Acceptance and approval to the Company's Board of Directors to customize with company's working budget plan, 16 September 2014 approval to carry out joint operations with Regent Aerospace Corporation as the cooperating partners in order to develop MRO Cabin & Interior, 26 November 2014 About Acceptance and approval to the Board of Directors to establish a Joint Venture Company with Gallant Venture Ltd, 26 November 2014 Gatot Satriawan was reappointment as Finance Director of the Company for 5 (five) years as of October 19, 2014, and December 30, 2014 About Acceptance and approval the Board of Directors to adjust company's working budget plan.

### Board Of Commissioners

Board of Commissionaire is collectively responsible for supervising and giving advice to the Board of Directors and ensuring that the Company carried out good governance in all levels of the organization. In order to support the performance of its duties, the Board of Commissionaire were assisted and supported by the Audit Committee, Corporate Governance Committee and Risk Policy. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the supporting organs are described in detail in the Annual Report of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia 2014.

In order to realize the vision as global challenge enterprise, all members of the Board of Commissioners shall have the integrity, competence, reputation, experience and expertise as needed to carry out the functions and duties of their respective duties. It has been proven throughout the Board of Commissioners members who have passed the Fit and Proper Test held by PT Garuda Indonesia Tbk as Shareholders and there were only 3 (three) people in the position as Board of Commissioners In 2014.



## Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Periode Tahun 2014 [G4-38]

### Composition of the Board of Commissioners Period 2014 [G4-38]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Heriyanto Agung Putra	Laki-laki Male	Komisaris Utama Chief of Commission- aire	2013 – 2018	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 tanggal 10 Oktober 2013 dengan surat keputusannya nomor AHUAH. 01.10-45728 Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 dated October 10, 2013 number AHUAH. 01.10-45728	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Bidang SDM dan Umum Human Resources and Corporate Affair
Batara Silaban	Laki-laki Male	Komisaris Commission- aire	2013 – 2018	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 tanggal 10 Oktober 2013 dengan surat keputusannya nomor AHUAH. 01.10-45728 Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 dated October 10, 2013 number AHUAH. 01.10-45728	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Bidang Teknik Technical Field
Djoko Murjatmodjo	Laki-laki Male	Komisaris Commission- aire	2013 – 2018	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 tanggal 10 Oktober 2013 dengan surat keputusannya nomor AHUAH. 01.10-45728 Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia No. 72 dated October 10, 2013 number AHUAH. 01.10-45728	Kementerian Perhubungan Dit. Jen. Perhubungan Udara Ministry of Transportation Republic of Indonesia, Director General of civil Aviation.	Bidang Transportasi Udara Aviation Transportation

### Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili

### Board of Directors

The Board of Directors is an authorized organ of the company and take full responsibility of the management for the sake of the company, in accordance with the purposes and objectives and also to represent

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan secara kolektif melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ penunjangnya yaitu Unit *Corporate Secretary* dan Unit *Audit Internal & Risk Management*. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dan organ pendukungnya dijelaskan secara rinci pada Laporan Tahunan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tahun 2014.

Pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan dikemas secara profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*) dan memastikan kesinambungan usaha Perusahaan. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Berkaitan dengan komposisi Direksi, tidak terlepas dari ukuran atau jumlah yang tepat pada komposisinya dalam menjalankan tugas dengan baik. Pada tahun 2014, jumlah Direksi Perusahaan sebanyak 6 (enam) orang.

the company, both inside and beyond the court with conditions the articles of association and collectively to manage the Company and also carrying out good governance company at all levels. In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors was assisted by the Corporate Secretary Unit and Internal Audit & Risk Management. The duties and responsibilities of the Board of Directors and its supporting Units were described in detail in PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Annual Report 2014.

Implementation of Company Directors duties packed professionally, with integrity and has the necessary experience and skills to carry out their duties, is responsible for company management in order to generate profit (*profitability*) and ensure continuity of operations. Composition of the Board of Directors should be such so as to enable effective decision making, precise and fast, and to act independently. Related to the composition of Board of Directors, is inseparable from the size or number in performing their duties. In 2014, the number of Board of Directors was 6 (six) people.

#### Komposisi Direksi Perusahaan Periode Tahun 2014 [G4-38]

#### Composition of the Board of Directors Period 2014 [G4-38]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan basic Appointment	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Richard Budihadianto	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	2012 – 2017	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 159 tanggal 17 Desember 2012 Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 159 dated December 17, 2012	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Bidang Teknik Technical Field
Harkandri M Dahler	Laki-laki Male	Direktur Human Capital & Corporate Affair EVP Human Capital & Corporate Affair	2012 – 2017	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 159 tanggal 17 Desember 2012 Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 159 dated December 17, 2012	-	Bidang Keuangan, SDM dan Umum Field of Finance, Human Resources and Corporate Affair

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan basic Appointment	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Gatot Satriawan	Laki-laki Male	Direktur <i>Finance</i> EVP <i>Finance</i>	2014 – 2019	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 01 Desember 2014 <i>Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 1 dated December 1, 2014</i>	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Bidang Keuangan dan Transportasi Udara <i>Finance and Air Transportation</i>
Agus Sulistyono	Laki-laki Male	Direktur Base <i>Operation</i> EVP Base <i>Operation</i>	2012 – 2017	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 159 tanggal 17 Desember 2012 <i>Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 159 dated December 17, 2012</i>	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Bidang Teknik <i>Technical Field</i>
Setijo Awibowo	Laki-laki Male	Direktur <i>Corporate Strategy &amp; Development</i> EVP <i>Corporate Strategy &amp; Development</i>	2012 – 2017	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 159 tanggal 17 Desember 2012 <i>Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 159 dated December 17, 2012</i>	-	Bidang Teknik <i>Technical Field</i>
Iwan Joeniarso	Laki-laki Male	Direktur Line <i>Operation</i> EVP Line <i>Operation</i>	2012 – 2017	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 159 tanggal 17 Desember 2012 <i>Based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 159 dated December 17, 2012</i>	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Bidang Teknik dan Operasional <i>Engineering and Operations</i>

Seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Hal tersebut telah dibuktikan seluruh anggota Direksi Perusahaan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta dinyatakan lulus oleh PT Garuda Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham.

#### Penetapan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk diantaranya, kinerja, ukuran (size) dan pertumbuhan Perusahaan serta tingkat inflasi.

All of Board of Directors members shall have the integrity, competence, reputation, experiences and expertise needed to carry out their functions and duties. This has been proven and all of Board of Directors members have passed the Fit and Proper Test as stated by PT Garuda Indonesia Tbk which acts as the Shareholders.

#### The Decision of Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors were based on several criteria, including, performance, size and the growth of the Company and the rate of inflation.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka panjang kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) sebagai hasil daripada sistem yang telah dibangun. Pengajuan remunerasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan hasil disampaikan kembali kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk ditetapkan. Proses penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan peraturan yang berlaku, *best practices* dan *professional judgment* serta mengacu kepada keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang berlaku terhitung sejak 15 Agustus 2002. [G4-51, G4-52]

Komponen remunerasi Direksi meliputi gaji per bulan, tunjangan hari raya dan fasilitas kesehatan untuk rawat inap, tantiem, dan fasilitas lainnya berupa fasilitas transportasi, tunjangan utilitas, tunjangan komunikasi, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, santunan purna jabatan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas perkumpulan profesi, fasilitas *club membership* dan fasilitas biaya representatif, termasuk jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors not only based on the annual *Key Performance Indicator* (KPI), but also the achievement of long-term sustainability performance (economic, social and environmental) as the result of the system that has been built. The Remuneration filings shall be made by the Nomination and Remuneration Committee to be discussed in the meeting of Board of Commissioners and the results resubmitted to the Nomination and Remuneration Committee to be discussed in the Annual General Meeting to be determined. The process of determining the remuneration of Directors and Board of Commissioners based in the regulations, best practices and professional judgment and refer to Shareholders decisions beyond the Annual General Meeting effective from 15 August 2002. [G4-51, G4-52]

Directors remuneration component including salary per month, THR allowance, health and hospitalization facilities, bonuses, and other facilities such as transport facilities, utility allowances, communication allowances, annual leave allowance, leave allowance, full compensation position allowance, legal aid facilities, profession associations facilities, club membership facilities and representative costs facilities, including numbers of reward in short term, long term / post-employment for each member of the Board of Directors.

#### Remunerasi Direksi pada tahun 2012-2014 (Rp juta)

##### Remuneration of Board of Directors 2012-2014 (million Rp)

Komponen Component	2012	2013	2014
Honorarium, bonus, tunjangan rutin, dan tantiem, Asuransi Purna Jabatan <i>Honorarium, bonus, routine allowances, and tantiem, Full Insurance Position</i>	581.331	728.949	733.253
Fasilitas lain <i>Other Facility</i>	191.723	127.792	-
Total	773.054	856.741	733.253

Sedangkan komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi honorarium per bulan, tunjangan hari raya dan fasilitas kesehatan untuk rawat inap, tantiem, dan fasilitas lainnya berupa tunjangan pakaian, santunan purna jabatan, tunjangan komunikasi, tunjangan transportasi, fasilitas perkumpulan, fasilitas bantuan hukum selain penghasilan per bulan dan penerimaan lain dapat diberikan fasilitas lain yang saat ini berlaku.

Meanwhile Board of Commissioners components of remuneration included monthly honorarium, THR allowance and medical facilities for hospitalization, bonuses, and other facilities such as clothing allowance, full benefits position compensation, communication allowance, transportation allowance, associations facilities, legal aid facilities beyond monthly income per month and another facilities can be given according to other facilities that currently applies.

#### Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2012-2014 (USD)

#### Remuneration of Board of Commissioners in 2012-2014 (USD)

Komponen Component	2012	2013	2014
Honorarium, bonus, tunjangan rutin, dan tantiem, Asuransi Purna Jabatan Honorarium, bonus, routine allowances, and tantiem, Full Insurance Position	96.324	193.988	214.752
Fasilitas lain Other Facilities	38.509	34.658	7.740
Total	134.730	228.646	222.492

Berikut perbandingan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan jumlah remunerasi yang diterima dalam periode satu tahun:

The following comparison of remuneration of the Board of Commissioners and Directors which has been accepted within one year period:

#### Perbandingan klarifikasi remunerasi Dewan Komisaris tahun 2012-2014

#### Clarification of remuneration Comparison of the Board of Commissioners 2012-2014

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration in 1 year/ person	Jumlah Dewan Komisaris (orang) Number of Board of Commissioners			Jumlah Direksi (orang) Number of Directors		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Diatas Rp2 miliar Above 2 billion rupiah	3	4	4	5	5	5
Diantara Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Between 1 billion up to 2 billion rupiah	-	-	-	-	-	-
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above 500 million up to 1 billion rupiah	-	1	1	-	-	-
Dibawah Rp500 juta Under 500 million rupiah	-	-	-	-	-	-

#### Sistem Manajemen Mutu [G4-15]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menerapkan standar internasional yang didasarkan pada sistem manajemen mutu. Hal tersebut merupakan upaya Perusahaan untuk mewujudkan tata kelola yang berkelanjutan sekaligus mendorong tercapainya standar operasional yang terbaik sehingga memberikan nilai tambah lebih kepada para pemangku kepentingan terutama pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat luas. Untuk memastikan kesesuaian kinerja Perusahaan dengan standar yang ada, Audit Internal untuk mutu dilakukan secara konsisten dan terjadwal rutin oleh Unit *Internal Audit and Risk Management* dan Unit *Quality Assurance and Safety*. Sistem manajemen mutu yang dilaksanakan Perusahaan telah terbukti efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perusahaan.

#### Quality Management System [G4-15]

In conducting its business, the Company adopted an international standard based on quality management system. It is an attempt to achieve sustainable governance and encouraging the achievement of the best operational standards, so as to provide more value added to its authority, especially shareholders, customers, employees and society at large. In order to ensure the suitability of the Company's performance with the existing standards, the Internal audit for the quality shall be done consistently and routinely as scheduled by Internal Audit and Risk Management Unit and Quality Assurance and Safety. The quality management system which is implemented company has proven to be effective and efficient in achieving the objectives of the Company.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

No.	Nama Sertifikasi Title of Certification	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Sertifikasi Date of Certification	Audit Mutu Audit Quality
1.	ISO 14001 : 2004 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	GMF AeroAsia area Tangerang	22 June 2013	22 June 2013
2.	AS 9110 <i>Aerospace Standard for Maintenance Organisation</i> <i>Health and Safety Management System</i>	SBU GMF <i>Engine Maintenance</i>	17 January 2014	18 November 2013
3.	OHSAS 18001 : 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Health and Safety Management System</i>	SBU GMF <i>Power Services</i>	6 February 2012	6 February 2012
4.	ISO 9001 : 2008 <i>Quality Management System</i> <i>Quality Management System</i>	SBU GMF <i>Power Services</i>	1 November 2011	1 November 2011
5.	ISO/IEC 17025 : 2005 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibras <i>General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratory</i>	<i>Workshop 2 Component Maintenance</i>	19 March 2010	19 March 2010
6.	<i>European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Organisation</i>	Seluruh Area GMF AeroAsia <i>Throughout GMF area</i>	November 2004	April 2013
7.	<i>Federal Aviation Administration Certification : Approved Repair Station</i>	GMF AeroAsia <i>Tangerang And Outstation Denpasar Area</i>	30 November 1992	April 2013
8.	<i>Directorate of General Civil Aviation : Maintenance Organisation Approval</i>	GMF AeroAsia <i>Tangerang And Outstation Area</i>	28 September 2013	June 2013
9.	<i>European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Boeing 737 NG</i>	<i>Learning Centre and Corporate Culture Unit</i>	3 July 2013	May 2013
10.	<i>Directorate of General Civil Aviation : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147</i>	<i>Learning Centre and Corporate Culture Unit</i>	19 September 2006	November 2013
11.	<i>Directorate of General Civil Aviation : Design Organisation Approval Class C</i>	<i>Engineering Services Unit</i>	11 April 2012	April 2013
12.	<i>European Aviation Safety Agency : Aeronautical Trading</i>	<i>Asset Management and Material Services Unit</i>	19 September 2006	15-19 September 2014

### Manajemen Risiko Perusahaan

### Risk Management Company

*“To Ensure The Sustainability of Company’s Value Creation and Achieve Our Vision and Mission Through Managing Opportunities and Risk Effectively”*

Sebagai perusahaan penyedia jasa *Maintenance Repair and Overhaul (MRO)* terbesar di Indonesia dan salah satu yang terkemuka di Asia Pasifik, Perusahaan menyadari bahwa risiko yang sedang dan akan dihadapi

As provider Company of *Maintenance Repair and Overhaul (MRO)* in Indonesia and one of the leading in Asia Pacific, the Company realized that current risks and the upcoming risks were inevitable in running business



merupakan keniscayaan dalam menjalankan keberlanjutan bisnis perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan kebijakan manajemen risiko secara menyeluruh dengan melakukan diseminasi manajemen risiko ke seluruh lini organisasi.

Sejak tahun 2009, Perusahaan menetapkan serangkaian *Risk Governance* yang terdiri dari *Risk Philosophy*, *Risk Respon*, *Risk Map Format*, serta menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* sebagai dasar dalam pembentukan lingkungan internal yang mendukung berjalannya proses manajemen risiko secara efektif serta pembangunan budaya risiko. *Risk Governance* tersebut telah menjiwai setiap Insan Perusahaan untuk mengelola peluang dan risiko secara efektif dalam setiap proses bisnis Perusahaan demi menjaga kesinambungan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

GMF melakukan *Risk Culture Survey* (RCS). Survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kewaspadaan dan pemahaman yang mengelola risiko di Perusahaan. Metode yang digunakan adalah survei sampling yang dapat melibatkan baik struktural maupun non struktural di Perusahaan. RCS dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni 2014 dan Desember 2014. Kondisi aktual budaya risiko GMF diakhir tahun 2014 berada di *area middle culture* (41,00-80,00%) dengan indeks sebesar 69,00%. Dibandingkan akhir tahun 2013 kondisi tersebut naik sebesar 2,00%.

sustainability. The Company defines risk as potential occurrence, either could be estimated or no negative impact on the growth, income and Company's operations sustainability. Therefore, the Company executes risk management policy by disseminating risk management across organizational lines.

Since 2009, the Company set up a set of Risk Governance comprising of Risk Philosophy, Risk Response, Risk Map Format, and Risk Appetite and Risk Tolerance regarded as basis in establishing internal environment that supports effective risk management processes and cultural development risks. Risk Governance has animates every company's personnel to administer the opportunities and risks effectively in each of our business processes in order to maintain the sustainability of the Company's businesses.

GMF performed Risk Culture Survey (RCS). The aim of this survey was determining and understanding the level of awareness of risk management in the Company. Method used was sampling survey which involved either structural or non-structural in the Company. RCS conducted twice a year, in June and December 2014. At the end of 2014, the actual condition of GMF risk culture was in the area middle culture (41,00-80,00%) with 69,00% of index when compared to end of 2013 the condition increased by 2,00%.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Risiko-risiko yang dihadapi GMF dan cara menghadapi risiko tersebut pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Risks experienced by GMF and ways to address these risks in 2014 were as follows:

No.	Risiko-risiko Risks	Cara Menghadapi Problem Solving
1.	<p><b>Risiko Strategis</b></p> <p>a. Risiko keterlambatan dalam pengembangan kapasitas dan kapabilitas produksi.</p> <p>b. Risiko tidak optimalnya dalam pemanfaatan <i>partnership</i> dalam menunjang produksi</p> <p>c. Risiko adanya pesaing-pesaing baru di domestik</p> <p><b>Strategic Risk</b></p> <p>a. Risk of delay in capacity development and production capability.</p> <p>b. Risk is not optimal in utilizing partnerships to support the production</p> <p>c. Risk of new domestic competitors</p>	<p>Untuk menunjang tujuan strategis dan jangka panjang, Perusahaan telah membentuk <i>Strategic Initiative</i> (SI) Team yang berfungsi untuk menjaga agar <i>timeline</i> SI dapat tercapai termasuk memitigasi risikonya. Kemajuan pelaksanaannya pengendalian risikonya dilaporkan secara rutin kepada Direksi.</p> <p>In supporting long-term strategic objectives and, the Company has established Strategic Initiative (SI). SI team serves to keep the timeline including the risks can be achieved. The progresses of risk control implementation were reported regularly to the Board of Directors.</p>
2.	<p><b>Risiko Keuangan</b></p> <p>a. Risiko perubahan nilai tukar rupiah</p> <p>b. Risiko menurunnya kemampuan pembayaran dari <i>customer</i>/debitur yang dapat mengganggu <i>cash flow</i> GMF</p> <p>c. Risiko tidak dapat terpenuhinya dana untuk investasi maupun modal kerja</p> <p><b>Financial Risk</b></p> <p>a. Exchange Rate Risk</p> <p>b. Risk of decreasing the ability of customer / debtor that may interfere cash flow GMF</p> <p>c. Risk of unable to fulfill investment funds and working capital</p>	<p>Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dalam menunjang investasi dan modal kerja,. Selain itu, Perusahaan juga konsisten menerapkan <i>Customer Remittance Policy</i> (CRP) untuk mengantisipasi risiko pembayaran <i>customer</i>.</p> <p>The Company has been working with financial institutions in supporting investment and working capital. Additionally, Company consistently applying Customer Remittance Policy (CRP) in anticipating the risk of customers payment.</p>
3.	<p><b>Risiko Operasional</b></p> <p>a. Risiko tidak optimalnya penerapan ICT yang baru</p> <p>b. Risiko keterlambatan penyediaan material</p> <p>c. Risiko kekurangan SDM dari sisi kuantitas maupun kualitas</p> <p>d. Risiko <i>turnover</i> karyawan yang telah mempunyai tingkat kualitas yang dibutuhkan oleh GMF</p> <p><b>Operational Risk</b></p> <p>a. Risk is not optimal in implementing new ICT</p> <p>b. The risk of delays in procurement of materials</p> <p>c. The risk of human resources shortage in terms of quantity and quality</p> <p>d. The risk of employees turnover who have the quality required by GMF</p>	<p>Dalam peningkatan kegiatan operasional, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan beberapa vendor untuk penyediaan material dan institusi pendidikan untuk pemenuhan sumber daya manusia.</p> <p>In improving operations activities, the Company has been cooperating with several vendors for the provision of material and educational institutions for the fulfillment of manpower.</p>
4.	<p><b>Risiko Eksternalitas</b></p> <p>a. Risiko tuntutan dari pihak <i>customer/supplier</i> ke pengadilan</p> <p>b. Risiko perubahan peraturan baru dari <i>authority</i> maupun regulator</p> <p><b>Externalities Risk</b></p> <p>a. Risk of claims from the customer / supplier to the court</p> <p>b. The risk of new regulations changes by the authority or the regulators</p>	<p>Perusahaan memiliki sebuah fungsi yang akan selalu menjaga kekinian peraturan yang ada di perusahaan. Serta berusaha untuk selalu membina hubungan baik dengan para <i>stakeholder</i> serta berusaha menyelesaikan permasalahan sebelum dibawa ke area hukum.</p> <p>Company functionality will always maintain the present regulation in the company As well as trying to building good relationships with the stakeholders and attempt to resolve problems before being brought to legal entities.</p>

### Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perusahaan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Sistem pengendalian internal Perusahaan mengadopsi prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Direktur Utama telah menetapkan KB-01-009

### Internal Control Systems

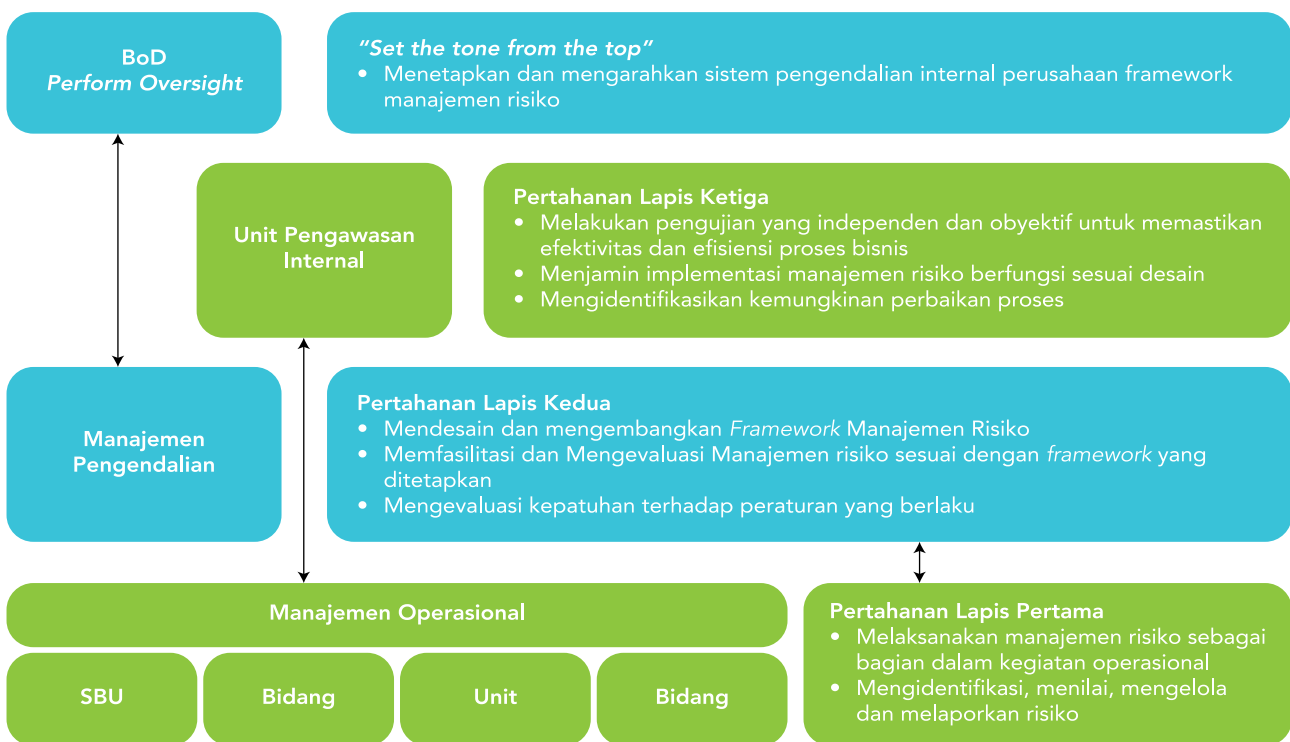
The implementation of internal control system was geared to give assurance that the Company has the reliability of in report and information, compliance with applicable regulations as well as the efficiency and effectiveness in operational activities. Company's internal control system adopted the principle of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Managing Director set KB-01-009 determining Risk



Kebijakan Manajemen Risiko sebagai salah satu pedoman sistem pengendalian internal. Untuk melengkapi pedoman pengendalian internal, saat ini sedang disusun Kebijakan Pengendalian Internal yaitu KB-01009 Mengenai kebijakan Manajemen Risiko dan KB-01010 Mengenai Kebijakan Pengendalian Internal.

Management Policy as one of internal control system guidelines. To complete internal control guidelines, currently Internal Control Policy is still being drafted, that of KB-01 009 concerning Risk Management policy and KB-01010 concerning Internal Control Policy.

Skema Sistem Pengendalian Internal Perusahaan  
Scheme of Internal Control Systems Company



Manajemen Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penetapan kebijakan pengelolaan Perusahaan, rencana strategis dan struktur organisasi secara konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan melakukan evaluasi internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui pelaksanaan *Governance, Risk and Control Review* (GRC). GRC adalah kegiatan rutin Unit *Internal Audit and Control* yang dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan melakukan evaluasi terhadap kondisi tata kelola perusahaan, kepatuhan dan risiko perusahaan.

The management applied internal control systems through the establishment of the management policy, strategic planning and organizational structure consistently and adhere to the regulations to apply. The company carried out internal evaluation of the effectiveness of internal control systems through the implementation *Governance, Risk and Control Review* (GRC). GRC is a routine activity of Internal Audit and Control Unit, thus it was held annually to evaluate the condition of corporate governance, compliance and corporate risk.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

#### Rangkuman GRC Tahun 2014 (Story Box)

##### GRC 2014 Summary (Story Box)

GRC Review terlaksana pada tanggal 10 Desember 2014 yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, *Vice President* dan Kepala Strategis Bisnis Unit beberapa *General Manager* dan Kepala Program Management. Direktur Utama memberikan arahan kepada pimpinan manajemen operasional untuk mengimplementasikan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam mengawal proyek-proyek besar di Perusahaan seperti Pembangunan Hanggar 4.

GRC Review materialized on December 10, 2014 which was attended by the Board of Directors, Vice President and Head of Business Unit, General Managers and Head of Program Management. The President Director directed the operational management leaders to implement risk management and internal control in escorting major projects in the Company such as construction Hanggar 4.

#### Pedoman Perilaku

Untuk membangun lingkungan yang taat hukum dan perilaku etis, Perusahaan telah menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. *Code of Conduct* ini berlaku untuk seluruh Insan Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktur Utama Nomor: DT/KEP/501/2011 tentang Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh terhadap *Code of Conduct*, pada tahun 2014, Perusahaan melakukan sosialisasi *Code of Conduct* yang melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi Perusahaan. Selain itu, sosialisasi *Code of Conduct* termasuk Budaya Perusahaan dilakukan melalui email oleh Unit *Learning Center & Corporate Culture* GMF.

#### Code of Conduct

Building a law-abiding environment and ethical behavior, the Company has developed Code of Conduct (*Code of Conduct*) and became a reference for the behavior of the entire company personnel in performing its duties and interacting with the stakeholders. Code of Conduct applies to all Company personnel including Board of Commissioners, Board of Directors and the entire employees of the Company. This is based on Director Decree Number: DT/KEP/501/2011 on Enforcement and Implementation of Code of Conduct (*Code of Conduct*).

All company personnel shall obey Code of Conduct, in 2014, the Company socializing Code of Conduct to all employees' at all levels within the Company. In addition, the socialization of Code of Conduct at all levels within the organization including corporate culture which was conducted through email by Learning Center & Corporate Culture Unit.

Muatan *Code of Conduct* Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-56]

Code of Conduct contents are as follows: [G4-56]

1

### Falsafah Perusahaan Company philosophy

Falsafah Perusahaan dalam menjalankan misi Perusahaan adalah sebagai berikut:  
Company philosophy in carrying out the missions is as follows:

#### a. Kehormatan Honour

Manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk paling mulia dan terhormat maka selayaknya sebagai sesama manusia kita saling memuliakan dan refleksinya adalah kehormatan ditujukan kepada orang lain dan kepada organisasi dimana kita berkiprah.

Man was created by the Almighty God and being the most noble and honorable, as human beings we should glorify each other and reflecting honor addressed to other people and the organization in which we take part.

#### b. Disiplin Discipline

Merupakan cerminan dari kesadaran diri untuk selalu patuh dan menjaga seluruh keteraturan yang sudah ada maupun yang akan ada.

Self-awareness reflections to obey and keep all regulations that already exist or will be exist.

#### c. Perbaikan Terus-Menerus Continuous Improvement

Merupakan cerminan dari kesadaran diri bahwa manusia adalah makhluk tidak sempurna, maka refleksinya adalah harus senantiasa optimis karena apapun yang telah dikerjakan masih berpeluang untuk menjadi lebih baik.

Self-awareness reflections that no human being is perfect; hence, should always be optimistic as whatever has been done is still likely to be better.

2

### Pedoman Nilai-Nilai Inti dan Komitmen Perusahaan Core Values and Corporate Commitment Guidelines

Pedoman Nilai-nilai Inti dan Komitmen Perusahaan didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau aturan perilaku, yang bertujuan membantu membedakan yang benar dan yang salah. Pedoman ini tersusun atas nilai-nilai inti yang menjabarkan dasar perilaku berbisnis dan bekerja yang merefleksikan kepercayaan, prioritas, dan prinsip yang dianut. Nilai-nilai inti Perusahaan terbagi menjadi lima, yakni:

Core Values and Corporate Commitment Guidelines defined in a set of principles or regulations of conduct, and intended to help distinguishing between the right and wrong. These guidelines arrayed on core values describing the basic and work behavior that reflects beliefs, priorities, and principles espoused. The company's core values were divided into five, namely:

#### a. Concern for People

Insan Perusahaan harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan serta membangun hubungan yang tulus dan saling percaya antar Insan Perusahaan melalui sistem perekrutan, penempatan, pengembangan dan pemberdayaan SDM secara terbuka, adil, obyektif dan proporsional.

Company's personnel shall respect each other, concern, giving opportunities and building genuine relationships and sense of trust through recruitment system, placement, developing and empowering of employees transparently, fair, objective and proportional.

#### b. Integrity

Insan Perusahaan harus memiliki ketulusan dan kelurusan hati, yang diekspresikan melalui satunya kata dengan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis & profesi serta peraturan perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya, sehingga dapat dipercaya.

Company's personnel shall sincere and honest, which expressed in one single words with deeds in applying consistently the values, business ethics and profession, and company regulation even in difficult circumstances that is hard to carry out, so can be trusted.

#### c. Professional

Insan Perusahaan harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis dan etika yang berlaku.

In completing tasks company's personnel must be skillful, heartily appropriate with technical standards, business and ethics applied.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

#### d. Teamwork

Insan Perusahaan harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, saling memahami fungsi dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

Company's personnel shall work together in compact manner based on the mutual respect, understanding each functions and roles in order to get the job done by empowering all resources to achieve its goals.

#### e. Customer Focused

Insan Perusahaan harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan, secara tulus dan penuh semangat.

Company's personnel shall always making efforts and actions sincerely and passionately to meet the needs more than expected by the customer.

### Etika Bisnis Business Ethics

Perusahaan terus mendorong untuk mengembangkan etika bisnis dengan standar yang tinggi dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk kriteria kepuasannya. Etika Bisnis merupakan sikap dasar Perusahaan dalam berbisnis dengan semua pemangku kepentingan yang dilandasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip integritas Perusahaan, antara lain dengan:

Company continues pushing the business development ethics with high standard with regard to the interests and satisfaction criteria of the stakeholders. Business ethics is the basic attitude in doing business with all stakeholders and based on the principles of good corporate governance and also the principle of integrity of the Company, as follow:

#### a. Pelanggan Customers

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjamin produk dan layanan sesuai dengan prinsip kewajaran, baik dalam penetapan harga maupun penyediaan layanan purna jual berkelas dunia.

Company committed to guarantee the products and services appropriate with the principles of fairness, both in pricing and also the provision of world-class after-sales service.

#### b. Karyawan Employees

Dalam berhubungan dengan karyawan, Perusahaan membangun hubungan industrial dan komunikasi yang baik serta saling menguntungkan diantara Manajemen Perusahaan dan Karyawan serta menempatkan karyawan sesuai dengan komposisi dan kompetensi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Perusahaan memberikan penghargaan yang menumbuhkan semangat dan sanksi yang mendidik berdasarkan kinerja dan kontribusinya terhadap Perusahaan.

In associating with employees, the Company builds industrial relations, good communication and mutual benefit between the management and the employees, also placing the employees as per the co Company gives rewards and educating sanctions to encourage the spirit based on performance and contribution to the Company.

#### c. Mitra Usaha Business Partners

Dalam berinteraksi dengan mitra usaha/mitra kerja, Perusahaan mengedepankan prinsip saling menghargai kerjasama bisnis yang jujur, terbuka dan saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa memelihara komunikasi yang baik dengan para pemasok atau rekanan sebagai mitra yang menjamin ketersediaan pasokan barang atau jasa demi kelancaran operasional Perusahaan.

In interacting with business partner/partners, the Company put forward the principle of mutual respect in business cooperation, honest, transparent, and mutually beneficial. Additionally, the Company also constantly maintains good communication with suppliers or associates as partners which ensures the supply of goods or services for the smoothness operations of the Company.

#### d. Komunitas Keuangan Financial Community

Perusahaan bertekad untuk menyampaikan kinerja keuangan dan usaha Perusahaan secara akurat, tepat waktu, jelas dan wajar kepada komunitas keuangan tanpa diskriminasi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengupayakan keamanan investasi serta tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Company decided to deliver financial performance and operations accurately, punctual, clear and fair to the financial community without prejudice. Additionally, the Company also continues seeking investment security and optimized the return on investment (ROI).

#### e. Pesaing Competitors

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menghargai persaingan yang sehat dan beretika serta menjadikan perusahaan lainnya sebagai pembandingan (benchmark) guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.  
Company committed to respect fair competition and ethical, and make other companies as benchmark (benchmark) so that the performance of the Company could be improved.

### Etika Kerja Work Ethics

Etika Kerja mengatur hubungan antara individu di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan sehingga dapat mencapai kinerja yang tinggi dan citra positif Perusahaan, antara lain mencakup:  
Work Ethics governs the relationship between individuals both inside and outside the Company, as to achieve higher performance and positive image of the Company, including:

#### a. Sikap Dasar Insan Perusahaan Normative behavior of the Individuals

Terdiri dari tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi kejujuran dan berkompetisi secara sehat, menghindari benturan kepentingan, mewujudkan lingkungan kerja dan komunitas sekitar yang kondusif serta menjadi teladan.  
Consisting of submissive and obedient to the applicable regulations, uphold honesty and competing in a healthy manner, preventing conflicts of interest, creating an environment workplace, a conducive community and being a good example.

#### b. Komitmen insan Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan Company's Personnel Commitments being inside or outside the company.

#### c. Komitmen sebagai Atasan Commitment as superiors.

#### d. Komitmen sebagai Bawahan Commitment as Subordinate.

#### e. Komitmen terhadap catatan, dokumen dan informasi Commitment toward records, documents and information.

Dalam mengelola catatan, dokumen dan informasi perusahaan, setiap Insan Perusahaan wajib mengedepankan perilaku dasar kejujuran, objektif dan kesetiaan.  
In managing records, documents and information, each Individual shall prioritize basic behavior, honesty, objectivity and loyalty.

#### f. Komitmen terhadap aset Perusahaan Commitment toward Company's assets.

Setiap Insan Perusahaan bertanggung jawab terhadap pengamanan aset Perusahaan mulai dari memelihara, melindungi dan menggunakan seluruh aset Perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peruntukannya serta menghargai hak milik intelektual yang dimiliki Perusahaan.  
Each Individual was responsible for the security of Company's assets, ranging from maintaining, protecting and using all assets of the Company the best possible in accordance with the designation and acknowledge of intellectual property rights owned by the Company.

#### g. Komitmen terhadap benturan kepentingan Commitment to conflict of interest.

Perusahaan senantiasa mendorong kepada segenap Insan Perusahaan untuk mendahulukan kepentingan Perusahaan dan menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam berbagai bentuk dengan Perusahaan.  
The Company encourages continually all Company's personnel to prioritizing the interests of the Company and avoiding any conflict of interest with the Company in various forms.

#### h. Komitmen terhadap kegiatan politik Commitment to political activities.

Perusahaan berkomitmen untuk tidak menjalankan aktivitas politik dan tidak berafiliasi kepada partai politik serta tidak memberikan kontribusi apapun menyangkut aktivitas politik.  
The Company committed not to run political activity, not affiliated to any political party and not contributing whatsoever regarding political activity.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

### i. Hadiah/cinderamata/donasi/komisi/suap Gift/souvenir/donation/commissions/bribery.

Pada dasarnya, Perusahaan melarang adanya praktek memberi dan menerima hadiah/cinderamata, komisi dan suap dalam kondisi dan bentuk apapun. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal/sosial dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Basically, the Company prohibits the practice of giving and receiving gifts/souvenirs, commissions and bribery at any condition. Donations could only be made for the purpose of charity/social within the limits adjusted to the ability of the Company.

### Penerapan dan Penegakkan serta Pernyataan Kepatuhan The implementation of Enforcement and Statement of Compliance

5

Setiap tahunnya Insan Perusahaan wajib menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct.

Each year the implementation of Enforcement and Statement of Compliance shall accept and sign the statement form adherence to the Code of Conduct.

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Perilaku dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku. Setiap Insan Perusahaan harus melaporkan setiap fakta penyimpangan terhadap Pedoman Perilaku kepada *Compliance Officer* yang mana identitas pelapor dilindungi. *Compliance Officer* menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajian terhadap laporan tersebut kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku selama tahun 2014 sebanyak 5 (lima) pelanggaran, dengan sanksi yang diberikan 2 (dua) sanksi sedang dan 3 (tiga) sanksi berat. [G4-57, G4-58]

### Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Untuk mewujudkan penerapan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan serta dalam rangka implementasi Nilai-Nilai Inti dan Komitmen GMF, seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk korupsi dan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Himbauan ini tertuang dalam arahan Direktur Utama DT/PE-6013/2013. Pengelolaan pelaporan dan tindak lanjut atas korupsi dan gratifikasi ini dilakukan oleh *Compliance Officer* yang terdiri dari perwakilan tiga unit kerja yakni Fungsi *Good Corporate Governance*, Fungsi *Internal Audit*, dan Fungsi *Personnel Services*. Sebagai upaya pencegahan gratifikasi, setiap tahunnya Perusahaan melakukan

The Company made enforcement against Code of Conduct which done by performing regular monitoring which is done by regular monitoring Code of Conduct and providing facilities for complaints against Code of Conduct violations. Each personnel shall report any irregularities against Code of Conduct to the Compliance Officer and the reporter's identity will be protected. Compliance Officer will follow-up every report and delivers the results to the Board of Directors or Board of Commissioners according to the scope of their responsibilities. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners decided to granting guidance, disciplinary and/or corrective and preventive measures shall be implemented by the direct superior in their respective environments in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (CLA). During 2014, violations of code of conduct as much as 5 (five) violations comprising of 2 (two) sanctions and 3 (three) severe sanctions were found. [G4-57, G4-58]

### Preventing Gratuities and Anti-Corruption

In order to realize the application of the principles of good governance and the sustainability in the framework of Core Values and Commitment implementation, the Company personnel are not allowed to accept gratuities and corruption in any form. This advice contained in Director of DT/PE-6013/2013 referrals. The reporting and following-up of corruption and graft were performed by the Compliance Officer comprises of the representatives of three units; Good Corporate Governance, Internal Audit and Function of Personnel Services. As prevention of gratification, Company performed communication and dissemination annually in the form of portals, GMF

komunikasi dan sosialisasi pencegahan korupsi dan gratifikasi dalam bentuk portal, majalah GMF, dan tatap muka yang dilakukan oleh *compliant officer* ke semua dinas GMF. [G4-SO4]

Perusahaan telah melakukan evaluasi atas risiko korupsi dan gratifikasi di seluruh unit bisnis Perusahaan (100,00%) melalui program pemeriksaan internal. Selama tahun 2014, terdapat 15 laporan gratifikasi yang dilaporkan oleh karyawan. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 23. Adapun bentuk gratifikasi yang dilaporkan selama periode pelaporan berupa 1 (satu) paket *voucher* belanja, 12 bungkusan barang dan uang. Pengelolaan gratifikasi yang dilaporkan dilakukan oleh dinas *Corporate Secretary* untuk selanjutnya disalurkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan. Tindakan yang dilakukan Perusahaan terhadap karyawan yang terkena insiden gratifikasi antara lain: [G4-50, G4-SO3, SO5]

- a. Teguran
- b. Peringatan tertulis
- c. Penurunan kelas jabatan
- d. Pemecatan

Selama tahun 2014 tidak terdapat sanksi terkait tindak lanjut pelanggaran yang diberikan.

#### **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik [G4-SO6]. Adapun kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yang dijelaskan lebih rinci pada Bab Meningkatkan Taraf Hidup dan Kualitas Masyarakat dalam Laporan Keberlanjutan 2014 ini.

#### **Whistleblowing System**

[G4-57, G4-58, G4-SO4, G4-SO5, G4-SO8]

Pada tahun 2014, baru dilaksanakan pembentukan tim anti korupsi yaitu *Compliant Officer*. Tim terdiri dari personil *engineering services*, *human capital management*, dan *learning services*. Program pelatihan diselenggarakan di PT Garuda Indonesia Tbk pada bulan November 2014. [G4-SO4, G4-SO5]

magazines, and face-to-face which was conducted by the officer compliant to all agencies GMF. [G4-SO4]

The Company has evaluated the risk of corruption and gratification in all business units of the Company (100.00%) through internal inspection program. Throughout 2014, 15 gratuities were reported by the employee. The amount decreased compared to the year 2013, which reached to 23. Gratification reported during the reporting period were 1 (one) package of shopping vouchers, and 12 parcels of goods and money. Corporate secretary will perform gratification management and distributed further to company's Corporate Social Responsibility activities. Actions taken by the Company against the employees affected by the incident gratification were: [G4-50, G4-SO3, SO5]

- a. Warning
- b. Written warning
- c. Demotion
- d. Dismissal

During 2014 there were no following-up related violations sanctions were given.

#### **Providing Funds for Social Work and Political Activity**

During the reporting period, the Company did not engage in political activities and giving donations for any political interests [G4-SO6]. Concerning toward social and environmental issues became part of the implementation of corporate social responsibility and described in detail in Sustainability Report 2014 Chapter which describes "Improving Living Standards and The quality of Society".

#### **Whistleblowing System**

[G4-57, G4-58, G4-SO4, G4-SO5, G4-SO8]

In 2014, Compliant Office was built as new anti-corruption team. The team consists of engineering personnel services, human capital management, and learning services. The training program was held at PT Garuda Indonesia Tbk, November 2014. [G4-SO4, G4-SO5]

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

### Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Perusahaan menyadari reputasi merupakan aset yang berharga dan dipengaruhi oleh kepercayaan, kejujuran dan integritas. Oleh karena itu, dalam menghadapi kompetisi dan tantangan global, Perusahaan senantiasa terus berusaha menjaga reputasi Perusahaan melalui pembentukan *Fraud Control System* (FCS) salah satunya berupa Sistem Pelaporan Pelanggan (*Whistleblowing System* atau WBS) terkait perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan masalah integritas. Saat ini, sosialisasi WBS sedang dilakukan secara bertahap kepada seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi telah dilakukan dengan diskusi/asistansi melalui telepon dan pertemuan tatap muka. Pertemuan tatap muka telah dilakukan pada tanggal 26 Juni 2014 yang dihadiri oleh Direksi, Kepala Dinas dan General Manager. [G4-57, G4-58]

Pelapor pelanggaran melaporkan pelanggaran melalui media email dengan alamat gmf.wbs@rsmaaj.com. Media email ini dikelola oleh pihak eksternal Perusahaan. Selanjutnya Fungsi Penerima Pelaporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan. Jika dinilai data dan fakta cukup sebagai bukti adanya pelanggaran maka Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran akan menyampaikan data dan fakta tersebut tanpa mengungkapkan identitas Pelapor kepada Fungsi *Corporate Secretary* dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. Selanjutnya Fungsi *Corporate Secretary* dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran yang diterimanya apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman. Jika dibutuhkan investigasi dari eksternal maka Fungsi *Corporate Secretary* harus berkonsultasi dengan Direksi untuk mendapat persetujuan. Jika laporan pelanggaran terbukti, maka mekanisme penetapan dan penjatuhan hukuman sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku antara lain dan tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Karyawan. [G4-57, G4-58, G4-SO5]

Sampai akhir 2014, tidak terdapat sanksi atas pelanggaran ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang dilakukan oleh Insan Perusahaan dan Manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada sanksi moneter dan sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan. [G4-SO8]

The Company realized that reputation is a valuable asset and influence by trust, honesty and integrity. Therefore, in experiencing global competition and challenges, the Company strives continually to maintain Company's reputation by establishing Fraud Control System (FCS), one of which is Customer Reporting System (Whistle blowing System or WBS) associated with unethical behavior, breaking the law or integrity issues. Currently, WBS socialization is being done in stages to all stakeholders. Socialization has been done through discussions/over the phone assistance and face to face meetings. Face-to-face meetings held on June 26, 2014 which was attended by the Board of Directors, Head of Department and General Manager. [G4-57, G4-58]

The complainant of violation shall report the violations through our e-mail address: gmf.wbs@rsmaaj.com. This media mail is managed by an external of the Company. Furthermore, the Functions of Recipient of Reporting Violations collects the evidence and information that supporting the reports, the data and facts considered sufficient as evidence of violations, then after receiving the recipient of Reporting Violations will submit without revealing the identity of the complainant and delivered to the Corporate Secretary function and/or the Board of Directors and/or Board of Commissioners for further action. Functions of Corporate Secretary and/or the Board of Directors and/or Board of Commissioners will evaluate whether the report of violations required for further investigation or suffice to define the penalty. If required an investigation from external, function of corporate Secretary shall consult with the Board of Directors prior the approval and if the violations report were proven, the determination of punishment mechanism shall be appropriate to applicable Company Regulations, and not just limited to the Collective Labor Agreement between the Company and Employees Union. [G4-57, G4-58, G4-SO5]

Up to the end of 2014, there were no sanctions were found of violations the statutory provisions and for non-compliance with the prevailing regulations made by the Company's personnel and management, so there are no monetary penalties and non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations. [G4-SO8]



PRODUCTION  
WHEEL & BRAKE



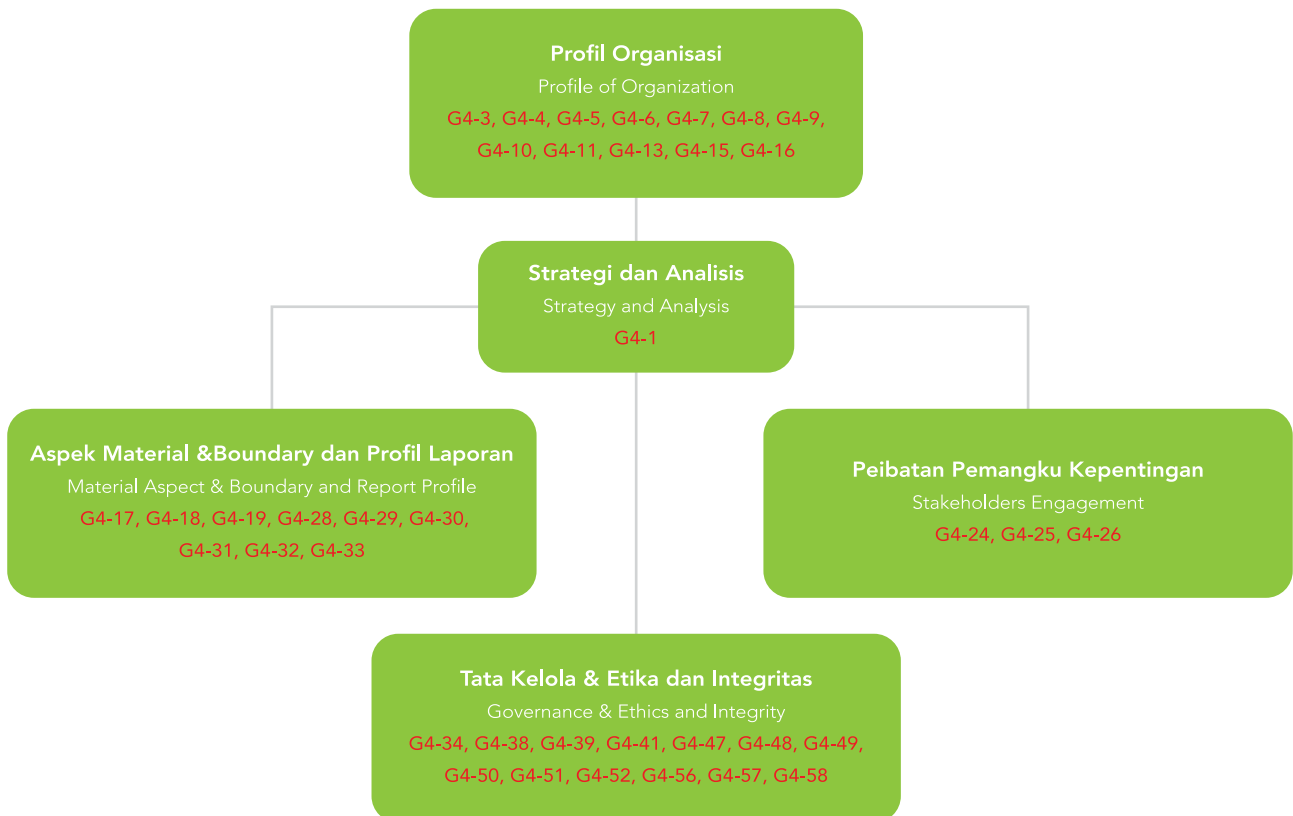
545315



# Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]

## GRI G4 Index Cross Reference\* [G4-32]

Pengungkapan Standar Umum  
General Standard Disclosures



## Keterangan

### Description

Indeks Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>STRATEGI DAN ANALISIS</b> STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Sambutan Direksi Foreword from the Board of Directors	8
<b>PROFIL ORGANISASI</b> PROFILE OF ORGANIZATION		
G4-3	Nama organisasi Name of organization	92
G4-4	Bidang usaha dan produk Line of business and products	92, 94
G4-5	Lokasi kantor pusat Location of head office	92, 102
G4-6	Tempat beroperasi Operation area	92, 102
G4-7	Sifat kepemilikan dan badan hukum The nature of ownership and legal form	92
G4-8	Pasar terlayani Served Markets	43
G4-9	Skala Perusahaan Company Scale	106
G4-10	Komposisi pegawai Employee Composition	53
G4-11	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labour Agreement	63
G4-13	Perubahan Signifikan Significant changes	100, 101, 102
G4-15	Prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal Externally charters, principles, or other initiatives	68, 88, 117
G4-16	Keanggotaan Asosiasi Membership Association	106
<b>ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI</b> IDENTIFIED MATERIAL AND BOUNDARY ASPEK		
G4-17	Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan List of entities included in the consolidated financial statements	22
G4-18	Isi laporan dan pembatasan Report content and boundary	20
G4-19	Daftar aspek material List of material aspects	21, 22
<b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
G4-24	Kelompok pemangku kepentingan List of engaged stakeholder	27
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Basis for the identification and selection of stakeholders	27
G4-26	Pelibatan pemangku kepentingan Approach for stakeholder engagement	27

**Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]**  
**GRI G4 Index Cross Reference\* [G4-32]**

Indeks Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>PROFIL LAPORAN</b> REPORT PROFILE		
G4-28	Periode pelaporan Reporting period	18
G4-29	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Date of most recent previous report	45
G4-30	Siklus pelaporan Reporting cycle	18
G4-31	Kontak perusahaan Company contact	25, 140
G4-32	Indeks GRI GRI Index	19, 130, 132, 134, 136
G4-33	Penjaminan Assurance	19, 23
<b>TATA KELOLA</b> GOVERNANCE		
G4-34	Struktur organ tata kelola Governance organizational structure	45, 109, 110
G4-38	Komposisi organ tata kelola tertinggi Composition of highest governance organ	113, 114
G4-39	Rangkap jabatan organ tata kelola tertinggi Concurrent position of highest governance organ	110
G4-41	Pengelolaan benturan kepentingan Conflict of interest management	110
G4-47	Review penerapan manajemen risiko Risk management implementation review	111
G4-48	Komite yang menyetujui laporan keberlanjutan Committee who approved the sustainability	23
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting kepada tata kelola tertinggi Important issues in the process of delivering the highest governance	23
G4-50	Jumlah informasi kritis disampaikan Number of critical information submitted	127
G4-51	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	116
G4-52	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process	116
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b> ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai, prinsip dan kode etik Values, principles, and code of ethics	99, 123
G4-57	Perilaku etis dan taat hukum Ethical behavior and compliance with law	126, 127, 128
G4-58	Pelaporan pelanggaran Whistleblowing	126, 127, 128

## Pengungkapan Standar Khusus

### Specific Standard Disclosures

#### Ekonomi

Economic

G4-DMA-EC, G4-EC1, G4-EC2, G4-EC3,  
G4-EC4, G4-EC6, G4-EC9

#### Lingkungan

Environment

G4-DMA-EN, G4-EN1, G4-EN3, G4-EN5, G4-EN8,  
G4-EN9, G4-EN11, G4-EN12, G4-EN13, G4-EN14, G4-EN19,  
G4-EN23, G4-EN31

#### Sosial

Social

##### Ketenagakerjaan / Labour

G4-DMA-LA, G4-LA1, G4-LA2, G4-LA3, G4-LA4, G4-LA5,  
G4-LA6, G4-LA7, G4-LA8, G4-LA9, G4-LA11, G4-LA12

##### Hak Asasi Manusia / Human Rights

G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6

##### Masyarakat / Society

G4-DMA-SO, G4-SO1, G4-SO2, G4-SO3,  
G4-SO4, G4-SO5, G4-SO7, G4-SO8, G4-SO11

##### Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility

G4-PR1, G4-PR2, G4-PR3, G4-PR4, G4-PR5,  
G4-PR7, G4-PR8, G4-PR9

## Keterangan

### Description

Indeks GRI G4 GRI G4 Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>EKONOMI</b> ECONOMIC		
G4-DMA-EC	Pendekatan manajemen terkait ekonomi <i>Management approach of economics</i>	31
G4-EC1	Nilai Ekonomi langsung <i>Direct Economic Values</i>	31
G4-EC2	Risiko dan peluang karna perubahan iklim <i>Risks and the opportunities due to climate change</i>	34
G4-EC3	Dana pension <i>Plan obligations</i>	62
G4-EC4	Bantuan finansial dari Pemerintah <i>Financial assistance from the Government</i>	33, 102
G4-EC6	Manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal <i>Senior Management Hired From The Local Community</i>	56
G4-EC9	Pendayagunaan pemasok lokal <i>Empowerment of local suppliers</i>	35

**Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]**  
**GRI G4 Index Cross Reference\* [G4-32]**

Indeks GRI G4 GRI G4 Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL</b>		
G4-DMA-EN	Pendekatan manajemen terkait lingkungan <i>Management approach of environment</i>	45
G4-EN1	Penggunaan material dalam proses produksi <i>Utilization of materials in production process</i>	45, 46
G4-EN3	Jumlah konsumsi energi Perusahaan <i>Amount of energy consumption</i>	46, 47
G4-EN8	Total penggunaan air <i>Total water consumption</i>	48
G4-EN9	Dampak pengambilan air terhadap sumber <i>Impact from water withdrawal on the source</i>	48
G4-EN11	Wilayah operasi berdekatan dengan area dilindungi <i>Operational area nearby protected area</i>	45
G4-EN12	Dampak dari produksi akan keanekaragaman hayati <i>Impacts from production on biodiversity</i>	45
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	45
G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam IUCN Red List dan daftar konservasi nasional, dan habitatnya terpengaruh oleh operasi organisasi <i>Total number of iucn red list species and national conservation list species with Habitats in areas affected by operations</i>	45
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Greenhouse gas emission reduction</i>	47
G4-EN23	Bobot total limbah Berdasarkan jenis dan Metode pembuangan <i>Total weight of waste By type and disposal Method</i>	49
G4-EN31	Jumlah pengeluaran & investasi perlindungan lingkungan <i>Amount of expenses and environmental protection investment</i>	51

Indeks GRI G4 GRI G4 Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>SOSIAL SOCIAL</b>		
G4-DMA-LA	Pendekatan manajemen terkait ketenagakerjaan dan K3 <i>Management approach of HSSE and Labour</i>	52
G4-LA1	Perputaran pekerja <i>Employee turnover</i>	55, 56
G4-LA2	Remunerasi dan fasilitas pegawai <i>Remuneration and facilities for employees</i>	61
G4-LA3	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi <i>Re-employment and retention rates</i>	62
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasi, apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama <i>Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements</i>	64

Indeks GRI G4 GRI G4 Index	Deskripsi Description	Halaman Page
<b>SOSIAL SOCIAL</b>		
G4-LA5	Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Health and Safety Committee</i>	69
G4-LA6	Jumlah kecelakaan kerja <i>Number of occupational accidents</i>	71, 73
G4-LA7	Kesehatan tenaga kerja <i>Workers' health</i>	70
G4-LA8	Klausul K3 dalam PKB <i>Occupational health and safety clause and employee engagement</i>	67
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata <i>Average hours of training</i>	57
G4-LA11	Review kinerja dan jenjang karir pekerja <i>Review of employee performance and career path</i>	58, 59
G4-LA12	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola <i>Composition and diversity of governance organs</i>	54
G4-HR4	Hak kebebasan berserikat <i>Freedom of association for workers</i>	64
G4-HR5	Pekerja dibawah umur <i>Underage workers</i>	55
G4-HR6	Insiden kerja paksa <i>Forced labour</i>	64
G4-DMA-SO	Pendekatan manajemen terkait masyarakat <i>Management approach on Society</i>	75
G4-SO1	Program untuk masyarakat beserta keterlibatannya <i>Programs for community and engagement</i>	75, 83
G4-SO2	Dampak negatif aktual dan potensial terhadap masyarakat <i>Actual and potential negative impacts on the community</i>	75
G4-SO3	Evaluasi risiko terhadap korupsi <i>Risk evaluation on corruption</i>	127
G4-SO4	Sosialisasi anti korupsi <i>Anti-corruption socialization</i>	127
G4-SO5	Tindakan insiden korupsi <i>Measures taken in addressing corruption incidents</i>	127, 128
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli <i>Number of legal action related anti trust, competition and monopoli</i>	43
G4-SO8	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum <i>Number of incompilance incidents against laws</i>	43, 127, 128
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat <i>Number of complaints relating to impacts on the community</i>	75
G4-PR1	Produk dan Jasa yang signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan <i>significant Products and Services toward health and safety</i>	38
G4-PR2	Insiden ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa <i>non-compliance of health, safety products and services incidents</i>	38
G4-PR3	Informasi produk dan jasa terkait pelabelan <i>Information related products and services labeling</i>	37
G4-PR4	Kejadian ketidakpatuhan informasi dan label produk <i>Non-compliance with product information and labeling</i>	37

**Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]**  
**GRI G4 Index Cross Reference\* [G4-32]**

Indeks GRI G4 GRI G4 Index	Deskripsi Description	Halaman Page
G4-PR5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	41
G4-PR7	Tanggung jawab kepatuhan aturan komunikasi Corporate responsibility on the compliance with communication rules	40
G4-PR8	Pengaduan terhadap pelanggaran privasi pelanggan Complaints relating to violation of customer's privacy	39
G4-PR9	Denda atas ketidakpatuhan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Penalties for non-compliance concerning provision and use of products and services	38

\*Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat assurance dari verifikator eksternal

\*All reported performance standards and indicators have been verified internally, but have not yet secured assurance from an external verifier.







## Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan In Response to Sustainability Report

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tahun 2014. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your willingness to read PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Sustainability Report 2014. In improving the quality and increasing the transparency of Sustainability Report and Company's performance, we were expecting your suggestions and comments with regard to this report:



# Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan

## In Response to Sustainability Report

No.	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda <i>The information presented in this report is suitable to your expectations</i>		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang <i>The data presented are transparent, credible and balanced</i>		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan <i>The data and information presented are useful in making decisions</i>		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas <i>This report can be read comfortably, with clear and appropriate language</i>		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca <i>The layout, font type, size, color scheme, and image in this report is interesting and readable</i>		

No.	Pertanyaan Question	Jawaban Answer
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek: <i>Describe the most beneficial information in this for you:</i>	
	a. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan <i>a. Sustainable Economic Performance</i>	
	b. Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan <i>b. Contributing to Environmental Conservation</i>	
	c. Pengembangan SDM GMF yang Berkelanjutan <i>c. Sustainable Development of Human Resources in GMF</i>	
	d. Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat <i>d. Improving the Community Quality and Living Standard</i>	
	e. Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan <i>e. Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance</i>	
	f. Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan <i>f. Product Responsibility Towards Customers</i>	
	g. Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>g. Occupational Health and Safety Culture</i>	
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek: <i>Described which aspects in this information of the report wants to be intensified :</i>	
	a. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan <i>a. Sustainable Economic Performance</i>	
	b. Berkontribusi untuk Pelestarian Lingkungan <i>b. Contributing to Environmental Conservation</i>	
	c. Pengembangan SDM GMF yang Berkelanjutan <i>c. Sustainable Development of Human Resources in GMF</i>	
	d. Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Masyarakat <i>d. Improving the Community Quality and Living Standard</i>	
	e. Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan <i>e. Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance</i>	
	f. Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan <i>f. Product Responsibility Towards Customers</i>	
	g. Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>g. Occupational Health and Safety Culture</i>	

# Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan

## In Response to Sustainability Report

### Profil Pembaca **Reader's Profile**

- Jenis kelamin Gender : \_\_\_\_\_
- Umur Age : \_\_\_\_\_
- Pendidikan terakhir Education : \_\_\_\_\_
- Pekerjaan Occupation : \_\_\_\_\_
- Nama institusi Institutions : \_\_\_\_\_
- Bidang usaha Line of business : \_\_\_\_\_

Kami menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada Kami.

Your comments and suggestions will be highly appreciated.

Kirimkan lembar ini kepada: **[G4-31]**

#### **Sekretaris Perusahaan**

GD. Management PT GMF AeroAsia, Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : (+62) 21 5508717  
Faks : (+62) 21 5503555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id

Send this page to: **[G4-31]**

#### **Corporate Secretary**

GD. Management PT GMF AeroAsia, Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : (+62) 21 5508717  
Faks : (+62) 21 5503555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id





**GMFAeroAsia**

GARUDA INDONESIA GROUP

**PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia**

Soekarno Hatta International Airport  
Cengkareng - Indonesia  
PO. BOX 1303 BUSH 19100

P : +62 21 550 8717  
F : +62 21 550 3555  
E : [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)  
[www.gmf-aeroasia.co.id](http://www.gmf-aeroasia.co.id)